



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN

EKONOMI BIRU **UNTUK**
INDONESIA EMAS

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2026



BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta dukungan kerjasama dari semua pihak terkait di lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar, sehingga penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Triwulan I Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar ini dapat terlaksana dengan baik.

Laporan Kinerja (LKj) Triwulan I Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar ini disusun dalam rangka memenuhi Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), yang merupakan wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai visi, misi yang dibebankan kepada Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar selama tahun 2026. Selain itu, laporan ini disusun sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih (*good governance and clean government*), serta sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan ke depan.

Semoga laporan ini dapat menjadi tolak ukur peningkatan kinerja bagi Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar dan menjadi motivasi untuk meningkatkan pembangunan perikanan budidaya yang berkelanjutan di masa mendatang.

Takalar, 17 April 2026

**Kepala Balai Perikanan Budi Daya Air Payau
Takalar**



**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Boyun Handoyo, S.Pi, M.Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
IKHTISAR EKSEKUTIF	viii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Maksud Dan Tujuan.....	1
1.3 Tugas Dan Fungsi.....	2
1.4 Keragaan SDM BPBAP Takalar.....	3
1.5 Potensi dan Permasalahan Pembangunan Perikanan Budi Daya.....	5
1.6 Sistematika Penyajian Laporan Kinerja	6
II. PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA	8
2.1. Sasaran Strategis Perencanaan Kinerja	8
2.2. Penetapan Kinerja Tahun 2026.....	9
2.3 . Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2026.....	11
III. AKUNTABILITAS KINERJA	12
3.1 Capaian Kinerja Organisasi	12
3.2 Analisis Capaian Kinerja.....	16
Sasaran Program/Kegiatan : Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar.....	16
IK. 1 Peralatan laboratorium pengujian	16
Sasaran Program/Kegiatan : Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau.....	16
IK. 2 Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Air Payau oleh UPT BPBAP Takalar	18
IK. 3 Calon Induk Unggul Ikan Air Payau yang disalurkan ke Masyarakat oleh BPBAP Takalar	20
IK. 4 Calon Induk Unggul Udang yang disalurkan ke Masyarakat oleh UPT BPBAP Takalar	21
IK. 5 Benih Ikan Air Payau yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar .	23
IK. 6. Benih Udang yang disalurkan ke Masyarakat oleh UPT BPBAP Takalar	25

IK.7. Sampel Surveillance Resistensi Antimikroba AMU/AMR Ikan Air Payau Satker BPBAP Takalar	27
IK. 8. Calon Induk Unggul Ikan Air Payau yang diproduksi BPBAP Takalar	29
<i>Sasaran Program/Kegiatan : Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau.....</i>	<i>30</i>
IK. 9. Calon Induk Unggul Udang yang diproduksi oleh BPBAP Takalar	31
IK. 10. Benih Ikan Air Payau yang diproduksi oleh BPBAP Takalar.....	32
IK. 11. Benih Udang yang diproduksi oleh BPBAP Takalar	34
IK. 12. Sampel Monitoring Residu Ikan Air payau yang diuji BPBAP Takalar	35
IK.13. Sampel Monitoring Penyakit Ikan Payau yang diuji oleh BPBAP Takalar	37
IK.14. Pakan Ikan yang diproduksi untuk operasional oleh BPBAP Takalar.....	39
<i>Sasaran Program/Kegiatan : Terkelolanya Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut.....</i>	<i>41</i>
IK. 15. Benih Kepiting yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar.....	41
IK. 16. Benih Ikan Air laut Yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar ..	43
IK.17. Calon Induk Unggul Kepiting yang diproduksi oleh BPBAP Takalar.....	45
IK.18. Benih Ikan Laut yang diproduksi oleh BPBAP Takalar.....	46
<i>Sasaran Program/Kegiatan : Terkelolanya Sistem Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya.....</i>	<i>47</i>
IK.19.Sarana Budidaya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat oleh BPBAP Takalar	47
<i>Sasaran Program/Kegiatan : Terkelolanya Sistem Budi Daya Rumput Laut</i>	<i>49</i>
IK.20.Bibit Rumput laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke Masyarakat oleh BPBAP Takalar	49
<i>Sasaran Program/Kegiatan : Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar</i>	<i>51</i>
IK.21. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAP Takalar.....	51
IK. 22. Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Takalar	53
IK. 23. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Takalar.....	54
IK. 24. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Takalar	56
IK. 25. Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Takalar.....	57
IK. 26. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAP Takalar	59
IK.27. Persentase RU PBJ yang diumumkan pada SIRUP BPBAP Takalar	60
IK. 28. Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Takalar.....	62
IK 29. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik BPBAP	63
IK. 30. Persentase Layanan Perkantoran Satker BPBAP Takalar.....	65

IK.31. Nilai Minimal Yang Dipersyaratkan Untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi Satker BPBAP Takalar	66
3.3 Kinerja Anggaran.....	67
3.4 Efisiensi Anggaran	69
IV PENUTUP	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Capaian Kinerja BPBAP Takalar Periode Triwulan I Tahun 2026	12
Tabel 2 Capaian Indikator Kinerja 1	17
Tabel 3 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 1	17
Tabel 4 Capaian Indikator Kinerja 2	18
Tabel 5 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 2	19
Tabel 6 Capaian Indikator Kinerja 3	20
Tabel 7 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 3	21
Tabel 8 Capaian Indikator Kinerja 4	22
Tabel 9 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 3	23
Tabel 10 Capaian Indikator Kinerja 5	23
Tabel 11 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 5	24
Tabel 12 Capaian Indikator Kinerja 6	25
Tabel 13 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 6	26
Tabel 14 Capaian Indikator Kinerja 7	28
Tabel 15 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 7	28
Tabel 16 Capaian Indikator Kinerja 8	29
Tabel 17 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 8	30
Tabel 18 Capaian Indikator Kinerja 9	31
Tabel 19 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 9	32
Tabel 20 Capaian Indikator Kinerja 10	32
Tabel 21 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 10	33
Tabel 22 Capaian Indikator Kinerja 11	34
Tabel 23 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 11	35
Tabel 24 Capaian Indikator Kinerja 12	36
Tabel 25 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 11	36
Tabel 26 Capaian Indikator Kinerja 13	38
Tabel 27 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 13	39
Tabel 28 Capaian Indikator Kinerja 14	40

Tabel 29 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 14	41
Tabel 30 Capaian Indikator Kinerja 15.....	42
Tabel 31 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 15	43
Tabel 32 Capaian Indikator Kinerja 16.....	44
Tabel 33 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 16	44
Tabel 34 Capaian Indikator Kinerja 17.....	45
Tabel 35 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 17	46
Tabel 36 Capaian Indikator Kinerja 18.....	46
Tabel 37 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 18	47
Tabel 38 Capaian Indikator Kinerja 19.....	48
Tabel 39 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 19	49
Tabel 40 Capaian Indikator Kinerja 20.....	50
Tabel 41 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 20	51
Tabel 42 Capaian Indikator Kinerja 21.....	52
Tabel 43 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 21	52
Tabel 44 Capaian Indikator Kinerja 22.....	53
Tabel 45 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 22	54
Tabel 46 Capaian Indikator Kinerja 23.....	55
Tabel 47 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 23	56
Tabel 48 Capaian Indikator Kinerja 24.....	56
Tabel 49 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 24	57
Tabel 50 Capaian Indikator Kinerja 25.....	58
Tabel 51 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 25	59
Tabel 52 Capaian Indikator Kinerja 26.....	59
Tabel 53 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 26	60
Tabel 54 Capaian Indikator Kinerja 27.....	60
Tabel 55 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 27	61
Tabel 56 Capaian Indikator Kinerja 28.....	62
Tabel 57 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 28	63
Tabel 58 Capaian Indikator Kinerja 29.....	64

Tabel 59 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK
2964

Tabel 60 Capaian Indikator Kinerja 30.....65

Tabel 61 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK
3066

Tabel 62 Capaian Indikator Kinerja 31.....66

Tabel 63 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK
3167

Tabel 64 Realisasi Belanja Satker BPBAP Takalar Periode Triwulan 1 Tahun 202668

Tabel 65 Pagu dan Realisasi Anggaran BPBAP Takalar Tahun 2024 dan Tahun 202668

Tabel 66 Efisiensi Anggaran BPBAP Takalar Periode Triwulan I Tahun 202669

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi BPBAP Takalar	3
Gambar 2 Jumlah Pegawai BPBAP Takalar Berdasarkan Tingkat Pendidikan	4
Gambar 3 Pegawai BPBAP Takalar berdasarkan Jabatan.....	5
Gambar 4 Jumlah Pegawai Berdasarkan Gender	5
Gambar 5 Perjanjian Kinerja BPBAP Takalar Tahun 2026.....	10
Gambar 6 Schreenshoot NPSS Kinerjaku Periode Triwulan I Tahun 2026.....	11
Gambar 7 Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan	19
Gambar 8 Benih Ikan Air Payau yang diserahkan kee Masyarakat	25
Gambar 9 Benih Udang yang diserahkan ke Masyarakat.....	27
Gambar 10 Uji AMU/AMR BPBAP Takalar.....	29
Gambar 11 Benih Ikan Air payau yang diproduksi BPBAP Takalar	34
Gambar 12 Sampel Monitoring Uji Residu BPBAP Takalar	37
Gambar 13 Sampel Monitoring Uji Kesehatan Ikan Air Payau	39
Gambar 14 Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi BPBAP Takalar.....	41
Gambar 15 Benih Kepiting yang disalurkan ke Masyarakat	43
Gambar 16 Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang diserahkan ke Masyarakat	51
Gambar 17 Rekomendasi Hasil Pengawasan untuk perbaikan kinerja	53
Gambar 18 Jumlah Rencana Umum Pengadaan Barang dan Jasa BPBAP Takalar.....	61
Gambar 19 Persentase NPSS Periode Triwulan I BPBAP Takalar	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perjanjian Kinerja BPBAP Takalar Tahun 2026	71
Lampiran 2 Data Dukung IK 2	75
Lampiran 3 Data Dukung IK 5	78
Lampiran 4 Data Dukung IK 6	82
Lampiran 5 Data Dukung IK 7	86
Lampiran 6 Data Dukung IK 10	89
Lampiran 7 Data Dukung IK 12	93
Lampiran 8 Data Dukung IK 13	97
Lampiran 9 Data Dukung IK 14	100
Lampiran 10 Data Dukung IK 15	103
Lampiran 11 Data Dukung IK 20	107
Lampiran 12 Data Dukung IK 21	110
Lampiran 13 Data Dukung IK 27	114
Lampiran 14 Data Dukung IK 30	118

IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar telah menetapkan peta strategis tahun 2026 yaitu 6 Sasaran Program / Kegiatan (SK) dan 31 Indikator Kinerja (IK). yang terdiri atas 20 (Dua Puluh) Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 11 (sebelas) Indikator Kinerja Manajerial (IKM) untuk menunjang pencapaian visi dan misi Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya. Perhitungan kinerja pada periode Triwulan I tahun 2026 diketahui bahwa nilai kinerja BPBAP Takalar sesuai sistem perhitungan pada laman kinerjaku.kkp.go.id per 17 April 2026 adalah sebesar "103,97%".

Dari 31 (Tiga Puluh Satu) indikator kinerja yang telah ditetapkan , pada periode triwulan I tahun 2026 ditargetkan sebanyak 13 (Tiga belas) yang tercapai sesuai dengan targetnya. Berikut rincian capaian target triwulan I tahun 2026 :

Capaian Indikator kinerja terhadap target yang ditetapkan periode Triwulan I tahun 2026

No	Indikator Kinerja	Capaian
1	Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Air Payau ;	737 (457,76 %)
2	Benih Ikan Air Payau yang Disalurkan Ke Masyarakat oleh BPBAP Takalar;	835.000 (94,56%)
3	Benih Udang yang Disalurkan Ke Masyarakat oleh BPBAP Takalar;	9.600.000 (106,71%)
4	Sampel Surveilen Resistensi Antimikroba (AMU/AMR) Ikan Air Payau yang diuji oleh BPBAP Takalar;	14 (140%)
5	Benih Ikan Air Payau yang diproduksi oleh BPBAP Takalar	147.000 (117,60 %)
6	Sampel Monitoring Residu Ikan Air Payau yang diuji oleh BPBAP Takalar ;	6 (120%)
7	Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Payau yang diuji oleh BPBAP Takalar ;	17 (130,77 %)
8	Pakan Ikan yang diproduksi untuk Operasional oleh BPBAP Takalar ;	170 (106,25 %)
9	Benih Kepiting Yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar;Untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAP Takalar	100.000 (89,16 %)
10	Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang Disalurkan Ke Masyarakat;	1.000 (100 %)
11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAP Takalar	97,46 (113,33 %)
12	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BPBAP Takalar	100 (129,87 %)
13	Persentase Layanan Perkantoran Satker BPBAP Takalar;	100 (100 %)

Indikator kinerja yang belum dilakukan pengukuran pada periode Triwulan I tahun 2026

No	Indikator Kinerja	Waktu Pengukuran
1	Peralatan Laboratorium Pengujian Penyakit dan Lingkungan yang disediakan oleh BPBAP Takalar ;	Tahunan
2	Calon Induk Unggul Ikan Air Payau yang disalurkan ke Masyarakat oleh BPBAP Takalar	Semester
3	Calon Induk Unggul Udang yang disalurkan ke Masyarakat oleh BPBAP Takalar;	Semester
4	Calon Induk Unggul Ikan Air Payau yang diproduksi oleh BPBAP Takalar ;	Semester
5	Calon Induk Unggul Udang yang diproduksi oleh BPBAP Takalar;	Semester
6	Benih Udang yang diproduksi oleh BPBAP Takalar ;	Semester
7	Benih Ikan Air Laut Yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar;	Semester
8	Calon Induk Unggul Kepiting yang diproduksi oleh BPBAP Takalar;	Semester
9	Benih Ikan Laut yang diproduksi oleh BPBAP Takalar ;	Semester
10	Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat oleh BPBAP Takalar ;	Tahunan
11	Penilaian Mandiri SAKIP BPBAP Takalar;	Tahunan
12	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Takalar;	Tahunan
13	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Takalar;	Tahunan
14	Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Takalar;	Tahunan
15	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAP Takalar;	Tahunan
16	Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Takalar;	Tahunan
17	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBAP Takalar;	Tahunan
18	Nilai Minimal yang Diperkirakan Untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Satker BPBAP Takalar;	Tahunan

Secara keseluruhan nilai kinerja tiap indikator telah tercapai sesuai target. Upaya monitoring dan evaluasi penting sekali untuk dilakukan agar pencapaian kinerja pada setiap indikator kegiatan dapat terus ditingkatkan. Untuk beberapa kegiatan yang telah terdapat capaian harus dipertahankan bahkan ditingkatkan pencapaiannya. Dengan demikian, diharapkan pada periode akan datang dapat terjadi peningkatan capaian kinerja yang lebih optimal melalui intensifikasi pelaksanaan kegiatan yang dilakukan secara efektif dan efisien.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan perikanan Budi Daya tahun 2025 – 2029 perlu memiliki perencanaan yang berkualitas, efektif dan efisien. Sesuai dengan amanat PP No. 17 Tahun 2017, perencanaan dan penganggaran Nasional harus dilakukan melalui pendekatan tematik, holistik, integritif, dan spasial berdasarkan prinsip *money follow program*. Berdasar pada Isu yang masih dihadapi Ditjen Perikanan Budi Daya perlu me-reformulasi kebijakan pembangunan 5 tahun ke depan dengan menfokuskan pada pengelolaan sumberdaya perikanan budi daya yang berkelanjutan, dengan mempertimbangkan aspek lingkungan, ekonomi, dan sosial, bukan lagi semata pada peningkatan produksi saja.

Dengan ditetapkannya arah kebijakan dan strategi pembangunan perikanan Budi Daya, maka sasaran program / kegiatan pengelolaan perikanan dan kelautan berdasarkan tujuan yang akan dicapai telah dijabarkan dalam 4 (empat) perspektif dengan masing – masing indikator kinerja sebagaimana tercantum pada Perjanjian Kinerja Balai Perikanan Budi Daya Air Payau Takalar untuk mengatasi tantangan global dan permasalahan yang menuntut perubahan paradigma dan desain percepatan pembangunan perikanan Budi Daya.

Dalam rangka mewujudkan pengelolaan kinerja yang transparan dan akuntabel, BPBAT Tatelu berpedoman pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Salah satu aspek penting dalam peraturan ini adalah Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), yang merupakan rangkaian sistematis yang mencakup berbagai aktivitas, alat, dan prosedur untuk menetapkan, mengukur, mengumpulkan data, mengklasifikasikan, mengikhtisarkan, serta melaporkan kinerja instansi pemerintah. Tujuan utama dari SAKIP adalah untuk memastikan pertanggungjawaban serta peningkatan kinerja instansi pemerintah secara berkelanjutan. Pelaporan kinerja instansi pemerintah dilakukan secara berjenjang, mulai dari level III hingga level 0 yang disusun setiap triwulannya.

1.2 Maksud Dan Tujuan

Laporan Kinerja (LKj) Balai Perikanan Budidaya Air Payau (BPBAP) Takalar tahun 2026 merupakan salah satu bentuk media informasi atas pelaksanaan program/kegiatan dan pengelolaan anggaran BPBAP Takalar. Adapun tujuan penyusunan LKj Balai Perikanan Budidaya Air Payau Tahun 2026 adalah untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja dan sasaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar selama Tahun 2026. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan kemudian dirumuskan suatu kesimpulan yang dapat menjadi

salah satu bahan masukan dan referensi dalam menetapkan kebijakan pembangunan perikanan budidaya ke depan.

1.3 Tugas Dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : 6 /PERMEN-KP/2014, Tanggal 3 Februari 2014 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Budidaya Air Payau. Balai Budi Daya Air Payau yang selanjutnya disebut BPBAP adalah unit Pelaksana teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan dibidang budi daya air payau yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya. Mempunyai tugas melaksanakan penerapan teknik perbenihan dan Pembudidayaan ikan air payau serta pelestarian sumberdaya induk, benih ikan dan lingkungan.

Kemudian berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 6/PERMEN-KP/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Budidaya Air Tawar, Perikanan Budidaya Air Payau, dan Perikanan Budidaya Laut, maka Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar mempunyai tugas melaksanakan uji terap teknik dan kerja sama, produksi, pengujian laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan, serta bimbingan teknis perikanan Budidaya air payau.

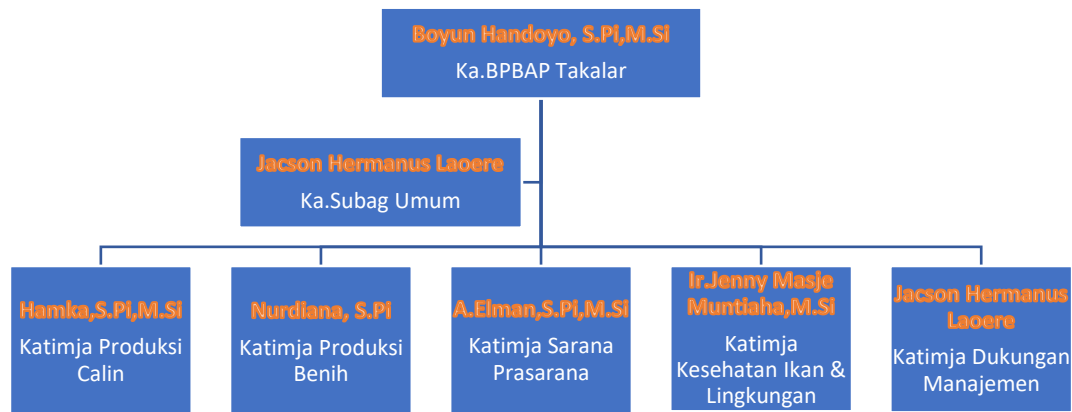
Dalam melaksanakan tugas tersebut Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar menyelenggarakan fungsi, sebagai berikut :

- a) Penyusunan rencana kegiatan teknis dan anggaran, pemantauan dan evaluasi serta laporan;
- b) Pelaksanaan uji terap teknik perikanan Budidaya air payau;
- c) Pelaksanaan penyiapan bahan standardisasi perikanan Budi daya air payau;
- d) Pelaksanaan sertifikasi sistem perikanan budi daya air payau;
- e) Pelaksanaan kerja sama teknis perikanan budi daya air payau;
- f) Pengelolaan dan pelayanan sistem informasi, dan publikasi perikanan budi daya air payau;
- g) Pelaksanaan layanan pengujian laboratorium persyaratan kelayakan teknis perikanan budi daya air payau;
- h) Pelaksanaan pengujian kesehatan ikan dan lingkungan budi daya air payau;
- i) Pelaksanaan produksi induk unggul, benih bermutu, dan sarana produksi perikanan budi daya air payau;
- j) Pelaksanaan bimbingan teknis perikanan budi daya air payau; dan
- k) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Struktur organisasi dan tata kerja Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar setelah penyederhanaan birokrasi hanya terdiri dari Kepala Balai setara eselon III dan Kepala Sub Bagian Umum setara eselon IV, serta tim kerja dan kelompok jabatan fungsional seperti dalam Gambar 1 di bawah ini



Gambar 1 Struktur Organisasi BPBAP Takalar

1. **Sub Bagian Umum**, yang ditugaskan kepada Pejabat Struktural Eselon IV mempunyai tugas untuk melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.
2. **Tim Kerja** mempunyai tugas untuk mendukung dan melaksanakan pencapaian kinerja balai melalui pemenuhan produksi, bantuan, penjualan hasil produksi, pelayanan laboratorium dan mendukung pelaksanaan manajemen perkantoran.
3. **Kelompok Jabatan Fungsional**, mempunyai tugas melaksanakan kegiatan tugas masing-masing jabatan fungsional dan peraturan perundang-undangan. Jabatan Fungsional yang ada di Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar Tahun 2024 adalah Analis Akuakultur, Teknisi Akuakultur, Humas, Arsiparis, Analis Pengelola Keuangan APBN, Pengelola Kesehatan Ikan dan Teknisi Kesehatan Ikan.

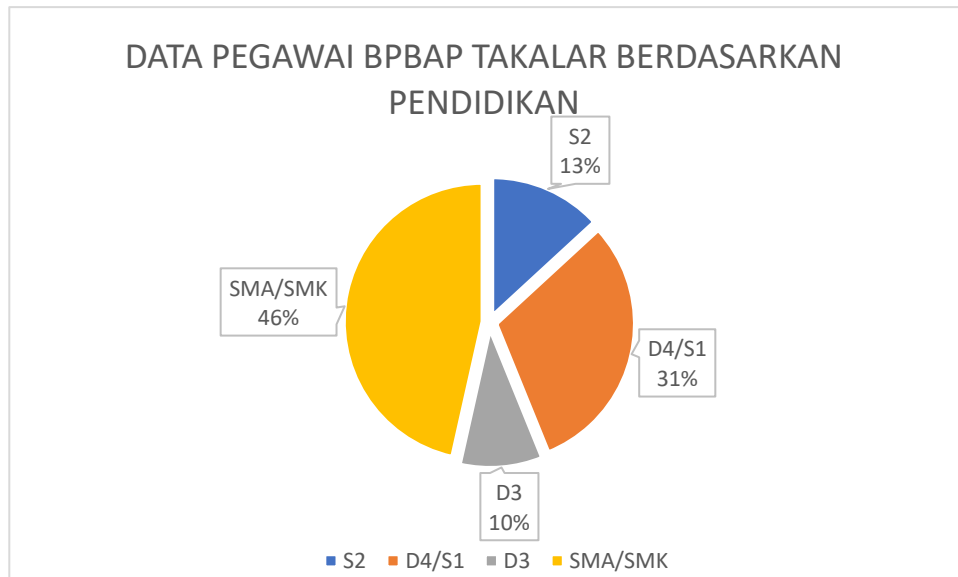
1.4 Keragaan SDM BPBAP Takalar

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar didukung oleh SDM sebanyak 114 orang yang terdiri dari 106 orang ASN dan 8 orang tenaga kontrak. Dengan beban kerja yang besar pada beberapa kegiatan dibantu pula dengan tenaga

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

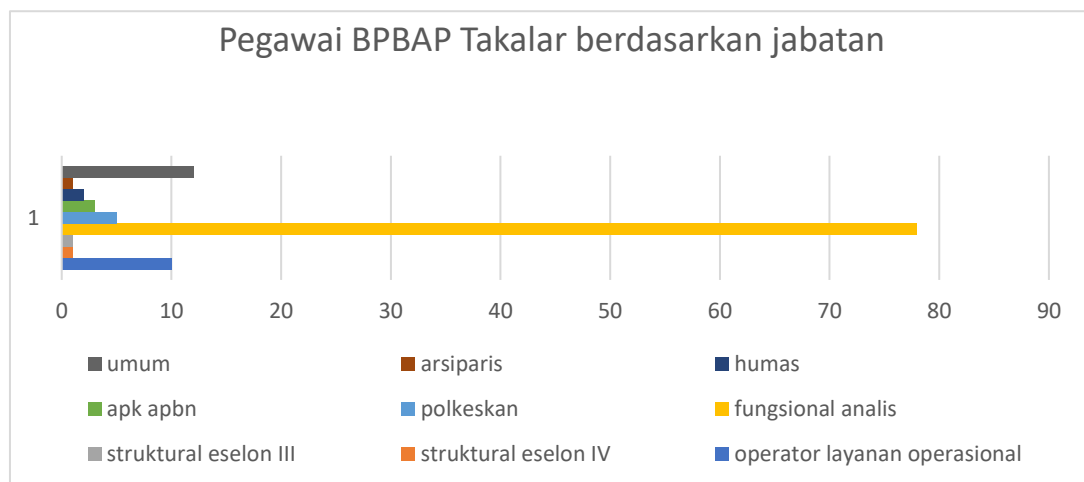
kerja harian lepas (THL) yang disesuaikan dengan kebutuhan insedential pada tiap kegiatan. Berikut keragaan SDM ASN Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar tahun 2026 :

1. Jumlah pegawai menurut pendidikan adalah: Strata 2 sebanyak 15 (lima belas) orang, Strata 1/Diploma 4 sebanyak 35 (tiga puluh lima) orang, D3 sebanyak 11 (Sebelas) Orang, SLTA/ sederajat sebanyak 53 (lima puluh tiga) orang, sebagaimana gambar dibawah



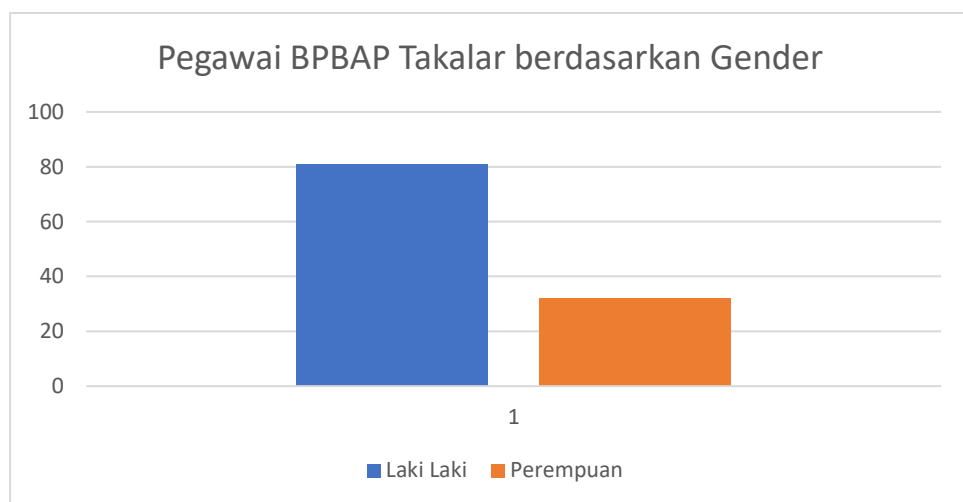
Gambar 2 Jumlah Pegawai BPBAP Takalar Berdasarkan Tingkat Pendidikan

2. Jumlah pegawai berdasarkan terdiri dari jabatan struktural Es.III sebanyak 1 (satu) orang; jabatan struktural setara esalon IV sebanyak 1 (satu) Orang, jabatan fungsional Analis/Teknisi Akuakultur sebanyak 77 (Tujuh Puluh Tujuh) orang; jabatan fungsional Polkeskan sebanyak 5 (lima) orang; jabatan fungsional APK APBN sebanyak 2 (dua) orang; jabatan fungsional Humas sebanyak 2 (dua) orang; jabatan fungsional Arsiparis sebanyak 1 (satu) orang, jabatan fungsional umum sebanyak 12 (Dua belas) orang, dan Jabatan operator layanan operasional sebanyak 10 (Sepuluh) . Secara ringkas dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 3 Pegawai BPBAP Takalar berdasarkan Jabatan

- Pegawai BPBAP Takalar berdasarkan gender terdiri dari pegawai berjenis kelamin laki – laki sebanyak 81 (Delapan Puluh Satu) dan pegawai yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 32 (Tiga Puluh Dua) orang



Gambar 4 Jumlah Pegawai Berdasarkan Gender

1.5 Potensi dan Permasalahan Pembangunan Perikanan Budi Daya

BPBAP Takalar sebagai UPT yang mempunyai tugas dalam mengembangkan perikanan budi daya air payau mempunyai potensi yang cukup besar, dimana dukungan fasilitas yang cukup memadai dalam melakukan perbaikan teknologi dibidang perikanan budi daya air payau. Potensi komoditas yang dikembangkan saat ini meliputi kegiatan pembenihan udang windu, udang vanname, ikan bandeng dan ikan nila, Kakap putih, Kepiting, pembesaran udang vanname, produksi pakan mandiri serta penyediaan bibit rumput laut. BPBAP Takalar juga memiliki tambak yang dipergunakan sebagai tambak pembesaran calon induk udang vanamei serta Keramba Jaring Apung ikan Kakap putih dan Ikan bandeng serta Laboratorium

Kesehatan Ikan dan Lingkungan yang telah terakreditasi dan diakui dalam melakukan proses pengujian kualitas/mutu lingkungan (kualitas air), penyakit ikan (virus, bakteri, parasit) dan juga memiliki laboratorium pakan Ikan yang terdiri dari pakan buatan dan pakan alami serta Laboratorium Kultur dan Jaringan Rumput Laut.

BPBAP Takalar dengan potensi yang dimiliki saat ini, juga memiliki berbagai permasalahan yang harus dipecahkan guna kelancaran dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya. Secara umum, permasalahan tersebut diantaranya:

- Kondisi fasilitas yang cukup banyak dan sudah berumur lama sehingga membutuhkan biaya perawatan/pemeliharaan yang cukup besar, sementara kondisi anggaran saat ini yang dibatasi menyebabkan beberapa fasilitas belum dapat dilakukan pemeliharaan, namun berupaya untuk diatasi dengan melakukan pemeliharaan secara bertahap dan mengutamakan fasilitas yang mendukung kegiatan prioritas.
- Kondisi lingkungan perairan tidak stabil dan kurang mendukung yang menimbulkan penurunan kualitas air yang memberikan dampak pada serangan penyakit dan pola makan pada komoditas yang dipelihara.
- Penyesuaian pagu anggaran Tahun Anggaran 2026 untuk mengakomodir RO Khusus Direktif Presiden berdasarkan Surat Menteri Keuangan Nomor S-89/MK.03/2026 tentang langkah Strategis Belanja Kementerian /Lembaga Tahun Anggaran 2026

1.6 Sistematika Penyajian Laporan Kinerja

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, LKJ BPBAP Takalar periode Triwulan I tahun 2026 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

1. **Ikhtisar Eksekutif**, bagian ini menyajikan gambaran menyeluruh secara ringkas tentang capaian kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar selama kurun waktu Triwulan I (Januari – Maret) tahun 2026
2. **Bab I Pendahuluan**, pada bab ini disajikan hal-hal umum tentang Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar serta uraian singkat tentang tugas pokok dan fungsi Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar, termasuk latar belakang, maksud dan tujuan penulisan LKj.
3. **Bab II Perencanaan dan Penetapan Kinerja**, pada bab ini disajikan rencana strategis, gambaran singkat mengenai sasaran dan kebijakan dan program Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar pada tahun 2025 - 2029, rencana kerja dan anggaran tahun 2026, penetapan kinerja Balai Perikanan Budidaya Air payau Takalar serta pengukuran/pengelolaan kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar.

4. **Bab III Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan**, pada bab ini disajikan hasil pengukuran kinerja, evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerja termasuk didalamnya keberhasilan dan kegagalan serta permasalahan yang dihadapi dan upaya tindak lanjut penyelesaian masalah. Dalam bab ini juga disampaikan akuntabilitas keuangan yang mencakup alokasi dan realisasi anggaran termasuk pula penjelasan tentang efisiensi.
5. **Bab IV Penutup**, , pada bab ini disajikan tinjauan secara umum tentang keberhasilan, kegagalan dan permasalahan serta upaya tindak lanjut untuk perbaikan tahun berikutnya.

II. PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA

2.1. Sasaran Strategis Perencanaan Kinerja

Tujuan strategis pembangunan perikanan budi daya akan dicapai melalui sejumlah sasaran strategis yang menggambarkan kondisi yang harus dicapai pada tahun 2025 - 2029. Sasaran strategis sebagaimana pada Peta Strategi BPBAP Takalar Tahun 2025 - 2029 dijabarkan dengan masing-masing IK sebagai berikut :

A. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar, dengan Indikator Kinerja :

1. Peralatan Laboratorium Pengujian Penyakit dan Lingkungan yang disediakan oleh BPBAP Takalar ;

B. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau, dengan Indikator Kinerja :

2. Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Air Payau ;
3. Calon Induk Unggul Ikan Air Payau yang disalurkan ke Masyarakat oleh BPBAP Takalar
4. Calon Induk Unggul Udang yang disalurkan ke Masyarakat oleh BPBAP Takalar;
5. Benih Ikan Air Payau yang Disalurkan Ke Masyarakat oleh BPBAP Takalar;
6. Benih Udang yang Disalurkan Ke Masyarakat oleh BPBAP Takalar;
7. Sampel Surveilans Resistensi Antimikroba (AMU/AMR) Ikan Air Payau yang diuji oleh BPBAP Takalar;
8. Calon Induk Unggul Ikan Air Payau yang diproduksi oleh BPBAP Takalar ;
9. Calon Induk Unggul Udang yang diproduksi oleh BPBAP Takalar;
10. Benih Ikan Air Payau yang diproduksi oleh BPBAP Takalar ;
11. Benih Udang yang diproduksi oleh BPBAP Takalar ;
12. Sampel Monitoring Residu Ikan Air Payau yang diuji oleh BPBAP Takalar ;
13. Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Payau yang diuji oleh BPBAP Takalar ;
14. Pakan Ikan yang diproduksi untuk Operasional oleh BPBAP Takalar ;

C. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut, dengan indikator Kinerja:

15. Benih Kepiting Yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar;
16. Benih Ikan Air Laut Yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar;
17. Calon Induk Unggul Kepiting yang diproduksi oleh BPBAP Takalar;
18. Benih Ikan Laut yang diproduksi oleh BPBAP Takalar ;

D. Terkelolanya Sistem Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya, dengan indikator Kinerja:

19. Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat oleh BPBAP Takalar ;

E. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut, dengan Indikator Kinerja:

20. Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang Disalurkan Ke Masyarakat;

F. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP, dengan Indikator Kinerja:

21. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAP Takalar;

22. Penilaian Mandiri SAKIP BPBAP Takalar;

23. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Takalar;

24. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Takalar;

25. Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Takalar;

26. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAP Takalar;

27. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BPBAP Takalar ;

28. Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Takalar;

29. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBAP Takalar;

30. Persentase Layanan Perkantoran Satker BPBAP Takalar;

31. Nilai Minimal yang Diperkirakan Untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Satker BPBAP Takalar;

2.2. Penetapan Kinerja Tahun 2026

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu, dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola.

Tujuan khusus perjanjian kinerja adalah untuk: (1) Meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; (2) Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; (3) Menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja. Penetapan Kinerja Balai Perikanan Budi Daya Air Payau Takalar tahun 2026, secara rinci sebagai berikut :

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026 BALAI PERIKANAN BUDI DAYA AIR PAYAU TAKALAR

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Boyun Handoyo**
Jabatan : Kepala Balai Perikanan Budi Daya Air Payau Takalar
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 15 Januari 2026

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Ditandatangani
Secara Elektronik
Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Balai Perikanan Budi Daya
Air Payau Takalar

Ditandatangani
Secara Elektronik
Boyun Handoyo

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
4. Terkelolanya Sistem Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya	17. Calon Induk Unggul Kepting yang diproduksi di oleh BPBAP Takalar (Ekor)	200
	18. Benih Ikan Laut yang diproduksi di oleh BPBAP Takalar (Ekor)	30.000
	19. Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Takalar (Unit)	34
	20. Bibit Rumpul Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke Masyarakat oleh BPBAP Takalar (Kg)	9.463
6. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Takalar	21. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAP Takalar (Persen)	86
	22. Penilaian Mandiri SAKIP BPBAP Takalar (Nilai)	84,20
	23. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Takalar (Nilai)	92,10
	24. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Takalar (Nilai)	71,75
	25. Indeks Profesionalitas ASN BPBAP Takalar (Indeks)	81,50
	26. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BPBAP Takalar (Nilai)	81
	27. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BPBAP Takalar (Persen)	77
	28. Indeks Pengelolaan SDM (Level)	4
	29. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik BPBAP Takalar (Persen)	≥81
	30. Persentase Layanan Perkantoran BPBAP Takalar (Persen)	100
	31. Nilai Minimal yang dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Satker BPBAP Takalar (Nilai)	76

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026 BALAI PERIKANAN BUDI DAYA AIR PAYAU TAKALAR

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	1. Peralatan Laboratorium Pengujian Penyakit dan Lingkungan yang disediakan oleh BPBAP Takalar (Unit)	1
	2. Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Air Payau oleh BPBAP Takalar (Sampel)	676
	3. Calon Induk Unggul Ikan Air Payau yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Takalar (Ekor)	204
	4. Calon Induk Unggul Udang yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Takalar (Ekor)	6.437
	5. Benih Ikan Air Payau yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Takalar (Ekor)	3.299.764
	6. Benih Udang yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Takalar (Ekor)	29.988.057
	7. Sampel Surveilans Resistensi Antimikroba (AMU/AMR) Ikan Air Payau yang diuji oleh BPBAP Takalar (Sampel)	61
	8. Calon Induk Unggul Ikan Air Payau yang diproduksi oleh BPBAP Takalar (Ekor)	666
	9. Calon Induk Unggul Udang yang diproduksi oleh BPBAP Takalar (Ekor)	11.476
	10. Benih Ikan Air Payau yang diproduksi oleh BPBAP Takalar (Ekor)	1.321.342
	11. Benih Udang yang diproduksi oleh BPBAP Takalar (Ekor)	8.000.000
	12. Sampel Monitoring Residu Ikan Air Payau yang diuji oleh BPBAP Takalar (Sampel)	160
	13. Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Payau yang diuji oleh BPBAP Takalar (Sampel)	60
	14. Pakan Ikan yang diproduksi untuk Operasional oleh BPBAP Takalar (kg)	10.193
3. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	15. Benih Kepting yang disalurkan ke Masyarakat oleh BPBAP Takalar (Ekor)	448.658
	16. Benih Ikan Air Laut yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Takalar (Ekor)	49.018

Data Anggaran :

NO	KEGIATAN /SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Payau	4.086.565.000
2.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar	84.000.000
3.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut	678.471.000
4.	Pengelolaan Budi Daya Rumpul Laut	478.989.000
5.	Pengelolaan Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya	7.302.500.000
6.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya	19.716.866.000
Total Anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar Tahun 2026		32.347.391.000

Jakarta, 15 Januari 2026

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Ditandatangani
Secara Elektronik
Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Balai Perikanan Budi Daya Air Payau Takalar

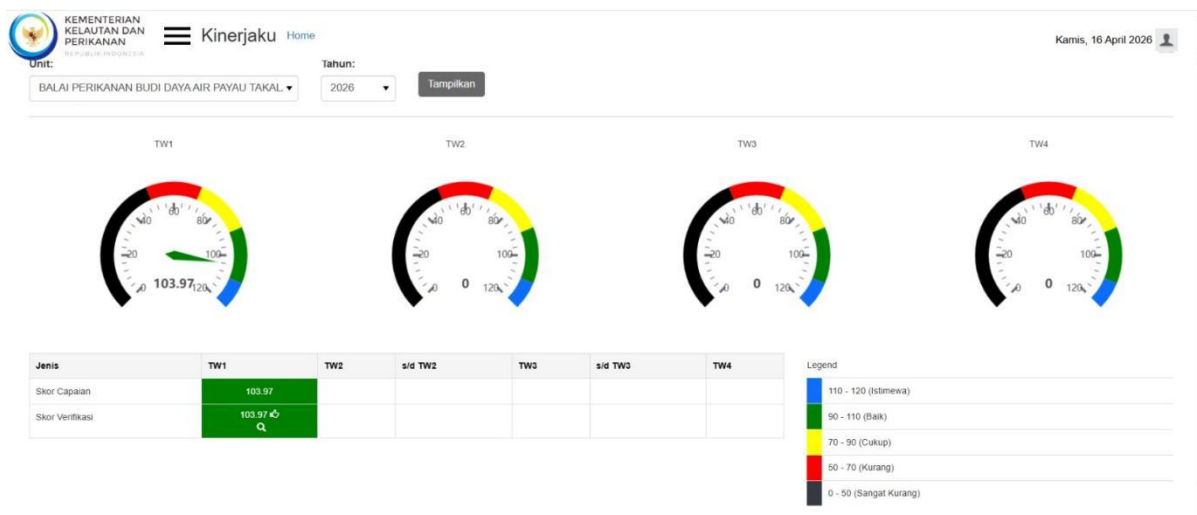
Ditandatangani
Secara Elektronik
Boyun Handoyo

Gambar 5 Perjanjian Kinerja BPBAP Takalar Tahun 2026

2.3. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2026

Pengukuran tingkat capaian IK dilakukan dengan berpedoman pada formula penghitungan yang telah ditetapkan dalam Informasi indikator Kinerja atau Manual IK. Selanjutnya nilai capaian tersebut dihitung dengan membandingkan antara realisasi capaian dengan target yang telah ditetapkan.

Pengukuran capaian kinerja dilakukan secara berkala melalui penyusunan laporan kinerja triwulanan yang didukung dengan implementasi Aplikasi BSC "Kinerjaku" yang merupakan Sistem Aplikasi pengukuran kinerja berbasis informasi teknologi. Berikut adalah nilai Kinerja yang diperoleh BPBAP Takalar pada periode triwulan I tahun 2026



Gambar 6 Schreenshoot NPSS Kinerjaku Periode Triwulan I Tahun 2026

III.AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Kegiatan pembangunan perikanan budi daya pada tahun 2026 sebagaimana Perjanjian Kinerja (PK) Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar menitikberatkan pada 5 (Lima) Sasaran Program / Kegiatan dengan 28 (dua puluh delapan) Indikator Kinerja terdiri 14 (Empat belas) Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 14 (Empat belas) Indikator Kinerja Manajerial (IKM) untuk menunjang pencapaian visi dan misi Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar.

Berikut rekapitulasi capaian kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar Periode Triwulan I Tahun 2026 :

Tabel 1 Capaian Kinerja BPBAP Takalar Periode Triwulan I Tahun 2026

SASARAN PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TRIWULAN I	REALISASI	PERSENTASE	PREDIKAT
1 Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	1. Peralatan Laboratorium Pengujian Penyakit dan Lingkungan yang disediakan oleh BPBAP Takalar ;	0	0	0	-
2 Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	2 Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Air Payau ;	161	737	457,76	ISTIMEWA
	3 Calon Induk Unggul Ikan Air Payau yang disalurkan ke Masyarakat oleh BPBAP Takalar	0	0	0	-
	4 Calon Induk Unggul Udang yang disalurkan ke Masyarakat oleh BPBAP Takalar;	0	0	0	-
	5 Benih Ikan Air Payau yang Disalurkan Ke Masyarakat oleh BPBAP Takalar;	883.004	835.000	94,56	BAIK

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

SASARAN PROGRAM / KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET TRIWULAN I	REALISASI	PERSENTASE	PREDIKAT
		6	Benih Udang yang Disalurkan Ke Masyarakat oleh BPBAP Takalar;	8.996.417	9.600.000	106,71	BAIK
		7	Sampel Surveilans Resistensi Antimikroba (AMU/AMR) Ikan Air Payau yang diuji oleh BPBAP Takalar;	10	14	140,00	ISTIMEWA
		8	Calon Induk Unggul Ikan Air Payau yang diproduksi oleh BPBAP Takalar ;	0	0	0	-
		9	Calon Induk Unggul Udang yang diproduksi oleh BPBAP Takalar;	0	0	0	-
		10	Benih Ikan Air Payau yang diproduksi oleh BPBAP Takalar ;	125.000	147.000	117,60	ISTIMEWA
		11	Benih Udang yang diproduksi oleh BPBAP Takalar ;	0	0	0	-
		12	Sampel Monitoring Residu Ikan Air Payau yang diuji oleh BPBAP Takalar ;	5	6	120,00	ISTIMEWA
		13	Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Payau yang diuji oleh BPBAP Takalar ;	13	17	130,77	ISTIMEWA
		14	Pakan Ikan yang diproduksi untuk Operasional oleh BPBAP Takalar ;	160	170	106,25	BAIK
	Terkelolanya Sistem Perikanan	15	Benih Kepiting Yang Disalurkan Ke Masyarakat	112.164	100.000	89,16	CUKUP

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

SASARAN PROGRAM / KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET TRIWULAN I	REALISASI	PERSENTASE	PREDIKAT
	Budi Daya Ikan Air Laut		Satker BPBAP Takalar;				
		16	Benih Ikan Air Laut Yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar;	0	0	0	-
		17	Calon Induk Unggul Kepiting yang diproduksi oleh BPBAP Takalar;	0	0	0	-
		18	Benih Ikan Laut yang diproduksi oleh BPBAP Takalar ;	0	0	0	-
	Terkelolanya Sistem Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya	19	Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat oleh BPBAP Takalar ;	0	0	0	-
	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut	20	Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang Disalurkan Ke Masyarakat;	1.000	1.000	100,00	BAIK
	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar	21	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAP Takalar;	86	97,46	113,33	ISTIMEWA
		22	Penilaian Mandiri SAKIP BPBAP Takalar;	0	0	0	-
		23	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Takalar;	0	0	0	-
		24	Nilai Kinerja Perencanaan	0	0	0	-

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

SASARAN PROGRAM / KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET TRIWULAN I	REALISASI	PERSENTASE	PREDIKAT
			Anggaran BPBAP Takalar;				
		25	Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Takalar;	0	0	0	-
		26	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAP Takalar;	0	0	0	-
		27	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BPBAP Takalar	77	100	129,87	ISTIMEWA
		28	Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Takalar;	0	0	0	-
		29	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBAP Takalar;	0	0	0	-
		30	Persentase Layanan Perkantoran Satker BPBAP Takalar;	100	100	100,00	BAIK
		31	Nilai Minimal yang Dipersyaratkan Untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Satker BPBAP Takalar;	0	0	0	-

3.2 Analisis Capaian Kinerja

Analisis capaian kinerja dilakukan pada setiap Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja.

Secara rinci analisis tersebut dijabarkan sebagai berikut:

Sasaran Program/Kegiatan : Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar

IK.1 Peralatan Laboratorium Pengujian Penyakit dan Lingkungan yang disediakan oleh BPBAP Takalar ;

Laboratorium Uji BPBAP Takalar yang diharapkan menjadi garda terdepan terhadap pengujian tingkat kesehatan ikan dan lingkungan telah mendapatkan akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) yang ditetapkan tanggal 19 Nopember 2010 nomor LP-482-IDN bahwa secara konsisten telah menerapkan SNI ISO/IEC 17025:2008 (ISO/IEC 17025:2005) sebagai persyaratan umum Untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi.

Peningkatan peralatan dan personel laboratorium uji sangat diperlukan, terutama teknik pengambilan sampel dan pengujian parameter kualitas lingkungan perlu untuk ditingkatkan, mengingat kegiatan tersebut merupakan pekerjaan yang tidak mudah, hal ini karena pertama : polutan bersifat dinamis dan bermigrasi seiring dengan perubahan situasi dan kondisi setempat. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menelaah faktor migrasi polutan adalah karakter fisik matrik air, udara dan tanah; keadaan cuaca; kondisi jumlah polutan dan kecepatan lepasnya polutan ke lingkungan; sumber emisi atau efluen; sifat fisika, kimia dan biologis polutan; pengaruh intervensi manusia dalam mempengaruhi kecepatan migrasi polutan; dan pengaruh alam (angin, hujan, air permukaan, air tanah/laut) mempengaruhi kecepatan migrasi polutan, sedang kedua karena konsentrasi parameter kualitas lingkungan yang umumnya rendah, yaitu ppm, ppb, atau ppt, merupakan problem analitik yang sering muncul ketika menganalisis sampel di laboratorium. Hal ini dapat menyebabkan degradasi, deteriosasi dan kontaminasi berbagai sumber seperti : kontaminasi saat pengambilan sampel; kontaminasi saat perlakuan sampel di lapangan; kontaminasi saat transportasi; kontaminasi saat penyimpanan; dan kontaminasi saat preparasi dan analisis yang mudah terjadi di laboratorium. Dalam rangka peningkatan layanan internal organisasi, maka beberapa program kegiatan yang harus dilakukan oleh laboratorium uji BPBAP Takalar, diantaranya Audit Internal, Kaji Ulang Manajemen (KUM), Pertemuan Rutin dan Pengawasan Doksistu; Surveilen, Administrasi Laboratorium Uji;

Untuk mendapatkan hasil yang dipersyaratkan untuk menjadi lab penguji maka dibutuhkan Langkah Langkah seperti kalibrasi peralatan, uji banding dan uji profisiensi

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Tabel 2 Capaian Indikator Kinerja 1

Sasaran program	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar					
IK – 1	Peralatan Laboratorium Pengujian Penyakit dan Lingkungan yang disediakan oleh BPBAP Takalar					
Realisasi Triwulan I Tahun 2025	Triwulan I Tahun 2026			% Pertumbuhan 2025-2026	Target 2026	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
-	-	-	-	-	-	-

Progress Capaian Peralatan Laboratorium Pengujian Penyakit dan Lingkungan s/d TW I 2026 Pada TW I tidak ditargetkan, namun telah dilaksanakan kegiatan BIMTEK ISO 15328 pada bulan Januari 2026 dan telah dilakukan pendaftaran dibulan maret untuk mengikuti Uji Profisiensi

Perbandingan dengan tahun lalu tidak bisa dilakukan karena tidak tercantumkan dalam Rencana Kinerja Anggaran sehingga tidak memiliki variable pembanding di tahun 2025.

Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung kegiatan pelayanan laboratorium sebesar Rp 120.000.000,- namun berdasarkan Keputusan Kementerian Keuangan berdasarkan surat bernomor S-1141/AG/AG.3/2025 terjadi efisiensi anggaran dan dana anggaran berubah menjadi Rp. 84.000.000,- dan pada periode triwulan I belum ada realisasi anggaran.

Permasalahan / kendala Tidak ada permasalahan

Rencana aksi untuk periode triwulan II yang akan datang adalah sebagai berikut Rencana akan dilaksanakan pengujian Profisiensi dan kalibrasi peralatan pada bulan April, Mei, dan Juni , yang elanjutnya akan dilakukan Monitoring dan evaluasi capaian kegiatan pada TW II

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian peralatan laboratorium sebagai berikut :

Tabel 2 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 1

No	Satker UPT	Target (Sampel)	Realisasi (Sampel)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	-	-	Tidak diampuh
2	BPBAP Takalar	-	-	-
3	BPBAP Situbondo	-	-	-
4	BPBAP Ujung Bate	-	-	-

Dari segi capaian peralatan laboratorium pengujian penyakit ikan hampir semua balai belum melaksanakan realisasi di Triwulan I ini. Sedangkan BBPBAP Jepara tidak mengampuh indikator kinerja ini.

Sasaran Program/Kegiatan : Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau

IK 2 Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Air Payau ;

Penjabaran dari IK 2 adalah Jumlah sampel yang terdiri dari sampel residu, sampel kualitas air, sampel patologi, sampel mikrobiologi, dan sampel biologi molekuler ikan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan.

Tabel 3 Capaian Indikator Kinerja 2

Sasaran program	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
IK – 2	Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Air Payau Satker BPBAP Takalar					
Realisasi Triwulan I Tahun 2025	Triwulan I Tahun 2026			% Pertumbuhan 2025-2026	Target 2026	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
952	161	737	457,76	-29,17	676	109,02

Hasil capaian dari pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan pada periode triwulan I sebesar 737 sampel dan dapat melampaui target triwulan sebesar 457,76%. Hasil pengujian tersebut terdiri dari pengujian kualitas air sebanyak 371 sampel; pengujian mikrobiologi sebanyak 233 sampel; pengujian biomolekuler sebanyak 126 sampel; pengujian patologi sebanyak 7 sampel; dan pengujian residu belum ada. Semua jenis pengujian terlampaui dari target yang telah ditetapkan.

Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2025 terjadi penurunan jumlah layanan sebesar -29,17% hal ini disebabkan karena jumlah target pada tahun 2026 juga mengalami penurunan dari tahun sebelumnya

Dilihat dari persentase capaian terhadap target tahunan sudah mencapai 109,02 %. Diharapkan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan tetap mempertahankan kualitas pelayanan terhadap Masyarakat.

Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung kegiatan pelayanan laboratorium sebesar Rp 270.214.000,- namun berdasarkan Keputusan Kementerian Keuangan berdasarkan surat bernomor S-1141/AG/AG.3/2025 terjadi efisiensi anggaran dan dana anggaran berubah menjadi Rp. 246.214.000,- dan pada periode triwulan I telah terealisasi anggaran sebesar Rp.14.970.195,- (7,91%)

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Permasalahan / kendala Tidak ada permasalahan dan target bisa tercapai.

Rencana aksi periode triwulan II berkoordinasi intens dengan Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa untuk percepatan pemenuhan bahan operasional laboratorium dan tetap mempertahankan kinerja laboratorium dengan terus mengupayakan kepuasan pelanggan baik dari internal maupun dari eksternal. Selain daripada itu, untuk pengambilan sampel bisa memanfaatkan perjalanan dinas staff laboratorium untuk mengambil beberapa jenis sampel.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator pelayanan laboratorium sebagai berikut :

Tabel 4 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 2

No	Satker UPT	Target (Sampel)	Realisasi (Sampel)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	-	520	49,30
2	BPBAP Takalar	161	737	457,76
3	BPBAP Situbondo	502	1.119	222,90
4	BPBAP Ujung Bate	66	415	628,78

Dari segi capaian pelayanan pengujian sampel Kesehatan Ikan dan Lingkungan hampir semua balai mencapai target dengan jumlah sampel pelayanan yang cukup tinggi. BPBAP Situbondo memiliki pelayanan sampel tertinggi yaitu sebesar 1.119 sampel.

Berikut dibawah ini adalah dokumentasi kegiatan untuk pemenuhan IK 2



Gambar 7 Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan

IK. 3 Calon Induk Unggul Ikan Air Payau yang disalurkan Ke Masyarakat Oleh BPBAP Takalar

Kualitas induk mempengaruhi kualitas benih yang dihasilkan dan berdampak pada keberhasilan kegiatan budi daya secara keseluruhan. Induk yang baik adalah induk yang dihasilkan dari proses seleksi induk yang jelas sehingga secara ketertelusuran dapat dipertanggungjawabkan asal usul dari induk tersebut. BPBAP Takalar memiliki tugas untuk memproduksi dan menyediakan induk unggul air payau berupa calon induk nila salin.

Indikator kinerja ini mengukur jumlah produksi calon induk unggul ikan air payau yang dihasilkan oleh BPBAP Takalar yang memproduksi calon induk ikan air payau (ikan nila). Adapun peruntukan dari hasil produksi calon induk ikan air payau ini dapat disalurkan kepada unit pembenihan di masyarakat. Unit pembenihan yang dapat menerima bantuan ini adalah unit pembenihan perseorangan, kelompok atau unit pembenihan ikan milik daerah yang mampu melakukan pemeliharaan induk dan pembenihan secara menyeluruh untuk memproduksi benih. Ketersediaan sarana dan SDM diharapkan dapat dipenuhi oleh unit pembenihan yang akan mendapatkan calon induk ikan air payau ini.

Tabel 6 Capaian Indikator Kinerja 3

Sasaran program	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
IK – 3	Calon Induk Unggul Ikan Air Payau Untuk Disalurkan Ke Masyarakat Oleh BPBAP Takalar					
Realisasi Triwulan I Tahun 2025	Triwulan I Tahun 2026			% Pertumbuhan 2025-2026	Target 2026	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
-	-	-	-	-	204	-

Indikator kinerja produksi calon induk unggul ikan air payau untuk bantuan belum ditarget pada triwulan I dikarenakan untuk memproduksi calon induk ikan nila dibutuhkan waktu sekitar 3-4 bulan sehingga belum dapat diukur secara morfometrik.

Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2025, kondisi capaian masih sama yakni belum ditargetkan dan belum ada capaian.

Hal ini berdampak pada capaian tahunan yang belum pula ada realisasinya dan pada periode ini telah disusun langkah langkah startegis untuk mempercepat pencapaian realisasi.

Alokasi anggaran untuk kegiatan produksi calon induk unggul ikan air payau sebesar Rp 22.236.000,- namun berdasarkan Keputusan Kementerian Keuangan berdasarkan surat bernomor S-1141/AG/AG.3/2025 terjadi efisiensi anggaran dan dana anggaran berubah menjadi Rp. 15.565.000,. Sampai dengan akhir periode triwulan I belum ada realisasi anggaran.

Pemasalahan / kendala yang dihadapi antara lain belum tersedianya bahan operasional dan peralatan untuk produksi calon induk . Selain daripada itu terjadi kerusakan pada mesin Blower angin sehingga produksi belum bisa terlaksana.

Rencana aksi periode triwulan II adalah melakukan Kerjasama dengan dengan unit UPR/BBI ikan tawar yang ada disekitaran lokasi untuk melakukan Kerjasama pemeliharaan calon induk sejumlah 1.000 Ekor. Untuk itu, Tim Divisi Produksi Calon Induk Nila Salin untuk segera mensurvei CPCL yang bisa mendukung kegiatan ini.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator produksi calon induk unggul ikan air payau untuk bantuan dan operasional sebagai berikut :

Tabel 7 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 3

No	Satker UPT	Target (Unit)	Realisasi (Unit)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	-	-	-
2	BPBAP Takalar	-	-	-
3	BPBAP Situbondo	-	-	-
4	BPBAP Ujung Bate	-	-	-

Dari Empat UPT Payau yang mengampuh indikator kinerja Produksi calon induk ikan air payau untuk diserahkan ke Masyarakat belum ada yang melakukan pemeliharaan. Untuk periode ini, semua UPT focus untuk persiapan lahan, persiapan pengadaan bahan operasional dan Maintennace peralatan.

IK. 4 Calon Induk Unggul Udang yang disalurkan ke Masyarakat oleh BPBAP Takalar

Tujuan dari kegiatan produksi calon induk unggul udang ini adalah tersedianya calon induk udang vaname yang sesuai standar adalah untuk mendukung ketersediaan calon induk udang vaname yang siap untuk dibantukan pada masyarakat pembudidaya dalam rangka mendukung pengembangan sistem produksi benur udang bermutu pada kawasan pengembangan sentra produksi perikanan budidaya air payau. Sedangkan target/sasaran yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah ketersediaan calon induk unggul udang untuk dapat dikembangkan menjadi induk-induk unggul untuk mendukung keberlanjutan kegiatan pembenihan udang vaname pada Masyarakat pembudidaya

Tabel 8 Capaian Indikator Kinerja 4

Sasaran program	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
IK – 4	Calon Induk Unggul Udang Untuk disalurkan ke Masyarakat oleh BPBAP Takalar					
Realisasi Triwulan I Tahun 2025	Triwulan I Tahun 2026			% Pertumbuhan 2025-2026	Target 2026	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
-	-	-	-	-	6.437	-

Pengukuran kinerja untuk produksi calon induk unggul udang pada periode triwulan I tahun 2026 belum dilakukan sehingga target dan capaian belum ada. Namun progress kegiatan ini telah berjalan bahkan telah ada capaian, berupa penebaran benih yang diperuntukkan untuk bantuan calin dan sekarang ini sementara dilakukan pemeliharaan, diharapkan pada akhir TW II sudah dapat disalurkan ke masyarakat.

Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya masih sama yakni belum ada realisasi penyaluran bantuan.

Hal ini berdampak terhadap capaian tahun yang juga belum dapat terukur capaiannya.

Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung kegiatan calon induk unggul udang vaname yang disalurkan ke Masyarakat sebesar Rp 377.858.000,- namun berdasarkan Keputusan Kementerian Keuangan berdasarkan surat bernomor S-1141/AG/AG.3/2025 terjadi efisiensi anggaran dan dana anggaran Rp. 264.501.000,-. Belum ada realisasi anggaran pada periode triwulan I

Pemasalahan / kendala yang dihadapi pada kegiatan ini adalah keterbatasan jumlah pakan dan bahan bahan kemikalia dalam proses budidaya Calon induk udang unggul

Rencana aksi periode triwulan II antara lain melakukan produksi calon induk pada Triwulan II sesuai dengan target perencanaan yang ada, pengadaan bahan baku yang dibutuhkan dalam kegiatan produksi berdasarkan jumlah calon induk udang yang akan diproduksi tersedia secara kuantitas dan kualitas, pemeriksaan kualitas air yang rutin dan terjadwal serta melakukan Kerjasama dengan para Stakeholder seperti Dinas Perikanan dan Penyuluh Perikanan dalam rangka mensurvei lokasi dan calon penerima bantuan.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator produksi calon induk unggul udang untuk bantuan dan operasional sebagai berikut :

Tabel 9 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 4

No	Satker UPT	Target (Unit)	Realisasi (Unit)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	-	-	-
2	BPBAP Takalar	-	-	-
3	BPBAP Situbondo	-	-	-
4	BPBAP Ujung Bate	-	-	-

Dari tabel diatas terlihat bahwa kegiatan produksi calon induk unggul udang untuk bantuan dan operasional belum ditarget pada periode triwulan I karena proses produksi untuk mencapai ukuran calon induk udang cukup lama. Untuk periode Triwulan I ini baru dilakukan pemeliharaan sarana prasarana secara rutin

IK. 5 Benih Ikan Air Payau yang Disalurkan Ke Masyarakat Oleh BPBAP Takalar

Indikator kinerja ini mengukur jumlah produksi benih ikan air payau yang dihasilkan oleh BPBAP Takalar yang memproduksi benih ikan air payau. Adapun peruntukkan dari hasil produksi benih ikan air payau ini dapat disalurkan kepada pembudi daya ikan air payau baik perseorangan maupun kelompok yang berkomitmen dalam usaha pembudidayaan ikan dan mampu mengelola produksi pembesaran budi daya ikan air payau sesuai dengan kaidah-kaidah cara budi daya ikan yang baik. Benih Ikan yang dimaksud pada kegiatan ini terdiri dari benih ikan bandeng dan benih ikan nila salin.

Tabel 10 Capaian Indikator Kinerja 5

Sasaran program	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
IK – 5	Benih Ikan Air payau Yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar					
Realisasi Triwulan I Tahun 2025	Triwulan I Tahun 2026			% Pertumbuhan 2025-2026	Target 2026	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
200.000	883.044	835.000	94,55	76,04	3.299.764	25,30

Dari Tabel diatas terlihat realisasi target bantuan benih ikan air payau untuk periode triwulan I tahun 2026 tercapai sebesar 94,55% dari target 883.044 ekor yang terdiri dari benih ikan bandeng sebanyak 700.000 ekor dan benih ikan nila sebanyak 135.000 ekor. Benih yang berhasil disalurkan berupa benih ikan nila salin yang disalurkan di Kabupaten Takalar, Kabupaten Gowa, Kabupaten Sinjai, dan Kabupaten Pangkep.

Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2025 terjadi kenaikan realisasi yang sebesar 76,04%. Hal ini disebabkan karena diawal tahun terjadi perbaikan produksi pada

pembenihan ikan bandeng dan produksi benih ikan nila juga berlangsung secara optimal, meskipun secara total jumlah ekor yang dihasilkan belum sepenuhnya memenuhi target di Triwulan I di tahun 2026 ini.

Anggaran yang dialokasikan untuk produksi benih ikan air payau sebesar Rp 824.941.000,- namun berdasarkan Keputusan Kementerian Keuangan berdasarkan surat bernomor S-1141/AG/AG.3/2025 terjadi efisiensi anggaran dan dana anggaran berubah menjadi Rp. 577.459.000,-. Anggaran yang terealisasi pada periode triwulan I sebesar Rp.26.930.000,- (4,66%)

Pemasalahan / kendala teknis yang dihadapi selama periode triwulan I antara lain tidak optimalnya suplai dari Air baku untuk pemeliharaan indukan Ikan bandeng sehingga kualitas dan kuantitas telur Ikan Bandeng mengendap dan mengalami kegagalan perkembangan embrio sehingga terjadi kegagalan produksi. Hal ini terjadi karena proses penyediaan air baku terganggu karena sistem Instalasi dan Pompa air laut mengalami kerusakan.

Rencana aksi periode triwulan II antara lain melakukan perbaikan sistem pompanisasi untuk bak bak Induk Ikan bandeng dan juga perbaikan kualitas pakan untuk Indukan Ikan Bandeng dengan cara melakukan pengkayaan pada pakan. Selain daripada itu dilakukan pemeriksaan kualitas air secara rutin dan menyeluruh.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator bantuan benih ikan air payau sebagai berikut :

Tabel 11 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 5

No	Satker UPT	Target (Unit)	Realisasi (Unit)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	-	-	-
2	BPBAP Takalar	883.044	835.000	94,55
3	BPBAP Situbondo	150.000	150.000	100,00
4	BPBAP Ujung Bate	-	-	-

Untuk bantuan benih ikan air payau yang disalurkan ke Masyarakat capaian terbesar dari bantuan benih ikan air payau adalah Satker BPBAP Takalar dengan realisasi sebesar 835.000 ekor.

Dibawah ini,adalah dokumentasi untuk pemenuhan IK 5 sebagai berikut :



Gambar 8 Dokumentasi Pemenuhan IK 5 Benih Ikan air Payau yang disalurkan ke Masyarakat

IK. 6 Benih Udang yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar

Benur adalah udang yang belum dewasa dengan ukuran, bentuk dan umur tertentu yang akan digunakan untuk kegiatan pembudidayaan udang. Penggunaan benur berkualitas baik merupakan salah satu penentu keberhasilan usaha budi daya udang, BPBAP Takalar (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB) memiliki tugas untuk memproduksi dan menyediakan benur berkualitas. Beberapa komoditas unggulan dan memiliki nilai ekonomis tinggi telah berhasil diproduksi secara rutin oleh BPBAP Takalar. Dalam upaya peningkatan produksi perikanan budidaya, maka produksi benur menjadi salah upaya kunci dalam pencapaian target produksi. Berikut capaian benih udang yang telah disalurkan ke Masyarakat

Tabel 5 Capaian Indikator Kinerja 6

Sasaran program	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
IK – 6	Benih Udang Yang Disalurkan Ke Masyarakat oleh BPBAP Takalar					
Realisasi Triwulan I Tahun 2025	Triwulan I Tahun 2026			% Pertumbuhan 2025-2026	Target 2026	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
3.600.000	8.996.417	9.600.000	106,70	62,5	29.988.057	32,01

Realisasi bantuan benih udang pada periode triwulan 1 tahun 2026 tercapai 106,70% dari yang ditargetkan sebesar 8.996.417 ekor. Bantuan benih udang ini disalurkan kepada pokdakan di Kab. Takalar, Gowa, Pinrang,Pangkep,jeneponto dan Sinjai.

Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2025 terjadi peningkatan realisasi sebesar 62,5%. Hal ini disebabkan dengan dukungan produktifitas pertumbuhan benih yang

normal yang di dukung oleh ketersediaan makanan alami dan pakan buatan serta tepatnya waktu panen yang sesuai dengan kebutuhan untuk bantuan benih yang di salurkan ke masyarakat.

Dilihat dari persentase capaian terhadap target tahunan sudah mencapai 32,01%, dan diharapkan untuk meningkatkan produksi sehingga target tahunan yang telah ditetapkan dapat terpenuhi.

Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung produksi benih udang yang akan disalurkan ke Masyarakat sebesar Rp 1.589.367.000,- namun berdasarkan Keputusan Kementerian Keuangan berdasarkan surat bernomor S-1141/AG/AG.3/2025 terjadi efisiensi anggaran dan dana anggaran berubah menjadi Rp. 1.112.557.000,- .Anggaran yang terealisasi pada periode triwulan I sebesar Rp.159.447.579, - (14,33%).

Pemasalahan / kendala Terjadi kerusakan pada atap Indoor pembenihan Udang sehingga terjadi fluktuasi suhu ruang pemeliharaan.Hal ini sedikit mempengaruhi tumbuh kembang udang yang dipelihara. Kerusakan yang lain terjadi pada ruangan penyimpanan pakan buatan berupa *Air Conditioner* yang rusak.Selain daripada itu, terjadi kerusakan pompa pada sistem Instalasi pompa air laut sehingga proses pengadaan air baku untuk pembenihan udang sedikit terganggu.

Rencana aksi periode triwulan II antara lain melakukan koordinasi yang intens dengan KPA dan PPK untuk percepatan perbaikan sarana perbenihan dan penggunaan heater untuk menstabilkan suhu air media. .

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator bantuan benih udang sebagai berikut :

Tabel 6 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 5

No	Satker UPT	Target (Unit)	Realisasi (Unit)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	-	-	-
2	BPBAP Takalar	8.996.417	9.600.000	106,70
3	BPBAP Situbondo	4.000.000	5.400.000	135,00
4	BPBAP Ujung Bate	3.400.000	4.200.080	123,53

Untuk bantuan benih ikan air payau yang disalurkan ke Masyarakat, satker BBPBAP Jepara tidak mengampuh indikator tersebut namun tetap melakukan produksi benih udang untuk digunakan secara internal. Capaian terbesar dari bantuan benih udang adalah Satker BPBAP Takalar dengan realisasi sebesar 9,600.000 ekor.

Berikut Adalah dokumentasi kegiatan untuk pemenuhan IK 6 sebagai berikut :



Gambar 9 Pemenuhan Realisasi IK 6 Benih udang yang disalurkan ke Masyarakat

IK. 7. Sampel Surveillance Resistensi Anti Mikroba AMR Ikan Air Payau Yang Diuji Oleh BPBAP Takalar

Anti Microbial Resistance (AMR) adalah kemampuan mikroorganisme (seperti bakteri) untuk melawan efek antimikroba, sehingga membuat pengobatan infeksi tersebut lebih sulit. AMR pada budidaya perikanan merupakan masalah serius yang dapat berdampak pada Kesehatan manusia dan lingkungan. Beberapa penyebab munculnya AMR pada kegiatan budidaya antara lain penggunaan antibiotic yang berlebihan atau tidak terkontrol, kurangnya biosekuriti dan sanitasi pada lingkungan budidaya sehingga memungkinkan penyebaran bakteri resisten serta penggunaan pakan yang terkontaminasi dengan bakteri resisten. Hal ini berdampak pada kegiatan budidaya berupa kehilangan efektifitas pengobatan, mortalitas pada ikan budidaya dan dapat memicu penyebaran bakteri resisten ke manusia melalui konsumsi ikan yang terkontaminasi.

Untuk itu dibutuhkan strategi pengendalian AMR pada kegiatan budidaya ikan dengan penggunaan antibiotic secara bijak, peningkatan biosekuriti, serta pemantauan dan pengawasan yang ketat dapat membantu mendeteksi dan mengendalikan penyebaran AMR. Kegiatan pemantauan dan pengawasan penyebaran AMR di BPBAP Takalar telah dilakukan pada periode triwulan I tahun 2026 dengan capaian sebagai berikut :

Tabel 14 Capaian Indikator Kinerja 7

Sasaran program	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
IK – 7	Sampel Surveilen AMR Ikan Air Payau Yang Diuji Oleh BPBAP Takalar					
Realisasi Triwulan I Tahun 2025	Triwulan I Tahun 2026			% Pertumbuhan 2025-2026	Target 2026	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
6	10	14	140	57,14	61	22,95

Pengujian sampel AMR telah terlaksana pada triwulan I sebanyak 14 sampel atau terealisasi sebesar 140% dari yang ditargetkan pada triwulan I. Sampel yang diuji berasal dari tambak intensif di Kab. Takalar.

Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2024 terjadi peningkatan jumlah uji sampel yang telah dilakukan sebanyak 8 sampel atau meningkat sebesar 57,14%. Hal ini menunjukkan ada kepedulian pembudidaya dalam pengendalian AMR di tambak.

Dilihat dari persentase capaian terhadap target tahunan telah mencapai 22,95%. Diharapkan pada periode berikutnya jumlah pengujian dapat terus ditingkatkan..

Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung kegiatan pengujian AMR sebesar Rp 57.070.000,- namun berdasarkan Keputusan Kementerian Keuangan berdasarkan surat bernomor S-1141/AG/AG.3/2025 terjadi efisiensi anggaran dan dana anggaran berubah menjadi Rp. 42.949.000,- dan belum ada realisasi. Bahan uji yang digunakan untuk sampel AMR periode triwulan I masih stock dari tahun sebelumnya.

Permasalahan / kendala yang dihadapi dalam pengujian sampel AMR tidak signifikan menghalangi proses pengujian. Kegiatan pengujian dapat berjalan secara normal.

Rencana aksi periode triwulan II tetap mempertahankan kinerja laboratorium dengan terus mengupayakan kepuasan pelanggan baik dari internal maupun dari eksternal.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator benih ikan laut yang disalurkan ke masyarakat sebagai berikut :

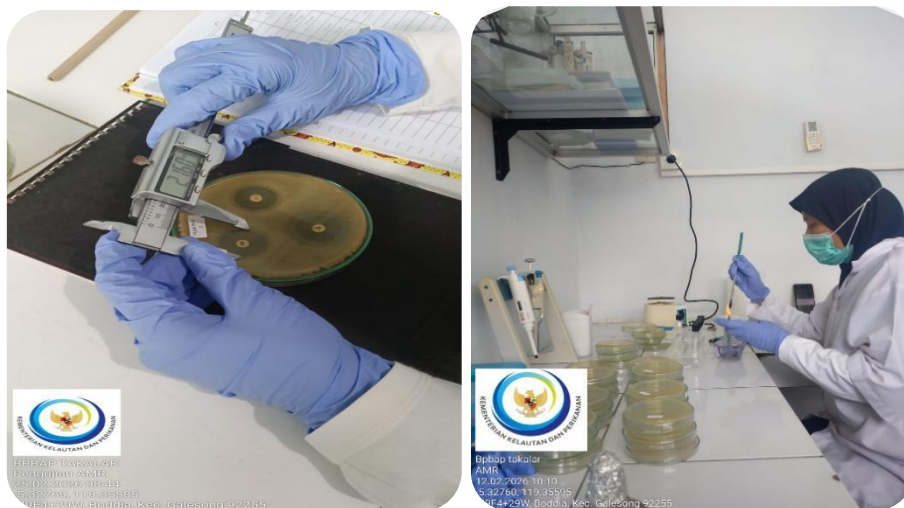
Tabel 15 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 11

No	Satker UPT	Target (Sampel)	Realisasi (Sampel)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	-	-	-
2	BPBAP Takalar	10	14	140
3	BPBAP Situbondo	20	48	240
4	BPBAP Ujung Bate	10	19	190

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Pengujian sampel AMR pada Satker Payau belum sepenuhnya ditargetkan pada periode triwulan I. Hanya 3 (tiga) UPT yang mentargetkan pengujian pada periode ini yakni BPBAP Takalar, BPBAP Situbondo dan BPBAP Ujung Bate. Hasil pengujian terbanyak telah dilakukan oleh BPBAP Situbondo sebanyak 48 sampel.

Berikut ini adalah dokumentasi pemenuhan IK 7 sebagai berikut :



Gambar 10 Pemenuhan Realisasi IK 7 Sampel Surveilans AMR/AMU

IK. 8 Calon Induk Unggul Ikan Air Payau yang diproduksi Oleh BPBAP Takalar

Kualitas induk mempengaruhi kualitas benih yang dihasilkan dan berdampak pada keberhasilan kegiatan budi daya secara keseluruhan. Induk yang baik adalah induk yang dihasilkan dari proses seleksi induk yang jelas sehingga secara ketertelusuran dapat dipertanggungjawabkan asal usul dari induk tersebut. BPBAP Takalar memiliki tugas untuk memproduksi dan menyediakan induk unggul air payau berupa calon induk nila salin.

Indikator kinerja ini mengukur jumlah produksi calon induk unggul ikan air payau yang dihasilkan oleh BPBAP Takalar yang memproduksi calon induk ikan air payau (ikan nila). Adapun peruntukan dari hasil produksi calon induk ikan air payau ini untuk dipergunakan dalam produksi internal BPBAP Takalar.

Tabel 16 Capaian Indikator Kinerja 8

Sasaran program	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
IK – 8	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau Untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAP Takalar					
Realisasi Triwulan I Tahun 2025	Triwulan I Tahun 2026			% Pertumbuhan 2025-2026	Target 2026	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
-	-	-	-	-	666	-

Indikator kinerja produksi calon induk unggul ikan air payau untuk produksi internal belum ditarget pada triwulan I dikarenakan untuk memproduksi calon induk ikan nila dibutuhkan waktu sekitar 3-4 bulan sehingga belum dapat diukur secara morfometrik.

Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2025, kondisi capaian masih sama yakni belum ditargetkan dan belum ada capaian.

Hal ini berdampak pada capaian tahunan yang belum pula ada realisasinya dan pada periode ini telah disusun Langkah Langkah startegis untuk mempercepat pencapaian realisasi.

Alokasi anggaran untuk kegiatan produksi calon induk unggul ikan air payau sebesar Rp 67.956.000,- namun berdasarkan Keputusan Kementerian Keuangan berdasarkan surat bernomor S-1141/AG/AG.3/2025 terjadi efisiensi anggaran dan dana anggaran berubah menjadi Rp. 47.569.000,. Sampai dengan akhir periode triwulan I belum ada realisasi anggaran.

Pemasalahan / kendala yang dihadapi antara lain belum tersedianya bahan operasional dan peralatan untuk produksi calon induk .Selain daripada itu terjadi kerusakan pada mesin Blower angin sehingga produksi belum bisa terlaksana.

Rencana aksi periode triwulan II adalah melakukan Kerjasama dengan dengan unit UPR/BBI ikan tawar yang ada disekitaran lokasi untuk melakukan Kerjasama pemeliharaan calon induk sejumlah 1.000 Ekor. Untuk itu, Tim Divisi Produksi Calon Induk Nila Salin untuk segera mensurvei CPCL yang bisa mendukung kegiatan ini.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator produksi calon induk unggul ikan air payau untuk bantuan dan operasional sebagai berikut :

Tabel 17 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 3

No	Satker UPT	Target (Unit)	Realisasi (Unit)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	-	-	-
2	BPBAP Takalar	-	-	-
3	BPBAP Situbondo	-	-	-
4	BPBAP Ujung Bate	-	-	-

Dari Empat UPT Payau yang mengampuh indikator kinerja Produksi calon induk ikan air payau untuk diproduksi internal balai UPT belum ada yang melakukan pemeliharaan.Untuk periode ini,semua UPT focus untuk persiapan lahan,persiapan pengadaan bahan operasional dan Maintennace peralatan.

IK. 9 Calon Induk Unggul Udang yang diproduksi oleh BPBAP Takalar

Tujuan dari kegiatan produksi calon induk unggul udang ini adalah tersedianya calon induk udang vaname yang sesuai standar adalah untuk mendukung ketersediaan calon induk udang vaname yang siap dipergunakan internal UPT dalam rangka mendukung pengembangan sistem produksi benur udang bermutu pada kawasan pengembangan sentra produksi perikanan budidaya air payau. Sedangkan target/sasaran yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah ketersediaan calon induk unggul udang untuk dapat dikembangkan menjadi induk-induk unggul untuk mendukung keberlanjutan kegiatan pembenihan udang vaname pada produksi internal BPBAP Takalar

Tabel 18 Capaian Indikator Kinerja 9

Sasaran program	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
IK -9	Calon Induk Unggul Udang Untuk diproduksi oleh BPBAP Takalar					
Realisasi Triwulan I Tahun 2025	Triwulan I Tahun 2026			% Pertumbuhan 2025-2026	Target 2026	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
-	-	-	-	-	11.476	-

Pengukuran kinerja untuk produksi calon induk unggul udang pada periode triwulan I tahun 2026 belum dilakukan sehingga target dan capaian belum ada. Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya, tidak dapat disandingkan karena periode pengukurannya berbeda dan untuk triwulan I ini pengukurannya dilakukan per Indikator Kinerja

Hal ini berdampak terhadap capaian tahunan yang juga belum dapat terukur capaiannya.

Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung kegiatan produksi calon induk unggul udang vaname yang produksi UPT BPBAP Takalar sebesar Rp 665.596.000,- namun berdasarkan Keputusan Kementerian Keuangan berdasarkan surat bernomor S-1141/AG/AG.3/2025 terjadi efisiensi anggaran dan dana anggaran berubah menjadi Rp. 658.636.000,-. Realisasi anggaran pada periode triwulan I tahun sebesar Rp.170.662.500,- (17,72%)

Pemasalahan / kendala yang dihadapi pada kegiatan ini adalah keterbatasan jumlah pakan dan bahan bahan kemikalia dalam proses budidaya Calon induk udang unggul

Rencana aksi periode triwulan II antara lain melakukan produksi calon induk pada Triwulan II sesuai dengan target perencanaan yang ada, pengadaan bahan baku yang dibutuhkan dalam kegiatan produksi berdasarkan jumlah calon induk udang yang akan diproduksi tersedia secara kuantitas dan kualitas,pemeriksaan kualitas air yang rutin dan terjadwal serta

melakukan Kerjasama dengan para Stakeholder seperti Dinas Perikana dan Penyuluh Perikanan dalam rangka mensurvei lokasi dan calon penerima bantuan.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator produksi calon induk unggul udang untuk bantuan dan operasional sebagai berikut :

Tabel 19 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 9

No	Satker UPT	Target (Unit)	Realisasi (Unit)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	-	-	-
2	BPBAP Takalar	-	-	-
3	BPBAP Situbondo	-	-	-
4	BPBAP Ujung Bate	-	-	-

Dari tabel diatas terlihat bahwa kegiatan produksi calon induk unggul udang untuk bantuan dan operasional belum ditarget pada periode triwulan I karena proses produksi untuk mencapai ukuran calon induk udang cukup lama. Untuk periode Triwulan I ini baru dilakukan pemeliharaan sarana prasarana secara rutin

IK. 10 Benih Ikan Air Payau yang diproduksi oleh BPBAP Takalar

Indikator kinerja ini mengukur jumlah produksi benih ikan air payau yang dihasilkan oleh BPBAP Takalar yang memproduksi benih ikan air payau. Adapun peruntukkan dari hasil produksi benih ikan air payau ini adalah produksi internal untuk penggunaan divisi divisi yang ada di BPBAP Takalar. Benih Ikan yang dimaksud pada kegiatan ini terdiri dari benih ikan bandeng dan benih ikan nila salin.

Tabel 20 Capaian Indikator Kinerja 10

Sasaran program	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
IK – 10	Benih Ikan Air payau Yang diproduksi Oleh BPBAP Takalar					
Realisasi Triwulan I Tahun 2025	Triwulan I Tahun 2026			% Pertumbuhan 2025-2026	Target 2026	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
	125.000	147.000	117,6		1.321.342	11,13

Dari Tabel diatas terlihat realisasi target produksi benih ikan air payau untuk periode triwulan I tahun 2026 tercapai sebesar 117,6% dari target 125.000 ekor. Produksi ini terdiri dari Benih Ikan bandeng sejumlah 112.000 ekor, benih Ikan Nila salin sejumlah 35.000 ekor dan dijual untuk pemenuhan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Anggaran yang dialokasikan untuk produksi benih ikan air payau sebesar Rp 297.302.000,- namun berdasarkan Keputusan Kementerian Keuangan berdasarkan surat bernomor S-1141/AG/AG.3/2025 terjadi efisiensi anggaran dan dana anggaran berubah menjadi Rp. 277.052.000,-. Belum ada anggaran yang terealisasi pada periode triwulan I ini.

Pemasalahan / kendala teknis yang dihadapi selama periode triwulan I antara lain tidak optimalnya suplai dari Air baku untuk pemeliharaan indukan Ikan bandeng sehingga kualitas dan kuantitas telur Ikan Bandeng mengendap dan mengalami kegagalan perkembangan embrio sehingga terjadi kegagalan produksi. Hal ini terjadi karena proses penyediaan air baku terganggu karena sistem Instalasi dan Pompa air laut mengalami kerusakan.

Rencana aksi periode triwulan II antara lain melakukan perbaikan sistem pompanisasi untuk bak bak Induk Ikan bandeng dan juga perbaikan kualitas pakan untuk Indukan Ikan Bandeng dengan cara melakukan pengkayaan pada pakan. Selain daripada itu dilakukan pemeriksaan kualitas air secara rutin dan menyeluruh.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator bantuan benih ikan air payau sebagai berikut :

Tabel 21 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 10

No	Satker UPT	Target (Unit)	Realisasi (Unit)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	-	9.000	0,25
2	BPBAP Takalar	125.000	147.000	117,6
3	BPBAP Situbondo	-	-	-
4	BPBAP Ujung Bate	-	-	-

Untuk produksi benih ikan air payau untuk internal UPT capaian terbesar adalah Satker BPBAP Takalar dengan realisasi sebesar 147.000 ekor. Sedangkan 2 UPT Payau lainnya yakni BPBAP Situbondo dan BPBAP Ujung Batee belum melaksanakan realisasi produksi.

Berikut beberapa dokumentasi kegiatan penyaluran bantuan benih ikan air payau yang dilaksanakan pada periode triwulan I



Gambar 11 Pemenuhan realisasi IK 10 Benih Ikan air payau yang diproduksi

IK. 11 Benih Udang yang diproduksi oleh BPBAP Takalar

Benur adalah udang yang belum dewasa dengan ukuran, bentuk dan umur tertentu yang akan digunakan untuk kegiatan pembudidayaan udang. Penggunaan benur berkualitas baik merupakan salah satu penentu keberhasilan usaha budi daya udang, BPBAP Takalar (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB) memiliki tugas untuk memproduksi dan menyediakan benur berkualitas. Beberapa komoditas unggulan dan memiliki nilai ekonomis tinggi telah berhasil diproduksi secara rutin oleh BPBAP Takalar. Dalam upaya peningkatan produksi perikanan budidaya, maka produksi benur menjadi salah upaya kunci dalam pencapaian target produksi. Berikut capaian benih udang yang telah diproduksi internal BPBAP Takalar

Tabel 7 Capaian Indikator Kinerja 11

Sasaran program	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
IK – 11	Benih Udang Yang di produksi Oleh BPBAP Takalar					
Realisasi Triwulan I Tahun 2025	Triwulan I Tahun 2026			% Pertumbuhan 2025-2026	Target 2026	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
-	-	-	-	-	-	-

Untuk produksi internal benih udang untuk UPT BPBAP Takalar, belum dilakukan penginputan target untuk Triwulan I. Penginputan akan dilakukan pada Triwulan II. Namun di Triwulan I ini terdapat progress pemenuhan realisasi sebanyak 500.000 ekor yang dijual untuk pemenuhan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung produksi benih udang untuk internal UPT BPBAP Takalar sebesar Rp 400.000.000,- namun berdasarkan Keputusan Kementerian Keuangan berdasarkan surat bernomor S-1141/AG/AG.3/2025 terjadi efisiensi anggaran dan

dana anggaran Rp. 370.000.000,- .Anggaran yang terealisasi pada periode triwulan I sebesar Rp.25.200.000, - (12,11%)

Pemasalahan / kendala tidak ada kendala,proses kegiatan berupa persiapan lahan dan barang operasional

Rencana aksi periode triwulan II antara lain pemeliharaan secara berkelanjutan untuk memenuhi target produksi selanjutnya.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator bantuan benih udang sebagai berikut :

Tabel 8 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 11

No	Satker UPT	Target (Unit)	Realisasi (Unit)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	-	1.025.000	4,14
2	BPBAP Takalar	-	-	-
3	BPBAP Situbondo	1.500.000	1.750.000	116,66
4	BPBAP Ujung Bate	800.000	967.000	120,87

Capaian terbesar produksi udang adalah Satker BPBAP Situbondo dengan realisasi sebesar 1.750.000 ekor.

IK.12. Sampel Monitoring Residu Ikan Air Payau Yang Diuji Satker BPBAP Takalar

Sampel residu adalah sisa bagian dari suatu proses atau percobaan yang masih dapat dianalisis untuk mendapatkan informasi tambahan. Sampel residu = bagian sisa dari suatu proses yang masih dianalisis untuk mengetahui karakteristik atau kualitasnya. Sampel residu = bagian sisa dalam air (padatan atau bahan lain) yang dapat memengaruhi kehidupan ikan/udang/kepiting. Residu total (Total Residue) Semua zat yang tersisa setelah air diuapkan Terdiri dari: Padatan terlarut dan Padatan tersuspensi. Contoh Residu tersuspensi (TSS – *Total Suspended Solids*) adalah Partikel yang mengambang dalam air seperti Sisa pakan ,Feses (kotoran) ,Lumpur halus dan juga Plankton mati.sedangkan Residu terlarut (TDS – *Total Dissolved Solids*) adalah Zat yang larut dalam air seperti Garam mineral ,Sisa metabolisme dan Senyawa organik terlarut

Dampak residu ini sangat berbahaya bagi kelangsungan ikan karena dapat mempengaruhi proses pernapasan ikan ,penurunan DO terlarut,peningkatan amoniak dan timbulnya berbagai penyakit.cara terbaik untuk menangani residu adalah perbaikan manajemen pakan

Tabel 9 Capaian Indikator Kinerja 12

Sasaran program	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut					
IK – 12	Sampel monitoring Residu Yang Diuji Satker BPBAP Takalar					
Realisasi Triwulan I Tahun 2025	Triwulan I Tahun 2026			% Pertumbuhan 2025-2026	Target 2026	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
-	5	6	120	-	160	3,75

Pengujian sampel residu telah terlaksana pada triwulan I sebanyak 6 sampel atau terealisasi sebesar 120% dari yang ditargetkan pada triwulan I. Sampel yang diuji berasal dari tambak tambak pembudidaya yang ada di Kabupaten Pinrang.

Dilihat dari persentase capaian terhadap target tahunan baru mencapai 3,75%. Diharapkan pada periode berikutnya jumlah pengujian dapat terus ditingkatkan dan dimaksimalkan meskipun dalam proses efisiensi anggaran terutama perjalanan dinas untuk pengambilan sampel uji di lokasi pembudidayaan.

Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung kegiatan monitoring residu sebesar Rp 400.000.000,- namun berdasarkan Keputusan Kementerian Keuangan berdasarkan surat bernomor S-1141/AG/AG.3/2025 terjadi efisiensi anggaran dan dana anggaran berubah menjadi Rp. 256.600.00,- .Belum ada realisasi untuk IK ini.

Permasalahan / kendala yang dihadapi dalam pengujian sampel residu adalah terjadinya efisiensi untuk perjalanan dinas pengambilan sampel dilokasi budidaya. Ini diatasi dengan cara mendorong pihak pembudidaya untuk datang membawakan sampel yang akan diperiksa.

Rencana aksi periode triwulan II tetap mempertahankan kinerja laboratorium dengan terus mengupayakan kepuasan pelanggan baik dari internal maupun dari eksternal.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator sampel monitoring residu yang disalurkan ke masyarakat sebagai berikut :

Tabel 10 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 11

No	Satker UPT	Target (Sampel)	Realisasi (Sampel)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	-	-	-
2	BPBAP Takalar	5	6	120
3	BPBAP Situbondo	20	39	195
4	BPBAP Ujung Bate	-	-	Tidak diampuh

Pengujian sampel residu pada Satker Payau telah dilaksanakan oleh 2 UPT Yakni BPBAP Takalar dan BPBAP Situbondo, sedangkan BBPBAP Jepara menargetkan persemester kegiatan. Untuk BPBAP Ujung Bate tidak mengampuh kegiatan ini. Hasil pengujian terbanyak telah dilakukan oleh BPBAP Situbondo sebanyak 39 sampel.

Berikut ini, dokumentasi kegiatan untuk uji sampel residu yang dilakukan oleh tim kerja Laboratorium pengujian Kesehatan ikan dan lingkungan BPBAP Takalar.



Gambar 12 Pemenuhan realisasi IK 12 sampel monitoring residu

IK.13. Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Payau Yang Diuji Oleh BPBAP Takalar

Uji sampel penyakit pada budidaya ikan adalah proses pengambilan dan pemeriksaan sebagian ikan (sampel) dari suatu populasi untuk mendeteksi adanya penyakit, mengetahui jenis patogen, serta menilai tingkat kesehatan ikan secara keseluruhan. Secara sederhana, ini adalah “cek kesehatan” ikan dengan cara ilmiah tanpa harus memeriksa seluruh populasi. Tujuan uji sampel penyakit pada pembudidayaan ikan adalah untuk mendeteksi dini penyakit sebelum menyebar luas, Menentukan jenis penyebab penyakit (bakteri, virus, parasit, atau jamur), Mengetahui tingkat keparahan infeksi, Menjadi dasar dalam penanganan dan pengobatan. Semua komponen pembentuk itu harus diuji untuk mencegah kerugian dalam budidaya

Pengujian sampel monitoring penyakit ikan air payau ini dilakukan secara rutin dengan daerah tujuan budidaya dengan lokasi berbeda. Dengan cara seperti ini, penyakit dapat dideteksi untuk kemudian nanti dibuatkan sebaran penyakit pada daerah tertentu dan di waktu tertentu. Pengambilan sampel uji penyakit dapat dilakukan di lokasi budidaya ikan milik Masyarakat atau milik Instansi Pemerintah.

Tabel 11 Capaian Indikator Kinerja 13

Sasaran program	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
IK – 13	Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Payau Yang Diuji Oleh BPBAP Takalar					
Realisasi Triwulan I Tahun 2025	Triwulan I Tahun 2026			% Pertumbuhan 2025-2026	Target 2026	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
-	13	17	130,76	-	60	28,33

Pengujian sampel monitoring penyakit ikan air payau telah terlaksana pada triwulan I sebanyak 17 sampel atau terealisasi sebesar 130,76% dari yang ditargetkan pada triwulan I. Sampel yang diuji berasal dari tambak pembudidaya di kabupaten Takalar, Pangkep dan Pinrang.

Dilihat dari persentase capaian terhadap target tahunan sudah mencapai 28,33%. Angka pencapaian ini masih masuk dalam kategori *on the track* namun diharapkan pada periode berikutnya jumlah pengujian dapat terus ditingkatkan dan dimaksimalkan meskipun dalam proses efisiensi anggaran terutama perjalanan dinas untuk pengambilan sampel uji di lokasi pembudidayaan.

Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung kegiatan pengujian penyakit ikan payau sebesar Rp 120.000.000,- namun berdasarkan Keputusan Kementerian Keuangan berdasarkan surat bernomor S-1141/AG/AG.3/2025 terjadi efisiensi anggaran dan dana anggaran berubah menjadi Rp. 84.000.000,- dan belum ada realisasi. Adanya Realisasi capaian sampel uji namun tidak ada pengeluaran biaya ini dikarenakan pengambil sampel uji penyakit dilakukan bersamaan dengan pengambilan sampel uji yang lainnya.

Permasalahan / kendala yang dihadapi dalam pengujian sampel penyakit ikan air payau adalah terjadinya efisiensi untuk perjalanan dinas pengambilan sampel di lokasi budidaya. Ini diatasi dengan cara mendorong pihak pembudidaya untuk datang membawakan sampel yang akan diperiksa atau digabung dengan pengambilan sampel uji yang lain.

Rencana aksi periode triwulan II tetap mempertahankan kinerja laboratorium dengan terus mengupayakan kepuasan pelanggan baik dari internal maupun dari eksternal.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator monitoring penyakit ikan air payau yang disalurkan ke masyarakat sebagai berikut :

Tabel 12 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 13

No	Satker UPT	Target (Sampel)	Realisasi (Sampel)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	-	-	Tidak diampuh
2	BPBAP Takalar	13	17	130,76
3	BPBAP Situbondo	-	-	Tidak diampuh
4	BPBAP Ujung Bate	24	19	79,16

Pengujian sampel penyakit ikan air payau pada Satker UPT Payau hanya diampuh oleh 2 UPT Yakni BPBAP Takalar dan BPBAP Ujung Batee. Hasil pengujian terbanyak telah dilakukan oleh BPBAP Ujung Batee sebanyak 19 sampel.

Berikut ini, dokumentasi kegiatan untukuji sampel monitoring penyakit ikan air payau yang dilakukan oleh tim kerja Laboratorium penguji Kesehatan ikan dan lingkungan BPBAP Takalar.



Gambar 13 Pemenuhan realisasi IK 13 sampel monitoring Kesehatan ikan air payau

IK. 14. Pakan Ikan Yang Di Produksi Untuk Operasional UPT BPBAP Takalar

Pakan ikan adalah bahan baku makanan tunggal atau campuran baik yang diolah maupun tidak yang diberikan pada ikan untuk kelangsungan hidup, pertumbuhan dan perkembangan biakan baik berupa pakan ikan alami maupun pakan ikan buatan. Pakan ikan buatan adalah kombinasi beberapa bahan baku pakan yang dibuat melalui suatu proses sehingga dapat dikonsumsi oleh ikan. Pakan ikan buatan dapat dibedakan berdasarkan sifat yaitu: (1) pakan ikan terapung; (2) pakan ikan melayang; (3) pakan ikan tenggelam. Sedangkan pakan ikan buatan berdasarkan bentuk dapat berupa: (1) cair; (2) pasta; (3) tepung; (4) kapsul; (5) remah; (6) pellet

Indikator kinerja ini merupakan kegiatan produksi pakan ikan yang dihasilkan oleh UPT DJPB yang dapat memproduksi pakan secara mandiri, guna menyediakan pakan berkualitas untuk

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

operasional budi daya ikan yang di produksi. Penghitungan terhadap capaian indikator kinerja ini adalah dari rekapitulasi jumlah pakan ikan air payau yang berhasil diproduksi oleh BPBAP Takalar.

Tabel 28 Capaian Indikator Kinerja 14

Sasaran program	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
IK – 14	Pakan Ikan Yang Di Produksi Untuk Operasional UPT BPBAP Takalar					
Realisasi Triwulan I Tahun 2025	Triwulan I Tahun 2026			% Pertumbuhan 2025-2026	Target 2026	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
500	160	170	106,25	-194,11	10.193	1,67

Produksi pakan ikan air payau yang dihasilkan oleh BPBAP Takalar untuk periode triwulan I sebesar 170 kg atau 106,25% dari yang ditargetkan. Adanya realisasi hasil produksi dikarenakan bahan baku yang tersedia masih dari sisa bahan pakan tahun sebelumnya. Penyediaan pakan mandiri untuk mendukung kegiatan produksi ikan air payau antara lain untuk kegiatan produksi bandeng konsumsi. Namun pada triwulan I kegiatan produksi ikan air payau belum dimulai sehingga produksi pakan mandiri belum dapat dimaksimalkan, disamping itu bahan baku pembuatan pakan mandiri juga belum tersedia dan juga dilakukan *maintenance* mesin cetak

Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2025 terjadi penurunan produksi pakan, dikarenakan bahan baku yang tersedia dari sisa produksi tahun lalu tersisa sedikit. Sementara pengadaan bahan operasional belum terlaksana.

Dilihat dari persentase capaian terhadap target tahunan yang baru mencapai 1,67%, dan diharapkan dapat meningkatkan produksi sehingga target tahunan yang telah ditetapkan dapat terpenuhi.

Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung produksi pakan ikan air payau untuk kegiatan operasional UPT BPBAP Takalar sebesar 147.804.000,- namun berdasarkan Keputusan Kementerian Keuangan berdasarkan surat bernomor S-1141/AG/AG.3/2025 terjadi efisiensi anggaran dan dana anggaran berubah menjadi Rp103.463.000,-. Dan belum ada realisasi anggaran pada periode triwulan I

Permasalahan / kendala belum tersedianya bahan baku pakan untuk operasional dan tidak adanya biaya perawatan mesin pakan

Rencana aksi periode triwulan II antara lain melakukan koordinasi yang intens dengan PJB untuk percepatan pengadaan bahan baku pakan dan melakukan perbaikan secara mandiri terhadap mesin pakan yang dimiliki.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator produksi pakan mandiri sebagai berikut :

Tabel 29 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 6

No	Satker UPT	Target (Kg)	Realisasi (Kg)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	-	-	-
2	BPBAP Takalar	160	170	106,25
3	BPBAP Situbondo	-	-	Tidak diampuh
4	BPBAP Ujung Bate	-	-	-

Dari tabel dapat terlihat bahwa produksi terbesar dari pakan ikan air payau dihasilkan oleh BPBAP Takalar dan produksi belum berjalan untuk BBPBAP Jepara dan BPBAP Ujung Batee, sedangkan untuk BPBAP Situbondo tidak mengampuh produksi pakan ikan air payau.

Berikut Adalah dokumentasi kegiatan pemenuhan IK 14 produksi pakan ikan air payau



Gambar 14 pemenuhan realisasi IK 14 Pakan ikan ikan air laut yang diproduksi

Sasaran Program/Kegiatan : Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut

IK. 15. Benih Kepiting Yang Disalurkan Ke Masyarakat Oleh BPBAP Takalar

Produksi benih rajungan (*Portunus pelagicus*) merupakan salah satu program strategis dalam mendukung pembangunan perikanan budidaya yang berkelanjutan. Rajungan memiliki nilai ekonomis tinggi dan menjadi komoditas andalan yang tidak hanya memenuhi kebutuhan lokal tetapi juga memiliki potensi besar untuk pasar ekspor. Dengan meningkatnya permintaan, pengelolaan sumber daya rajungan melalui upaya pembenihan menjadi penting untuk menjaga keberlanjutan sumber daya laut dan mendukung kesejahteraan masyarakat pesisir.

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Yang menjadi indikator pelaksanaan kegiatan ini adalah jumlah bantuan benih Kepiting hasil produksi UPT DJPB yang disalurkan kepada Kelompok Pembudidaya ikan yang dilakukan oleh BPBAP Takalar. Berikut hasil capaian benih kepiting pada periode triwulan I

Tabel 30 Capaian Indikator Kinerja 15

Sasaran program	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut					
IK – 15	Benih Kepiting Yang Disalurkan Ke Masyarakat Oleh BPBAP Takalar					
Realisasi Triwulan I Tahun 2025	Triwulan I Tahun 2026			% Pertumbuhan 2025-2026	Target 2026	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
50.000	112.164	100.000	89,16	50	448.658	22,29

Kegiatan penyaluran bantuan benih kepiting ke masyarakat telah dilaksanakan dalam bentuk restocking di perairan Mappakalombo Kab. Takalar. Benih kepiting yang disalurkan berupa kepiting rajungan sebanyak 100.000 ekor sehingga capaian triwulan I tahun 2026 telah mencapai target sebesar 89,16 % dari target 112.164 ekor

Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2025 terjadi peningkatan jumlah produksi sebanyak 50 % meskipun belum mencapai target pada TW I Tahun 2026.

Dilihat dari persentase capaian terhadap target tahunan telah mencapai 22,29%. Diharapkan pada periode berikutnya produksi dapat ditingkatkan.

Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung kegiatan benih kepiting yang disalurkan ke masyarakat sebesar Rp 460.772.000,- namun berdasarkan Keputusan Kementerian Keuangan berdasarkan surat bernomor S-1141/AG/AG.3/2025 terjadi efisiensi anggaran dan dana anggaran berubah menjadi Rp. 322.540.000,- serta telah terealisasi sebesar Rp. 5.275.000,- (1,64%)

Permasalahan / kendala yang dihadapi pada saat melakukan produksi benih rajungan yakni adanya kematian pada stadia megalopa (gagal produksi) akibat fluktuasi suhu air yang cukup besar, pertumbuhan pakan alami yang cukup rendah sehingga pakan tidak mencukupi untuk kebutuhan larva rajungan

Rencana aksi periode triwulan II antara lain meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi pakan alami terutama rorifer untuk mendukung produksi benih rajungan dan menyiapkan pakan Cadangan apabila pakan alami mengalami penurunan produksi. Sedangkan untuk perbaikan suhu media pemeliharaan maka dilakukan pemasangan *heater* pada bak bak produksi dan penutupan bak pemeliharaan dengan menggunakan plastik HDPE.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator benih ikan laut yang disalurkan ke masyarakat sebagai berikut :

Tabel 13 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 10

No	Satker UPT	Target (Ekor)	Realisasi (Ekor)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara			Tidak diampuh
2	BPBAP Takalar	112.164	100.000	89,16
3	BPBAP Situbondo	-	-	Tidak diampuh
4	BPBAP Ujung Bate	-	-	Tidak diampuh

Pada tabel diatas terlihat bahwa benih kepiting yang diproduksi untuk bantuan atau digunakan untuk operasional hanya diampuh oleh satu UPT yaitu BPBAP Takalar. Produksi benih kepiting yang disalurkan ke Masyarakat sebesar 100.000 ekor.

Berikut dokumentasi kegiatan untuk penyediaan benih kepiting yang akan disalurkan ke Masyarakat.



Gambar 15 pemenuhan realisasi IK 15 Benih kepiting yang disalurkan ke Masyarakat

IK. 16. Benih Ikan Air Laut Yang Disalurkan Ke Masyarakat Oleh BPBAP Takalar

Program bantuan benih ikan adalah salah satu kegiatan prioritas andalan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Bantuan tersebut merupakan program kreatif inovatif sebagai langkah terobosan untuk memenuhi kebutuhan benih bermutu pada pembudidaya ikan. Bantuan benih bermutu dihasilkan dari induk unggul pada BPBAP Takalar dimana bantuan benih bermutu diharapkan dapat meningkatkan produktivitas usaha perikanan. Yang menjadi pengukuran kinerja dari indikator ini adalah jumlah bantuan benih Ikan air laut (Ikan Kakap Putih) hasil produksi BPBAP Takalar yang disalurkan kepada Kelompok Pembudidaya ikan.

Tabel 32 Capaian Indikator Kinerja 16

Sasaran program	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut					
IK – 16	Benih Ikan Air Laut Yang Disalurkan Ke Masyarakat Oleh BPBAP Takalar					
Realisasi Triwulan I Tahun 2025	Triwulan I Tahun 2026			% Pertumbuhan 2024-2026	Target 2026	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
	-	-	-	-	49.018	-

Kegiatan penyaluran bantuan benih ikan air laut ke masyarakat belum ditargetkan pada periode triwulan I sehingga belum dapat dilakukan pengukuran kinerja. Progress kegiatan pada pembenihan ikan laut adalah pemeliharaan benih ikan kakap putih.

Dilihat dari persentase capaian terhadap target tahunan belum ada capaian, diharapkan pada triwulan II (semester I) sudah ada realisasikan.

Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung kegiatan benih ikan air laut untuk bantuan sebesar Rp 300.235.000,- namun berdasarkan Keputusan Kementerian Keuangan berdasarkan surat bernomor S-1141/AG/AG.3/2025 terjadi efisiensi anggaran dan dana anggaran berubah menjadi Rp. 210.164.000,- dan telah terealisasi sebesar Rp. 49.421.820 (23,52%)

Permasalahan / kendala tidak ada kendala berarti. Proses pemeliharaan berlangsung normal

Rencana aksi periode triwulan II adalah akan dilakukan proses penyaluran bantuan benih ikan laut ke Masyarakat

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator benih ikan laut yang disalurkan ke masyarakat sebagai berikut :

Tabel 33 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 16

No	Satker UPT	Target (Ekor)	Realisasi (Ekor)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara			Tidak diampuh
2	BPBAP Takalar	-	-	-
3	BPBAP Situbondo			Tidak diampuh
4	BPBAP Ujung Bate	-	-	-

Dari tabel diatas terlihat bahwa benih ikan air laut baik yang disalurkan ke hanya diampuh oleh dua Satker Payau yakni BPBAP Takalar dan BPBAP Ujung Batee .Untuk periode TW I ini belum dilakukan penyaluran bantuan baru sebatas pemeliharaan benih untuk selanjutnya disalurkan ke Masyarakat pada TW selanjutnya.

IK. 17 Calon Induk Unggul kepiting yang diproduksi oleh BPBAP Takalar

Tujuan dari kegiatan produksi calon induk unggul kepiting ini adalah tersedianya calon induk kepiting yang sesuai standar adalah untuk mendukung ketersediaan calon induk kepiting rajungan yang siap dipergunakan internal UPT dalam rangka mendukung pengembangan sistem produksi crablet rajungan yang bermutu pada kawasan pengembangan sentra produksi perikanan budidaya air payau. Sedangkan target/sasaran yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah ketersediaan calon induk unggul kepiting untuk dapat dikembangkan menjadi induk-induk unggul untuk mendukung keberlanjutan kegiatan pembenihan kepiting rajungan pada produksi internal BPBAP Takalar

Tabel 34 Capaian Indikator Kinerja 17

Sasaran program	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut					
IK -17	Calon Induk Unggul kepiting yang diproduksi oleh BPBAP Takalar					
Realisasi Triwulan I Tahun 2025	Triwulan I Tahun 2026			% Pertumbuhan 2025-2026	Target 2026	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
-	-	-	-	-	200	-

Pengukuran kinerja untuk produksi calon induk unggul kepiting pada periode triwulan I tahun 2026 belum dilakukan sehingga target dan capaian belum ada. Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya, tidak dapat disandingkan karena periode pengukurannya berbeda dan untuk triwulan I ini pengukurannya dilakukan per Indikator Kinerja

Hal ini berdampak terhadap capaian tahunan yang juga belum dapat terukur capaiannya.

Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung kegiatan produksi calon induk unggul kepiting yang produksi UPT BPBAP Takalar sebesar Rp 28.238.000,- namun berdasarkan Keputusan Kementerian Keuangan berdasarkan surat bernomor S-1141/AG/AG.3/2025 terjadi efisiensi anggaran dan dana anggaran Rp19.767.000,-. Realisasi anggaran pada periode triwulan I tahun sebesar Rp.,0-

Pemasalahan / kendala yang dihadapi pada kegiatan ini adalah proses perbaikan lahan tambak untuk budidaya calon induk kepiting masih terus dilaksanakan.

Rencana aksi periode triwulan II adalah akan dilakukan pemeliharaan di kolam kolam tanah untuk calon induk kepiting rajungan. Pemeliharaan akan dilakukan ditambak milik UPT BPBAP Takalar yang berlokasi di Loka II.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator produksi calon induk unggul kepiting sebagai berikut :

Tabel 35 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 17

No	Satker UPT	Target (Unit)	Realisasi (Unit)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	-	-	-
2	BPBAP Takalar	-	-	-
3	BPBAP Situbondo	-	-	-
4	BPBAP Ujung Bate	-	-	Tidak diampuh

Dari tabel diatas terlihat bahwa kegiatan produksi calon induk unggul kepiting dilakukan oleh tiga UPT Payau selain BPBAP Ujung Batee. Target produksi belum ditarget pada periode triwulan I karena proses produksi untuk mencapai ukuran calon induk kepiting cukup lama. Untuk periode Triwulan I ini baru dilakukan pemeliharaan sarana prasarana secara rutin

Berikut beberapa dokumentasi kegiatan produksi calon induk unggul udang vanamei

IK. 18. Benih Ikan Air Laut Yang diproduksi Oleh BPBAP Takalar

Indikator kinerja ini mengukur jumlah produksi benih ikan air laut yang dihasilkan oleh BPBAP Takalar yang memproduksi benih ikan air laut. Adapun peruntukkan dari hasil produksi benih ikan air laut ini adalah produksi internal untuk penggunaan divisi divisi yang ada di BPBAP Takalar. Benih Ikan laut yang dimaksud pada kegiatan ini terdiri dari benih ikan kakap dan benih ikan kakap putih

Tabel 36 Capaian Indikator Kinerja 18

Sasaran program	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut					
IK – 18	Benih Ikan Air Laut Yang diproduksi Oleh BPBAP Takalar					
Realisasi Triwulan I Tahun 2025	Triwulan I Tahun 2026			% Pertumbuhan 2025-2026	Target 2026	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
-	-	-	--		30.000	-

Dari Tabel diatas terlihat realisasi target produksi benih ikan air laut untuk periode triwulan I tahun 2026 belum ada realisasi. Untuk saat ini kegiatan dilakukan pemeliharaan larva larva ikan untuk selanjutnya didederkan di bak pendederan. Proses produksi benih ikan laut mulai dari pemijahan sampai dengan ukuran pendederan memerlukan waktu sekitar 4 bulan. Waktu yang relative lama tersebut membuat target produksi untuk Triwulan I belum ditargetkan.

Anggaran yang dialokasikan untuk produksi benih ikan air laut sebesar Rp 180.000.000,- namun berdasarkan Keputusan Kementerian Keuangan berdasarkan surat bernomor S-1141/AG/AG.3/2025 terjadi efisiensi anggaran dan dana anggaran berubah menjadi Rp. 126.000.000,- .Anggaran yang terealisasi pada periode triwulan I sebesar Rp.0,- (0%)

Pemasalahan / kendala teknis yang dihadapi selama periode triwulan I hampir tidak ada.Fokus tim pembenihan adalah maintenance peralatan yakni pompa air laut dan sistem instalasi pipa air laut untuk mendukung kelancaran pembenihan ikan laut.

Rencana aksi periode triwulan II antara lain melakukan perbaikan sistem pompanisasi untuk bak pemeliharaan benih ikan laut . Selain daripada itu dilakukan pemeriksaan kualitas air secara rutin dan menyeluruh.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator bantuan benih ikan air laut sebagai berikut :

Tabel 37 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 18

No	Satker UPT	Target (Unit)	Realisasi (Unit)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	-	-	Tidak diampuh
2	BPBAP Takalar	-	-	-
3	BPBAP Situbondo	68.500	71.256	104,02
4	BPBAP Ujung Bate	-	-	Tidak diampuh

Untuk produksi benih ikan air laut untuk internal UPT hanya diampuh oleh dua UPT Payau yakni BPBAP Takalar dan BPBAP Situbondo. Capaian terbesar adalah Satker BPBAP Situbondo dengan realisasi sebesar 71.256 ekor.

Sasaran Program/Kegiatan : Terkelolanya Sistem Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya

IK. 19 Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang Disalurkan Ke Masyarakat Oleh BPBAP Takalar

Sarana budidaya ikan air tawar yang disalurkan kepada masyarakat berupa bantuan bioflok, mesin pakan. Sarana budi daya ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat telah memenuhi kriteria sesuai dengan petunjuk teknis dan melalui proses verifikasi kelengkapan administrasi dan kelayakan teknis. Capaian indikator kinerja ini dengan cara mengukur target jumlah dari realisasi unit sarana budidaya ikan air tawar yang disalurkan oleh BPBAP Takalar.

Tabel 38 Capaian Indikator Kinerja 19

Sasaran program	Terkelolanya Sistem Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya					
IK – 19	Sarana Budi Daya Ikan Air tawar yang Disalurkan Ke Masyarakat Oleh BPBAP Takalar (Unit)					
Realisasi Triwulan I Tahun 2025	Triwulan I Tahun 2026			% Pertumbuhan 2025-2026	Target 2026	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
-	-	-	-	-	34	-

Dari tabel diatas dapat terlihat bahwa pada periode pengukuran triwulan I tahun 2026, sarana budi daya ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat oleh satker BPBAP Takalar belum ditargetkan sehingga belum dilakukan pengukuran Sampai saat ini, progress kegiatan adalah koordinasi antara Katimja Sarana Prasarana dengan Dinas perikanan maupun dengan penyuluh perikanan terkait dengan pembuatan proposal bantuan. Sampai saat ini,Usulan bantuan untuk kegiatan bioflok baru terdapat satu pengajuan dari Sulawesi Tenggara, sedangkan bantuan untuk mesin dan bahan baku pakan baru terdapat satu proposal pengajuan dari Sulawesi Barat

Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya, indikator kinerja ini masih sama dengan pencapaian dengan tahun lalu. Dari segi realisasi belum dapat di laporkan karena pada periode triwulan I masih dalam tahap perencanaan kegiatan.

Realisasi terhadap capaian tahunan yakni sebanyak 34 unit tidak dapat diukur karena progress kegiatan pada periode triwulan I tahun 2026 masih bersifat administrative yakni membuat perencanaan kegiatan dan mensosialisasikan kegiatan.

Anggaran yang dialokasikan untuk mendukung kegiatan sarana budi daya air tawar yang disalurkan ke masyarakat sebanyak Rp 7.870.000.000,- namun berdasarkan Keputusan Kementerian Keuangan berdasarkan surat bernomor S-1141/AG/AG.3/2025 terjadi efisiensi anggaran dan dana anggaran berubah menjadi Rp. 7.302.500.000,- yang terdiri dari dua jenis bantuan antara lain : Bantuan bioflok sebesar Rp. 5.750.000.000,-; Bantuan mesin dan bahan baku pakan sebesar Rp. 1.552.500.000,-; Pada periode triwulan I tahun 2026 belum ada realisasi anggaran dari kedua jenis kegiatan tersebut.

Permasalahan/Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini yakni adanya rambu rambu dalam pelaksanaan efisiensi anggaran terutama yang berkaitan dengan Anggaran belanja perjalanan dinas dan anggaran operasional perkantoran.

Rencana aksi periode triwulan II adalah menunggu arahan calon penerima calon lokasi (CPCL), mensosialisasikan kegiatan bioflok pada penyuluh dan dinas Kab/kota untuk memperoleh data kelompok yang direkomendasikan dan survey lokasi dengan cara Online.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator sarana budi daya ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat sebagai berikut :

Tabel 149 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 19

No	Satker UPT	Target (Unit)	Realisasi (Unit)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	-	-	-
2	BPBAP Takalar	-	-	-
3	BPBAP Situbondo	-	-	-
4	BPBAP Ujung Bate	-	-	-

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan antara target dan capaian satker, seperti yang terlihat pada tabel di atas, persentase capaian satker lingkup DJPB belum dapat dihitung karena belum ada hasil perhitungan capaian, sehingga perbandingan capaian belum dapat dilakukan.

Sasaran Program/Kegiatan : Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut

IK. 20. Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan Yang Disalurkan Ke Masyarakat Satker BPBAP Takalar

BPBAP Takalar telah mengembangkan bibit rumput laut kultur jaringan yang memiliki daya tahan terhadap kondisi lingkungan yang lebih baik serta laju pertumbuhan yang relatif cepat. Produksi bibit rumput laut kultur jaringan dilaksanakan di laboratorium kultur jaringan rumput BPBAP Takalar. Diharapkan melalui produksi bibit rumput laut kultur jaringan yang telah diproduksi dari BPBAP Takalar akan dapat menyediakan bibit rumput laut yang berkualitas bagi pembudidaya rumput laut. Penerima bantuan bibit rumput laut adalah kelompok pembudidaya rumput laut yang telah terdaftar di dinas dan memenuhi ketentuan dalam juknis bantuan. Penghitungan indikator kinerja ini yaitu jumlah bantuan bibit rumput laut yang disalurkan ke Masyarakat.

Tabel 40 Capaian Indikator Kinerja 20

Sasaran program	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut					
IK – 20	Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan Yang Disalurkan Ke Masyarakat Oleh BPBAP Takalar					
Realisasi Triwulan I Tahun 2025	Triwulan I Tahun 2026			% Pertumbuhan 2025-2026	Target 2026	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
20	1.000	1.000	100	2.000	9.463	10,57

Pada IK bibit rumput laut kultur jaringan yang disalurkan ke masyarakat Satker BPBAP Takalar telah terdapat realisasi sebanyak 1.000 unit dari target 1.000 unit atau sebanyak 100 %. Target bantuan bibit rumput laut ini dihasilkan dari produksi Rumput laut jenis *Gracillaria verucosa*. Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2025 pencapaian bantuan bibit rumput laut kultur jaringan ini tergolong sangat baik karena sudah menyalurkan bantuan dengan jumlah yang jauh signifikan. Persentase capaian tahunan juga sudah mencapai 10,57 dan perlu ditingkatkan.

Anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan sarana budi daya rumput laut yang disalurkan ke Masyarakat sebesar Rp 684.270.000,- namun berdasarkan Keputusan Kementerian Keuangan berdasarkan surat bernomor S-1141/AG/AG.3/2025 terjadi efisiensi anggaran dan dana anggaran berubah menjadi Rp. 478.989.000,- dengan realisasi mencapai Rp 59.011.130,- atau sebesar 12,32 %

Permasalahan/kendala dalam kegiatan ini adalah proses produksi dengan menggunakan cara Kebun Bibit di laut masih terkendala factor cuaca dan alam, dimana pada Periode Januari – Maret, sering terjadi hujan lebat dan ketinggian ombak mencapai 1 meter, sehingga menyulitkan kegiatan produksi bibit rumput laut.

Rencana aksi periode triwulan II adalah akan dilakukan Kerjasama dengan pembudidaya rumput laut yang memiliki lokasi terlindung dari pengaruh cuaca, sehingga proses budidaya tetap berlangsung. Selain daripada itu akan dilakukan aklimatisasi bibit maupun induk palnlet yang akan dipergunakan dilokasi pembudidaya mitra atau pembudidaya binaan.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator sarana budi daya yang disalurkan ke masyarakat sebagai berikut :

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Tabel 41 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 20

No	Satker UPT	Target (Paket)	Realisasi (Paket)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	-	-	-
2	BPBAP Takalar	1.000	1.000	100
3	BPBAP Situbondo	-	-	-
4	BPBAP Ujung Bate	-	-	Tidak diampuh

Dari tabel diatas terlihat bahwa ada tiga UPT payau yang mengampuh IK Sarana budi daya rumput laut yang disalurkan ke Masyarakat ini kecuali BPBAP Ujung Batee dan pada periode triwulan I hanya BPBAP Takalar yang melakukan produksi dan penyaluran bantuan ke Masyarakat pembudidaya

Berikut dokumentasi kegiatan proses pemenuhan bibit kultur jaringan rumput laut yang disalurkan ke Masyarakat :



Gambar 16 Pemenuhan IK 20 Bibit rumput laut kultur jaringan yang diserahkan ke Masyarakat

Sasaran Program/Kegiatan : Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar

IK. 21. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAP Takalar

Indikator kinerja persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPBAP Takalar adalah Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal kepada Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya berdasarkan LHP (terbatas pada LHP Audit, Reviu dan Evaluasi baik bentuk surat maupun bab) yang terbit pada periode triwulan IV tahun 2025 – periode triwulan I tahun 2026 yang telah ditindaklanjuti (berstatus proses dan/atau tuntas) oleh BPBAP Takalar yang menjadi objek pengawasan. Cara penghitungannya adalah jumlah rekomendasi dari LHP Inspektorat Jenderal KKP yang telah

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

ditindaklanjuti oleh unit eselon I dibagi jumlah rekomendasi dari LHP Inspektorat Jenderal KKP yang diberikan kepada unit eselon I.

Tabel 42 Capaian Indikator Kinerja 21

Sasaran program	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar					
IK -21	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAP Takalar (%)					
Realisasi Triwulan I Tahun 2025	Triwulan I Tahun 2026			% Pertumbuhan 2025-2026	Target 2026	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
92,86	86	97,46	113,32	4,71	86	113,32

Kegiatan hasil penilaian rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan yang dilaksanakan oleh BPBAP Takalar s.d periode triwulan I 2026 masih belum ada realisasi karena menunggu dari capaian DJPB Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya

Jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2025 terjadi peningkatan hasil penyelesaian hasil penyelesaian dan diharapkan tuntas sampai dengan akhir tahun anggaran.

Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk kegiatan persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Satker BPBAP Takalar karena hanya bersifat administratif.

Tidak ada Permasalahan/ kendala yang signifikan dalam pelaksanaan pengawasan, semua dokumen permintaan ltjen telah terpenuhi dan masih menunggu realisasi dari DJPB

Rencana aksi periode triwulan II menyelesaikan rekomendasi yang belum terselesaikan.

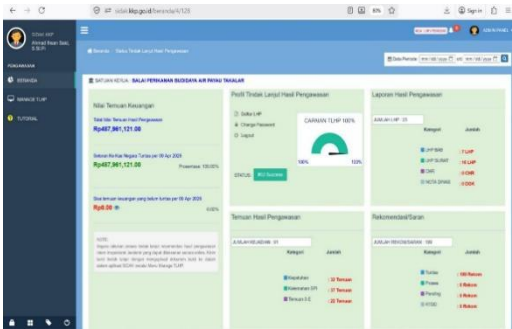
Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja sebagai berikut :

Tabel 43 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 21

No	Satker UPT	Target (%)	Realisasi (%)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	86	97,46	113,33
2	BPBAP Takalar	86	97,46	113,33
3	BPBAP Situbondo	86	86	100
4	BPBAP Ujung Bate	86	97,46	113,33

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan antara target dan capaian satker, seperti yang terlihat pada tabel di atas, penyelesaian rekomendasi pengawasan ltjen tertinggi yang telah dilaksanakan diperoleh dari dua UPT yakni BBPBAP Jepara dan BPBAP Ujung Batee.

Berikut ini Adalah dokumentasi tangkap layar pemenuhan persentase rekomendasi hasil pengawasan untuk perbaikan kinerja



Gambar 17 Pemenuhan IK 21 Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BPBAP Takalar

IK. 22. Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Takalar

SAKIP adalah instrumen yang digunakan instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi, terdiri dari berbagai komponen yang merupakan satu kesatuan, yaitu perencanaan stratejik, perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, dan pelaporan kinerja (Perpres No. 29 Tahun 2014 tentang SAKIP). Nilai Rekonsiliasi Kinerja satker BPBAP Takalar merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP di DJPB. Berdasarkan informasi yang tertera pada laman kinerjaku.kkp.go.id, diketahui bahwa penilaian PM SAKIP terdiri atas 4 komponen, yaitu: Perencanaan Kinerja (Bobot 30%), Pengukuran Kinerja (Bobot 30%), Pelaporan Kinerja (Bobot 15%), Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (Bobot 25%) Capaian indikator kinerja ini mengikuti hasil perhitungan yang dilakukan oleh Eselon I DJPB

Tabel 44 Capaian Indikator Kinerja 22

Sasaran program	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar					
IK – 22	Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Takalar					
Realisasi Triwulan I Tahun 2025	Triwulan I Tahun 2026			% Pertumbuhan 2025-2026	Target 2026	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
-	-	-	-	-	84,20	-

Penilaian PM SAKIP yang dilaksanakan oleh BPBAP Takalar periode triwulan I 2026 belum terdapat output kegiatan, dan akan dilakukan perhitungan pada akhir tahun. Progres kegiatan yang dilaksanakan pada periode triwulan I, diantaranya penyusunan Perjanjian Kerja

Organisasi, Matrik Peran Hasil, Rencana Aksi, Rincian Target Indikator Kinerja, Manual Pengukuran Indikator Kinerja, penyusunan Evaluasi Rencana Aksi.

Jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2025, belum dilakukan perhitungan capaian pada periode yang sama, sehingga belum dapat dibandingkan.

Indikator ini ditargetkan akan mencapai nilai 84,20 untuk satker BPBAP Takalar sampai dengan akhir tahun 2026, perbandingan dengan realisasi triwulan ini tidak dapat dilakukan, karena pada indikator ini akan dilakukan perhitungan capaian pada akhir tahun 2026.

Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk kegiatan penilaian mandiri SAKIP karena hanya bersifat administratif.

Permasalahan/ kendala ketersediaan data dukung capaian kinerja yang belum lengkap sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Rencana aksi periode triwulan II adalah tetap melakukan pengelolaan kinerja sesuai dengan aturan yang berlaku serta meningkatkan kedisiplinan dalam penulisan dokumen kinerja BPBAP Takalar.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian nilai PM SAKIP sebagai berikut :

Tabel 45 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 15

No	Satker UPT	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	-	-	-
2	BPBAP Takalar	-	-	-
3	BPBAP Situbondo	-	-	-
4	BPBAP Ujung Bate	-	-	-

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan antara target dan capaian satker, seperti yang terlihat pada tabel di atas, persentase capaian satker payau lingkup DJPB belum dapat dihitung karena belum ada hasil perhitungan capaian, sehingga perbandingan capaian belum dapat dilakukan.

IK. 23. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Takalar

Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja BPBAP Takalar atas kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran dengan memperhatikan 8 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran antara lain (1) Revisi DIPA; (2)

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Deviasi RPD; (3) Penyerapan Anggaran; (4) Belanja Kontraktual; (5) Penyelesaian Tagihan; (6) Pengelolaan UP dan TUP; (7) Dispensasi SPM; dan (8) Capaian Output. Cara penilaian dengan mempersentasikan konversi bobot masing-masing indikator yang telah ditetapkan diatas.

Tabel 46 Capaian Indikator Kinerja 23

Sasaran program	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar					
IK – 23	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Takalar (Nilai)					
Realisasi Triwulan I Tahun 2025	Triwulan I Tahun 2026			% Pertumbuhan 2025-2026	Target 2026	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
-	-	-	-	-	92,10	-

Kegiatan hasil penilaian Indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) yang dilaksanakan oleh BPBAP Takalar periode triwulan I belum terdapat output kegiatan, dan akan dilakukan perhitungan pada semester 1. Progres kegiatan yang dilaksanakan pada periode triwulan I, diantaranya pengelolaan revisi halaman III DIPA, pengelolaan penyerapan anggaran, penyelesaian tahihan, pengelolaan UP dan TUP, pengelolaan dispensasi SPM dan pengisian capaian output selama periode triwulan I tahun 2026.

Perbandingan capaian terhadap periode yang tahun 2025 belum bisa dilakukan karena belum dilakukan perhitungan capaian pada triwulan I 2026.

Indikator ini ditargetkan akan mencapai nilai 92,10 sampai dengan akhir tahun 2026, perbandingan dengan realisasi triwulan ini tidak dapat dilakukan, karena pada indikator ini akan dilakukan perhitungan capaian pada akhir semester 1.

Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk indikator pelaksanaan anggaran (IKPA) Satker BPBAP Takalar karena hanya bersifat administratif.

Permasalahan/ kendala yang dihadapi dalam pengelolaan anggaran adalah realisasi anggaran tidak sesuai dengan rencana anggaran yang di tetapkan namun telah diupayakan untuk meminimalisir bias antara perencanaan dan realisasi.

Rencana aksi periode triwulan II melakukan kegiatan pengelolaan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator Nilai Pelaksanaan Anggaran sebagai berikut :

Tabel 15 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 23

No	Satker UPT	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	-	-	-
2	BPBAP Takalar	-	-	-
3	BPBAP Situbondo	-	-	-
4	BPBAP Ujung Bate	-	-	-

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan antara target dan capaian satker, seperti yang terlihat pada tabel di atas, belum dapat dilakukan perbandingan karena penilaian ini pengukurannya dilakukan tiap semester.

IK. 24. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Takalar

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran adalah nilai yang dihasilkan atas Kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran. Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas perencanaan anggaran melalui aplikasi MONEV Kemenkeu. Berdasarkan KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran. Nilai Kinerja Anggaran dinilai berdasarkan aspek Efektivitas dan Efisiensi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian setiap indikator dengan bobot pada masing-masing indikator

Tabel 16 Capaian Indikator Kinerja 24

Sasaran program	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar					
IK – 24	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Takalar (Nilai)					
Realisasi Triwulan I Tahun 2025	Triwulan I Tahun 2026			% Pertumbuhan 2025-2026	Target 2026	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
-	-	-	-	-	71,75	-

Kegiatan hasil penilaian kinerja perencanaan anggaran yang dilaksanakan oleh BPBAP Takalar periode triwulan I belum terdapat output kegiatan, dan akan dilakukan perhitungan pada akhir tahun anggaran. Progres kegiatan yang dilaksanakan pada periode triwulan I, diantaranya pengelolaan realisasi capaian output melalui aplikasi SAKTI

Perbandingan capaian terhadap periode yang tahun 2025 belum bisa dilakukan karena belum dilakukan perhitungan capaian pada periode triwulan I tahun 2026.

Indikator ini ditargetkan akan mencapai nilai 71,75 sampai dengan akhir tahun 2026, perbandingan dengan realisasi triwulan ini tidak dapat dilakukan, karena pada indikator ini akan dilakukan perhitungan capaian pada akhir semester 1.

Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk nilai kinerja perencanaan anggaran BPBAP Takalar karena hanya bersifat administratif.

Tidak ada permasalahan/ kendala yang signifikan atas pelaksanaan indikator ini, hanya saja dengan adanya efisiensi anggaran maka perlu dilakukan revisi anggaran dan perencanaan pengelolaan anggaran..

Rencana aksi periode triwulan II meningkatkan kecepatan dan ketepatan penyerapan anggaran sesuai perencanaan yang telah dibuat

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator Nilai Pelaksanaan Anggaran sebagai berikut :

Tabel 17 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 21

No	Satker UPT	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	-	-	-
2	BPBAP Takalar	-	-	-
3	BPBAP Situbondo	-	-	-
4	BPBAP Ujung Bate	-	-	-

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan antara target dan capaian satker, seperti yang terlihat pada tabel di atas, belum dapat dilakukan perbandingan karena penilaian ini pengukurannya dilakukan akhir tahun.

IK. 25. Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Takalar

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018). Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara, Surat Plt. Kepala Badan Kepegawaian Negara nomor 4190/B BM.02.01/SD/K/2024, tanggal 20 Juni 2024, perihal Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2023 terkait penyesuaian perhitungan dimensi Kualifikasi dan Kompetensi pada Indeks Profesionalitas ASN.

Tabel 50 Capaian Indikator Kinerja 25

Sasaran program	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar					
IK – 25	Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Takalar (Indeks)					
Realisasi Triwulan I Tahun 2025	Triwulan I Tahun 2026			% Pertumbuhan 2025-2026	Target 2026	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
-	-	-	-	-	81,50	-

Kegiatan hasil penilaian indeks profesionalitas ASN yang dilaksanakan oleh BPBAP Takalar periode triwulan I 2026 belum terdapat output kegiatan, dan akan dilakukan perhitungan pada triwulan II (Semesteran). Progres kegiatan yang dilaksanakan pada periode triwulan I, diantaranya kegiatan pengelolaan data pegawai yang masuk dan pengelolaan komponen penunjang nilai IP ASN, diantaranya Kualifikasi Pegawai, kompetensi pegawai, komponen kinerja pegawai, komponen disiplin pegawai.

Jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2025 perbandingan realisasi belum bisa dilakukan karena belum dilakukan perhitungan capaian pada triwulan I 2026.

Indikator ini ditargetkan per semester dengan nilai akhir 81,50 untuk satker BPBAP Takalar sampai dengan akhir tahun 2026, perbandingan dengan realisasi triwulan ini tidak dapat dilakukan, karena perhitungannya pada semester 1 dan semester 2

Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk kegiatan peningkatan indeks profesionalitas ASN Satker BPBAP Takalar karena hanya bersifat administratif.

Permasalahan/ kendala antara lain masih kurangnya pemahaman tentang aturan kepegawaian bagi ASN dan pengembangan kompetensi pegawai.

Rencana aksi periode triwulan II terus meningkatkan Nilai IP ASN BPBAP Takalar dengan cara peningkatan kinerja individu dan rutin mengikuti webinar online maupun offline begitupun dengan diklat atau pelatihan teknis untuk peningkatan kompetensi pegawai

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator Indeks Profesionalitas ASN sebagai berikut :

Tabel 51 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 25

No	Satker UPT	Target (indeks)	Realisasi (Indeks)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	-	-	-
2	BPBAP Takalar	-	-	-
3	BPBAP Situbondo	-	-	-
4	BPBAP Ujung Bate	-	-	-

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan antara target dan capaian satker, seperti yang terlihat pada tabel di atas, persentase capaian satker payau lingkup DJPB belum dapat dihitung karena belum ada hasil perhitungan capaian, sehingga perbandingan capaian belum dapat dilakukan.

IK. 26. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAP Takalar

Kearsipan adalah hal-hal yang berkenaan dengan arsip khususnya pengelolaan arsip BPBAP Takalar. Arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Tabel 18 Capaian Indikator Kinerja 26

Sasaran program	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar					
IK – 26	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAP Takalar (Nilai)					
Realisasi Triwulan I Tahun 2025	Triwulan I Tahun 2026			% Pertumbuhan 2025-2026	Target 2026	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
-	-	-	-	-	81	-

Indikator Kinerja nilai pengawasan kearsipan internal satker BPBAP Takalar belum dilakukan perhitungan capaian pada periode Triwulan I 2026 namun progress kegiatan berjalan dengan melakukan pengelolaan kearsipan sesuai dengan ketentuan.

Perbandingan capaian terhadap periode yang sama tahun 2025 belum dapat dilakukan karena pengukuran belum dilakukan.

Indikator pengawasan kearsipan internal ditargetkan sampai dengan akhir tahun bernilai 81, namun belum bisa dilakukan perbandingan karena pada periode triwulan I belum dilakukan pengukuran.

Tidak ada alokasi anggaran untuk kegiatan pengawasan kearsipan internal Satker BPBAP Takalar karena bersifat administratif.

Tidak ada permasalahan/ kendala yang signifikan atas pelaksanaan indikator ini, semua kegiatan terlaksana dengan baik.

Rencana aksi periode triwulan II adalah tetap melakukan pengelolaan kearsipan sesuai dengan ketentuan.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap pengawasan kearsipan internal satker sebagai berikut :

Tabel 19 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 26

No	Satker UPT	Target (%)	Realisasi (%)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	-	-	-
2	BPBAP Takalar	-	-	-
3	BPBAP Situbondo	-	-	-
4	BPBAP Ujung Bate	-	-	-

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan antara target dan capaian satker, seperti yang terlihat pada tabel di atas, belum dapat dilakukan perbandingan karena semua satker belum ditargetkan pada pengukuran triwulan I.

IK. 27. Persentase Rencana Umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BPBAP Takalar

Indikator ke 27 ini berkaitan dengan proses pengadaan barang dan jasa pemerintah yang akan dilakukan proses pengadaan dengan berbagai macam metode pengadaan seperti E Purchasing ,Swakelola maupun Penunjukan Langsung. Seluruh item item pengadaan ini harus diinput dalam satuan aplikasi Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan. Dimana pada aplikasi ini, para calon calon penyedia dapat melakukan pendaftaran untuk mengikuti proses pengadaan yang telah ditentukan oleh pejabat pengadaan.

Tabel 54 Capaian Indikator Kinerja 27

Sasaran program	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar					
IK – 27	Persentase Rencana Umum PBJ yang diumumkan pada SIRUP BPBAP Takalar					
Realisasi Triwulan I Tahun 2025	Triwulan I Tahun 2026			% Pertumbuhan 2025-2026	Target 2026	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
-	77	100	129,87	-	77	129,87

Penilaian komponen IK 27 telah dilaksanakan mengingat pentingnya pengumuman pengadaan barang dan jasa pemerintah untuk mempercepat proses pekerjaan yang menjadi tugas pokok dari BPBAP Takalar. Pengisian RUP merupakan hal yang mutlak dan harus dikerjakan diawal tahun anggaran berjalan. Pengumuman RUP PBJ di aplikasi SIRUP melebihi target sebanyak 77 dengan persentase realisasi mencapai 129,87 %. Target di triwulan I ini sama dengan target tahunan karena dikerjakan diawal tahun anggaran.

Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk indeks capaian RUP PBJ Satker BPBAP Takalar karena hanya bersifat administratif.

Tidak ada permasalahan/ kendala yang signifikan atas pelaksanaan indikator ini, semua kegiatan pengumuman dan proses pengadaan barang dan jasa pemerintah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan.

Rencana aksi periode triwulan II menjalankan prosedur penganggaran sesuai dengan timeine yang telah disepakati

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator pengumuman RUP PBJ sebagai berikut :

Tabel 55 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 28

No	Satker UPT	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	-	-	-
2	BPBAP Takalar	77	100	129,87
3	BPBAP Situbondo	77	100	129,87
4	BPBAP Ujung Bate	77	100	129,87

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan antara target dan capaian satker, seperti yang terlihat pada tabel di atas, hanya BBPBAP Jepara yang belum memasukkan realisasi karena menargetkan pencapaian bukan berdasarkan triwulan tapi pertahunan.

Berikut tangkap layar pengumuman pengadaan BPBAP Takalar pada aplikasi SIRUP

No	Kode	Nama Kegiatan	Pkg Program	Total Pengumuman	Pkg Perencanaan	Nilai	Realisasi
1	RUP	Pengumuman Pengadaan Jasa Konsultansi	12,000,000.00	12,000,000.00	12,000,000.00	12,000,000.00	100.00%
2	RUP	Pengumuman Pengadaan Jasa Konsultansi	6,700,000.00	6,700,000.00	6,700,000.00	6,700,000.00	100.00%

Gambar 18 IK 27 Persentase RUP PBJ BPBAP Takalar TA 2026

IK. 28. Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Takalar

Indikator ke-28 ini berkaitan dengan proses pengelolaan SDM Aparatur mulai dari perencanaan hingga pemberhentian bagi SDM Aparatur lingkup BPBAP Takalar. Proses tersebut dibagi dalam 5 (lima) komponen, yaitu : (1) dokumen kebutuhan Aparatur Sipil Negara (ASN); (2) dokumen pengembangan kompetensi ASN, yang terdiri dari layanan tugas belajar, izin belajar, ujian dinas; (3) dokumen layanan mutasi, yang terdiri dari proses pengangkatan CASN, kenaikan pangkat, perpindahan jabatan, pencantuman gelar pendidikan, proses peninjauan masa kerja, kenaikan gaji berkala, perpindahan SDM Aparatur dan pemberhentian; (4) dokumen layanan ketatausahaan ASN, yang terdiri dari proses pembuatan kartu pegawai/istri/suami, proses izin cuti, dan pemberian penghargaan, dan (5) informasi ASN, yang terdiri dari : rekapitulasi kehadiran, perhitungan tunjangan kinerja, pelaksanaan pengambilan sumpah PNS, dan peremajaan data ASN. Indeks pengelolaan SDM Aparatur merupakan pengukuran kualitas proses pengelolaan SDM Aparatur, yang menyatakan tingkat penyimpangan proses dalam stantar mutu yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hasil pengukuran merupakan rata-rata hasil capaian komponen penyusun indeks yang telah ditetapkan (rata-rata tersebut ditetapkan dengan mengkonversikan persentase rata-rata dengan nilai six sigma). Pengukuran capaian dilakukan secara tahunan

Tabel 56 Capaian Indikator Kinerja 28

Sasaran program	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar					
IK – 28	Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Takalar (Indeks)					
Realisasi Triwulan I Tahun 2025	Triwulan I Tahun 2026			% Pertumbuhan 2025-2026	Target 2026	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
-	-	-	-	-	4	-

Penilaian komponen pengelolaan SDM Satker BPBAP Takalar belum dilakukan pengukuran, karena kegiatan ini pengukurannya dilakukan diakhir tahun. Progress kegiatan yang telah dilakukan pada periode triwulan I tahun 2026 antara lain menyiapkan dokumen pengembangan kompetensi ASN (Uji kompetensi), menyiapkan ketatausahaan bagi ASN seperti ijin cuti, serta informasi ASN, yang terdiri dari : rekapitulasi kehadiran, perhitungan tunjangan kinerja, dan peremajaan data ASN

Perbandingan capaian terhadap periode yang tahun 2025 belum bisa dilakukan karena belum dilakukan perhitungan capaian pada periode triwulan I tahun 2026.

Indikator ini ditargetkan akan mencapai indeks 4 sampai dengan akhir tahun 2026, perbandingan dengan realisasi triwulan ini tidak dapat dilakukan, karena pada indikator ini akan dilakukan perhitungan capaian pada akhir tahun.

Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk indeks pengelolaan SDM Satker BPBAP Takalar karena hanya bersifat administratif.

Tidak ada permasalahan/ kendala yang signifikan atas pelaksanaan indikator ini, semua kegiatan pelayanan dan penguatan dokumen SDM dilaksanakan sesuai dengan ketentuan.

Rencana aksi periode triwulan II meningkatkan keefektifan dalam melaksanakan pelayanan terhadap penguatan dokumen ASN

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian indikator pengelolaan SDM sebagai berikut :

Tabel 57 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 28

No	Satker UPT	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	-	-	-
2	BPBAP Takalar	-	-	-
3	BPBAP Situbondo	-	-	-
4	BPBAP Ujung Bate	-	-	-

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan antara target dan capaian satker, seperti yang terlihat pada tabel di atas, belum dapat dilakukan perbandingan karena penilaian ini pengukurannya dilakukan akhir tahun.

IK. 29. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik BPBAP Takalar

Keterbukaan Informasi Publik merupakan salah satu hal penting dalam mewujudkan good governance. Memungkinkan masyarakat untuk memperoleh informasi yang diperlukan serta sebagai sarana dalam mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan negara dan segala sesuatu yang berakibat pada kepentingan publik. Perhitungan nilai keterbukaan informasi publik dilakukan dengan memperhatikan indikator penilaian yaitu mengumumkan informasi publik, menyediakan dokumen informasi, sarana prasarana, kelembagaan dan digitalisasi. Selain presentasi uji publik, persentase penilaian terbesar dari instrument penilaian mandiri yang digunakan oleh Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Kementerian dalam hal ini Biro Humas – Sekretariat Jenderal KKP atau Self-Assessment Questionnaire (SAQ). Cara pengukuran nilai pelayanan keterbukaan

informasi public yakni penjumlahan dari 80% nilai SAQ ditambahkan dengan 20% dari Presentasi Uji Publik.

Tabel 20 Capaian Indikator Kinerja 29

Sasaran program	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar					
IK – 29	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik BPBAP Takalar (%)					
Realisasi Triwulan I Tahun 2025	Triwulan I Tahun 2026			% Pertumbuhan 2025-2026	Target 2026	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
-	-	-	-	-	≥81	-

Penilaian pelayanan keterbukaan informasi publik Satker BPBAP Takalar belum dapat dilakukan karena perhitungan kinerjanya dilakukan pada akhir tahun 2026. Progres kegiatan ini adalah memberikan pelayanan kepada Masyarakat khususnya pembudidaya, instansi pemerintah, mahasiswa dan stakeholder yang membutuhkan informasi terkait kegiatan, data dan pelayanan di BPBAP Takalar.

Perbandingan capaian terhadap periode yang tahun 2025 tidak dapat dilakukan disebabkan indikator ini baru dan stidak ada yang sama atau serupa dengan indikator ditahun sebelumnya.

Indikator ini ditargetkan akan mencapai minimal ≥81 sampai dengan akhir tahun 2026, tidak dapat dibandingkan karena belum dilakukan pengukuran kinerja.

Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk pelayanan keterbukaan informasi public karena kegiatan ini bersifat informatif saja.

Tidak ada permasalahan/ kendala yang signifikan atas pelaksanaan indikator ini, semua kegiatan pelayanan berjalan normal.

Rencana aksi periode triwulan II adalah meningkatkan mutu dan kecepatan pelayanan data yang informatif sesuai dengan kebutuhan Masyarakat.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap pelayanan keterbukaan informasi sebagai berikut :

Tabel 21 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 29

No	Satker UPT	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	-	-	-
2	BPBAP Takalar	-	-	-
3	BPBAP Situbondo	-	-	-
4	BPBAP Ujung Bate	-	-	-

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan antara target dan capaian satker, seperti yang terlihat pada tabel di atas, belum dapat dilakukan perbandingan karena indikator ini belum dilakukan pengukuran/penilaian.

IK. 30. Persentase Layanan Perkantoran Satker BPBAP Takalar

Layanan Perkantoran adalah merupakan kegiatan layanan yang lebih bersifat pada pelayanan internal layanan Gaji dan tunjangan, uang makan, belanja operasional dan pemeliharaan kantor, perawatan kendaraan dan layanan-layanan lainnya Lingkup BPBAP Takalar. Capaian indikator ini dihitung berdasarkan jumlah layanan perkantoran yang terselesaikan sesuai permohonan dalam form yang disediakan dibandingkan dengan jumlah permohonan/permintaan yang diterima oleh Satker BPBAP Takalar. Adapun informasi capaian kegiatan ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 22 Capaian Indikator Kinerja 30

Sasaran program	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar					
IK – 30	Persentase Layanan Perkantoran Satker BPBAP Takalar (%)					
Realisasi Triwulan I Tahun 2025	Triwulan I Tahun 2026			% Pertumbuhan 2025-2026	Target 2026	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
100	100	100	100	Sama	100	100

Kegiatan pelayanan perkantoran pada periode triwulan I tercapai 100% dari yang ditargetkan, terdiri dari Layanan pelayanan internal layanan Gaji dan tunjangan, uang makan, belanja operasional dan pemeliharaan kantor, perawatan kendaraan dan layanan-layanan lainnya Lingkup BPBAP Takalar sebanyak 136 (Lampiran)

Perbandingan capaian terhadap periode yang sama tahun 2025 bernilai sama, dimana semua pelayanan terlaksana 100% dari yang telah direncanakan.

Indikator pelayanan perkantoran ditargetkan sampai dengan akhir tahun sebesar 100%, dari hasil capaian pengukuran periode triwulan I telah menyamai target sebesar 100%. Diharapkan kegiatan ini terlaksana 100 persen sampai dengan akhir tahun 2026

Alokasi anggaran untuk kegiatan pelayanan perkantoran satker BPBAP Takalar sebesar Rp. 19.650.116.000,- dan telah teralisasi sebesar Rp. 4.978.636.380,- (25,34%)

Tidak ada permasalahan/ kendala yang signifikan atas pelaksanaan indikator ini, semua kegiatan terlaksana dengan baik.

Rencana aksi periode triwulan II adalah tetap melakukan pelayanan perkantoran sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap layanan perkantoran sebagai berikut :

Tabel 23 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 25

No	Satker UPT	Target (%)	Realisasi (%)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	100	100	100
2	BPBAP Takalar	100	100	100
3	BPBAP Situbondo	100	100	100
4	BPBAP Ujung Bate	100	100	100

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan antara target dan capaian satker, seperti yang terlihat pada tabel di atas, hasil capaian semua Satker Payau Lingkup DJPB tercapai 100%.

IK. 31. Nilai Minimal Yang Diperkirakan Untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi Satker BPBAP Takalar

Indikator ke-31 ini berkaitan dengan predikat yang diperoleh oleh unit kerja yang memenuhi standar penilaian sebagai Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi. Untuk memperoleh predikat tersebut, unit kerja harus memenuhi beberapa kriteria, yaitu memiliki nilai total (pengungkit dan hasil) minimal 75, dengan nilai pengungkit minimal 40. Selain itu, bobot nilai per area pengungkit harus minimal 60% untuk semua area pengungkit. Unit kerja juga harus memiliki nilai komponen hasil "Terwujudnya Pemerintah yang Bersih dan Bebas KKN" minimal 18,25, dengan nilai subkomponen "Survei Persepsi Anti Korupsi" minimal 15,75 (dari survei 3,60), serta nilai subkomponen "Kinerja Lebih Baik" minimal 2,50. Terakhir, nilai komponen hasil "Pelayanan Publik yang Prima" harus minimal 14,00 (dari survei 3,20).

Tabel 62Capaian Indikator Kinerja 19

Sasaran program	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen Yang Baik Lingkup BPBAP Takalar					
IK – 19	Nilai Minimal Yang Diperkirakan Untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi Satker BPBAP Takalar (Nilai)					
Realisasi Triwulan I Tahun 2024	Triwulan I Tahun 2025			% Pertumbuhan 2024-2025	Target 2025	% Capaian thd target tahunan
	Target	Realisasi	%			
-	-	-	-	-	76	-

Indikator Kinerja Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk Pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas dari korupsi yang dilaksanakan oleh Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar pada periode triwulan I 2026 belum terdapat output kegiatan, dan akan dilakukan perhitungan pada akhir tahun. Progres kegiatan yang dilaksanakan pada periode

triwulan I, diantaranya pemenuhan dokumen yang dipersyaratkan untuk sesuai dengan lembar kerja evaluasi.

Perbandingan realisasi belum bisa dilakukan karena belum dilakukan perhitungan capaian pada triwulan I 2026.sama halnya dengan periode yang sama pada tahun 2025.

Indikator ini ditargetkan akan mencapai nilai 76 sampai dengan akhir tahun 2026, perbandingan dengan realisasi triwulan ini tidak dapat dilakukan, karena pada indikator ini akan dilakukan perhitungan capaian pada akhir tahun 2026.

Tidak ada alokasi anggaran khusus untuk indikator kinerja nilai minimal yang dipersyaratkan untuk Pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas dari korupsi Satker BPBAP Takalar karena hanya bersifat administratif.

Tidak ada Permasalahan/ kendala yang signifikan dalam pelaksanaan pemenuhan dokumen, semua dokumen telah dilengkapi sesuai dengan area masing-masing.

Rencana aksi periode triwulan II memenuhi dokumen sesuai dengan petunjuk teknis dan lembar kerja evaluasi. .

Perbandingan capaian dengan Satker Payau Lainnya terhadap capaian nilai minimal yang dipersyaratkan untuk Pembangunan unit kerja berpredikat WBK sebagai berikut :

Tabel 63 Perbandingan Capaian dengan Satker Payau Lingkup DJPB Terhadap Capaian IK 31

No	Satker UPT	Target (Nilai)	Realisasi (Nilai)	Persentase (%)
1	BBPBAP Jepara	-	-	-
2	BPBAP Takalar	-	-	-
3	BPBAP Situbondo	-	-	-
4	BPBAP Ujung Bate	-	-	-

Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan antara target dan capaian satker, seperti yang terlihat pada tabel di atas, belum dapat dilakukan perbandingan karena penilaian ini pengukurannya dilakukan pada akhir tahun..

3.3 Kinerja Anggaran

Alokasi Anggaran APBN TA.2026 pada Balai Perikanan Budi Daya Air Payau Takalar berdasarkan Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun Anggaran 2026 Nomor : **SP DIPA- 032.04.2.567680/2025** sebesar Rp 34.906.373.000,- dengan alokasi Pengalolaan Budi Daya Ikan Air Payau Rp.5.240.344.000-; Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar Rp. 120.000.000,-; Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut Rp. 969.245.000,- ;

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Pengelolaan Budi Daya Rumput Laut Rp. 684.270.000,- Pengelolaan sarana dan Prasarana Perikanan Budi daya Rp 7.870.000.000,-serta Dukungan Manajemen Internal Lingkup Perikanan Budi Daya Rp. 20.022.514.000,-

Berdasarkan surat dinas Keputusan Kementerian Keuangan berdasarkan surat bernomor S-1141/AG/AG.3/2025 terjadi efisiensi anggaran tahun 2026 dalam rangka pelaksanaan Program Direktif Presiden dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2026, dalam surat tersebut BPBAP Takalar mendapat total efisiensi anggaran sebesar Rp.2.558.982.000,- (7,33%) dari pagu awal Rp. 34.906.373.000,-

Berdasarkan data dari Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara Kementerian Keuangan sampai dengan periode Triwulan I 2026, realisasi anggaran BPBAP Takalar telah tercapai sebesar Rp. 5.533.324.941,- (17,34%). Penyerapan anggaran pelaksanaan kegiatan BPBAP Takalar secara rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 64 Realisasi Belanja Satker BPBAP Takalar Periode Triwulan 1 Tahun 2026



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
DJPB

REALISASI BELANJA SATKER PER JENIS BELANJA												
NO	Kode Nama Satker	Keterangan	Jenis Belanja								Total	
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	Bansos	Lain-Lain		Transfer
1	567080 BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR	PAGU	15.383.417.000	16.963.974.000	0	0	0	0	0	0	0	32.347.391.000
		REALISASI	4.099.896.350	1.433.428.591	0	0	0	0	0	0	0	5.533.324.941
		SISA	26,65%	8,45%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	17,11%
	GRAND TOTAL	PAGU	15.383.417.000	16.963.974.000	0	0	0	0	0	0	0	32.347.391.000
		REALISASI	4.099.896.350	1.433.428.591	0	0	0	0	0	0	0	5.533.324.941
		SISA	26,65%	8,45%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	17,11%
		SISA	11.283.520.650	15.530.545.409	0	0	0	0	0	0	0	26.814.066.059

Dari tabel diatas mencatat realisasi anggaran Satker BPBAP Takalar pada periode Triwulan I Tahun 2026 sebesar Rp 5.533.324.941,- atau 17,11% dari total pagu Rp 32.347.391.000,-. Belanja pegawai terealisasi sebesar Rp 4.099.896.350 (26,65%) dari pagu Rp 15.383.417.000,-. Belanja barang terealisasi sebesar Rp. 1.433.428.591,- (8,45%) dari alokasi Rp. 16.963.974.000,-. Sementara itu, belanja modal tidak ada dalam penganggaran tahun anggaran 2026.

Perbandingan pagu dan realisasi anggaran BPBAP Takalar tahun 2025 dan 2026 periode triwulan I dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 65 Pagu dan Realisasi Anggaran BPBAP Takalar Tahun 2025 dan Tahun 2026

TAHUN ANGGARAN	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	(%)
2025	28.191.359.000	4.795.403.326	17,01
2026	32.347.391.000	5.533.324.941	17,11

Ket *: Data berdasarkan Aplikasi My Interaset Kemenkeu Maret 2026

Pagu anggaran untuk tahun 2026 lebih besar dibandingkan pagu anggaran tahun 2025, demikian juga nilai realisasi serapan anggaran dan persentase serapan. Dari data ini dapat terlihat terjadi percepatan kinerja penyerapan anggaran untuk tahun anggaran 2026.

3.4 Efisiensi Anggaran

Pengukuran efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat efisiensi K/L dalam mencapai target yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan alokasi anggaran yang digunakan untuk mencapai target. Data yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan sumberdaya meliputi :

- (i) Data Capaian Nilai Pencapaian Sasaran Strategis;
- (ii) Data Pagu Anggaran;
- (iii) Data Realisasi Anggaran

Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan selisih antara jumlah pengeluaran yang direncanakan untuk menghasilkan capaian target yang telah ditetapkan, dan pengeluaran sebenarnya yang merupakan jumlah anggaran yang terealisasi untuk menghasilkan capaian target yang telah ditetapkan. Berikut adalah tingkat efisiensi anggaran BPBAP Takalar periode triwulan I tahun 2026

Tabel 66 Efisiensi Anggaran BPBAP Takalar Periode Triwulan I Tahun 2026

Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	NPSS	% Realisasi Anggaran	% Efisiensi Anggaran
Rp 32.347.391.000	Rp 5.533.324.941	103,97	17,11	-

Penilaian efisiensi penggunaan sumber daya anggaran akan dilakukan pada akhir tahun anggaran 2026 dan akan dilaporkan pada laporan kinerja akhir tahun 2026. Penilaian ini akan melihat dari penyerapan anggaran, konsistensi rencana penarikan dana, konfirmasi capaian output dan efisiensi penyerapan anggaran yang dikelola oleh satker BPBAP Takalar selama kurun waktu tahun anggaran 2026.



Gambar 19 Tangkap layar NPSS BPBAP Takalar

IV PENUTUP

BPBAP Takalar sebagai salah satu UPT DJPB yang mempunyai tugas dan fungsi dalam memacu peningkatan produksi perikanan budidaya, tidak terlepas dari berbagai hambatan dan tantangan. Kualifikasi SDM dan dukungan dari berbagai pihak sangat dibutuhkan untuk pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan setiap tahunnya.

Laporan Kinerja (LKj) BPBAP Takalar menyajikan capaian Indikator Kinerja (IK) selama periode triwulan I tahun 2026. Terhadap capaian IK tersebut dilakukan analisis dan evaluasi serta perbandingan terhadap capaian IK tahun sebelumnya sebagai bahan analisis dan evaluasi lebih lanjut untuk menilai keberhasilan.

Berdasarkan target triwulan I tahun 2026, dari total 31 IK pendukung sasaran strategis, terdapat 13 IK yang ditargetkan dan semua telah mencapai target dengan perolehan nilai berdasarkan Aplikasi Kinerjaku KKP sebesar 103,97 %.

Dari hasil capaian yang diperoleh diharapkan untuk tetap meningkatkan kinerja dengan menjadikan hasil pencapaian kinerja triwulan I tahun 2026 sebagai acuan untuk perbaikan program dan pelaksanaan kegiatan kedepan sekaligus dijadikan bahan untuk menyusun rencana aksi selanjutnya.

Lampiran 1 Perjanjian Kinerja BPBAP Takalar Tahun 2026



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMAM www.kkp.go.id SUREL ditjenpb@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
BALAI PERIKANAN BUDI DAYA AIR PAYAU TAKALAR**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Boyun Handoyo**
Jabatan : Kepala Balai Perikanan Budi Daya Air Payau Takalar
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 15 Januari 2026

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Balai Perikanan Budi Daya
Air Payau Takalar



Ditandatangani
Secara Elektronik

Boyun Handoyo

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026
BALAI PERIKANAN BUDI DAYA AIR PAYAU TAKALAR

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	1. Peralatan Laboratorium Pengujian Penyakit dan Lingkungan yang disediakan oleh BPBAP Takalar (Unit)	1
2.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	2. Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Air Payau oleh BPBAP Takalar (Sampel)	676
		3. Calon Induk Unggul Ikan Air Payau yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Takalar (Ekor)	204
		4. Calon Induk Unggul Udang yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Takalar (Ekor)	6.437
		5. Benih Ikan Air Payau yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Takalar (Ekor)	3.299.764
		6. Benih Udang yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Takalar (Ekor)	29.988.057
		7. Sampel Surveilans Resistensi Antimikroba (AMU/AMR) Ikan Air Payau yang diuji oleh BPBAP Takalar (Sampel)	61
		8. Calon Induk Unggul Ikan Air Payau yang diproduksi oleh BPBAP Takalar (Ekor)	666
		9. Calon Induk Unggul Udang yang diproduksi oleh BPBAP Takalar (Ekor)	11.476
		10. Benih Ikan Air Payau yang diproduksi oleh BPBAP Takalar (Ekor)	1.321.342
		11. Benih Udang yang diproduksi oleh BPBAP Takalar (Ekor)	8.000.000
		12. Sampel Monitoring Residu Ikan Air Payau yang diuji oleh BPBAP Takalar (Sampel)	160
		13. Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Payau yang diuji oleh BPBAP Takalar (Sampel)	60
		14. Pakan Ikan yang diproduksi untuk Operasional oleh BPBAP Takalar (kg)	10.193
3.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	15. Benih Kepiting yang disalurkan ke Masyarakat oleh BPBAP Takalar (Ekor)	448.658
		16. Benih Ikan Air Laut yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Takalar (Ekor)	49.018

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
		17.	Calon Induk Unggul Kepiting yang diproduksi di oleh BPBAP Takalar (Ekor)	200
		18.	Benih Ikan Laut yang diproduksi di oleh BPBAP Takalar (Ekor)	30.000
4.	Terkelolanya Sistem Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya	19.	Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Takalar (Unit)	34
5.	Terkelolanya Sistem Budi Daya Rumput Laut	20.	Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke Masyarakat oleh BPBAP Takalar (Kg)	9.463
6.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Takalar	21.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAP Takalar (Persen)	86
		22.	Penilaian Mandiri SAKIP BPBAP Takalar (Nilai)	84,20
		23.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Takalar (Nilai)	92,10
		24.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Takalar (Nilai)	71,75
		25.	Indeks Profesionalitas ASN BPBAP Takalar (Indeks)	81,50
		26.	Nilai Pengawasan Kearsipan Internal BPBAP Takalar (Nilai)	81
		27.	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BPBAT Takalar (Persen)	77
		28.	Indeksi Pengelolaan SDM (Level)	4
		29.	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik BPBAP Takalar (Persen)	≥81
		30.	Persentase Layanan Perkantoran BPBAP Takalar (Persen)	100
		31.	Nilai Minimal yang dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Satker BPBAP Takalar (Nilai)	76

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Data Anggaran :

NO	KEGIATAN /SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Payau	4.086.565.000
2.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Tawar	84.000.000
3.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut	678.471.000
4.	Pengelolaan Budi Daya Rumput Laut	478.989.000
5.	Pengelolaan Prasarana dan Sarana Perikanan Budi Daya	7.302.500.000
6.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya	19.716.866.000
Total Anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar Tahun 2026		32.347.391.000

Jakarta, 15 Januari 2026

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Balai Perikanan Budi Daya
Air Payau Takalar



Ditandatangani
Secara Elektronik

Boyun Handoyo

Lampiran 2 Data Dukung Capaian IK 2



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR**

DUSUN KAWARI DESA MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG
KABUPATEN TAKALAR

TELEPON (0418) 2312972; FAKSIMILE (0418) 2311311

LAMAN www.kkp.go.id SUREL : bbpatakalar@kkp.go.id

**CAPAIAN IKU SAMPEL PENYAKIT IKAN AIR PAYAU YANG DIUJI DALAM RANGKA
PELAYANAN LABORATORIUM KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN (SAMPEL)
TW I TAHUN 2026**

**IKU 2. Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji Dalam Rangka Pelayanan Laboratorium
Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Sampel)**

Untuk mengantisipasi terjadinya wabah penyakit ikan dan udang, salah satu langkah yang perlu dilakukan adalah monitoring secara terus menerus agar serangan penyakit dapat diketahui secara dini sehingga pengendaliannya lebih mudah dilakukan. Keberadaan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan yang handal merupakan salah satu faktor pendukung kegiatan monitoring hama dan penyakit ikan. Kegiatan pelayanan laboratorium uji BPBAP Takalar pada tahun 2026 lebih mengedepankan pelayanan pada unit – unit produksi di BPBAP Takalar dan pelayanan ke masyarakat (pokdakan), berikut adalah data capaian pelayanan laboratorium BPBAP Takalar.

Tabel 1. Capaian IKU Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji BPBAP Takalar

No	Indikator Kinerja	Target Tahun 2026 (Sampel)	Target TW I 2026 (Sampel)	Realisasi Capaian TW I (Sampel)	Realisasi Terhadap TW I (%)	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
1.	Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Air Payau oleh BPBAP Takalar (Sampel)	676	161	737	457,76	109,02

Berdasarkan Capaian sampel TW I, Realisasi Capaian IKU Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Air Payau oleh BPBAP Takalar sebanyak 737 sampel terdiri dari sampel kualitas air 371, Mikrobiologi 233, Biomolekuler 126, Patologi 7, Residu 0, dengan persentase 457,76% dari target Triwulan I dan 109,02 dari target Tahunan. Pelayanan pengujian sampel melalui Aplikasi Si Kepiting BPBAP Takalar Baik dari Internal maupun Eksternal atau datang langsung ke BPBAP Takalar.

Kepala Balai Perikanan
Budidaya Air Payau Takalar



Ditandatangani
Secara Elektronik

Boyun Handoyo, S.Pi, M.Si

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Rekapitulasi Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Air Payau
oleh BPBAP Takalar (Sampel) s/d Triwulan I Tahun 2026

No.	Uraian Kegiatan	Target Tahun 2026 (Sampel)	Target TW I 2026 (Sampel)	Realisasi Capaian TW I (Sampel)	Total s/d TW I (Sampel)	Capaian Persentase TW I (%)	Capaian Persentase Tahunan (%)
1.	Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Air Payau oleh BPBAP Takalar (Sampel)	676	161	737	737	457,76	109,02
	Sampel Residu (Sampel)	8					
	Sampel Kualitas Air (Sampel)	466	114	371	371	325,44	79,61
	Sampel Patologi (Sampel)	20	3	7	7	233,33	35,00
	Sampel Mikrobiologi (Sampel)	87	21	233	233	1.109,52	267,62
	Sampel Biologi Molekuler (Sampel)	95	23	126	126	547,83	132,63

Takalar, 9 April 2026

Kepala BPBAP Takalar



Ditandatangani
Secara Elektronik

Boyun Handoyo, S.Pi,M.Si

Katimja Kesehatan Ikan dan Lingkungan



Ditandatangani
Secara Elektronik

Ir. Jenny Masje Muntaha, M.Si

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Dokumentasi TW I 2026 Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Air Payau oleh BPBAP Takalar



Lampiran 3 data dukung IK 5



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

DUSUN KAWARI DESA MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG

KABUPATEN TAKALAR

TELEPON (0418) 2312972, FAKSIMILE (0418) 2311311

LAMAN www.kkp.go.id SUREL : bpbaptakalar@kkp.go.id

CAPAIAN IKU BENIH IKAN AIR PAYAU YANG DISALURKAN KE MASYARAKAT OLEH
BPBAP TAKALAR (EKOR) TW I TAHUN 2026

IKU 5. Benih Ikan Air Payau yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Takalar
(Ekor)

Indikator kinerja ini mengukur jumlah produksi benih ikan air payau yang dihasilkan oleh BPBAP Takalar yang memproduksi benih ikan air payau. Adapun peruntukkan dari hasil produksi benih ikan air payau ini dapat disalurkan kepada pembudi daya ikan air payau baik perseorangan maupun kelompok yang berkomitmen dalam usaha pembudidayaan ikan dan mampu mengelola produksi pembesaran budi daya ikan air payau sesuai dengan kaidah-kaidah cara budi daya ikan yang baik.

Tabel 1. Capaian IKU Benih Ikan Air Payau yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Takalar
(Ekor)

No.	Indikator Kinerja	Target Tahun 2026 (Ekor)	Target TW I 2026 (Ekor)	Realisasi Capaian TW I (Ekor)	Realisasi Terhadap TW I (%)	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
5.	Benih Ikan Air Payau yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Takalar (Ekor)	3.299.764	883.004	835.000	94,56	25,30

Berdasarkan Capaian sampai TW I, Pada TW I Realisasi bantuan benih Nila sebanyak 135.000 ekor, benih bandeng 700.000 Ekor total 835.000 Ekor dengan persentase capaian 94,56% dari target TW I dan 25,30% dari target tahunan. Bantuan tersalurkan kepada 7 Pokdakan di kabupaten gowa, takalar, sinjai, pangkep dan sinjai.

Kepala Balai Perikanan
Budidaya Air Payau Takalar



Ditandatangani
Secara Elektronik

Boyun Handoyo, S.Pi, M.Si

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Rekapitulasi Benih Ikan Air Payau yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Takalar (Ekor)
s/d Triwulan I Tahun 2026

No.	Uraian Kegiatan	Target Tahun 2026 (Ekor)	Target TW I 2026 (Ekor)	Realisasi Capaian TW I (Ekor)	Total s/d TW I (Ekor)	Capaian Persentase TW I (%)	Capaian Persentase Tahunan (%)
1.	Benih Ikan Air Payau yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Takalar (Ekor)	3.299.764	883.044	835.000	740	94,56	25,30
	Benih Ikan Bandeng (Ekor)	2.606.814	783.044	700.000	700.000	89,39	26,85
	Benih Ikan Nila (Ekor)	692.950	100.000	135.000	135.000	135,00	19,48

Takalar, 9 April 2026

Kepala BPBAP Takalar



Ditandatangani
Secara Elektronik

Boyun Handoyo, S.Pi,M.Si

Katimja Produksi Benih



Ditandatangani
Secara Elektronik

Nurdiana, S.PI

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Dokumentasi TW I 2026 Benih Ikan Air Payau yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Takalar (Ekor)

BULAN MARET

Bantuan Benih Bandeng Kab. Pangkep



Bantuan Benih Nila Kab. Pangkep



LAPORAN KINERJA TRIWULAN I BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Bantuan Benih Nila Kab. Gowa



Bantuan Benih Nila Makassar



LAPORAN KINERJA TRIWULAN I BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Lampiran 4 Data dukung IK 6



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

DUSUN KAWARI DESA MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG
KABUPATEN TAKALAR

TELEPON (0418) 2312972, FAKSIMILE (0418) 2311311
LAMAM www.kkp.go.id SUREL : bpbaptakalar@kkp.go.id

CAPAIAN IKU BENIH IKAN AIR PAYAU YANG DISALURKAN KE MASYARAKAT OLEH BPBAP TAKALAR (EKOR) TW I TAHUN 2026

IKU 5. Benih Ikan Air Payau yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Takalar (Ekor)

Indikator kinerja ini mengukur jumlah produksi benih ikan air payau yang dihasilkan oleh BPBAP Takalar yang memproduksi benih ikan air payau. Adapun peruntukkan dari hasil produksi benih ikan air payau ini dapat disalurkan kepada pembudi daya ikan air payau baik perseorangan maupun kelompok yang berkomitmen dalam usaha pembudidayaan ikan dan mampu mengelola produksi pembesaran budi daya ikan air payau sesuai dengan kaidah-kaidah cara budi daya ikan yang baik.

Tabel 1. Capaian IKU Benih Ikan Air Payau yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Takalar (Ekor)

No.	Indikator Kinerja	Target Tahun 2026 (Ekor)	Target TW I 2026 (Ekor)	Realisasi Capaian TW I (Ekor)	Realisasi Terhadap TW I (%)	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
5.	Benih Ikan Air Payau yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Takalar (Ekor)	3.299.764	883.044	835.000	94,56	25,30

Berdasarkan Capaian sampai TW I, Pada TW I Realisasi bantuan benih Nila sebanyak 135.000 ekor, benih bandeng 700.000 Ekor total 835.000 Ekor dengan persentase capaian 94,56% dari target TW I dan 25,30% dari target tahunan. Bantuan tersalurkan kepada 7 Pokdakan di kabupaten gowa, takalar, sinjai, pangkep dan sinjai.

Kepala Balai Perikanan
Budidaya Air Payau Takalar



Ditandatangani
Secara Elektronik

Boyun Handoyo, S.Pi, M.Si

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

**Rekapitulasi Benih Ikan Air Payau yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Takalar (Ekor)
s/d Triwulan I Tahun 2026**

No.	Uraian Kegiatan	Target Tahun 2026 (Ekor)	Target TW I 2026 (Ekor)	Realisasi Capaian TW I (Ekor)	Total s/d TW I (Ekor)	Capaian Persentase TW I (%)	Capaian Persentase Tahunan (%)
1.	Benih Ikan Air Payau yang disalurkan ke masyarakat oleh BPBAP Takalar (Ekor)	3.299.764	883.044	835.000	740	94,56	25,30
	Benih Ikan Bandeng (Ekor)	2.606.814	783.044	700.000	700.000	89,39	26,85
	Benih Ikan Nila (Ekor)	692.950	100.000	135.000	135.000	135,00	19,48

Takalar, 9 April 2026

Kepala BPBAP Takalar



Ditandatangani
Secara Elektronik

Boyun Handoyo, S.Pi,M.Si

Katimja Produksi Benih



Ditandatangani
Secara Elektronik

Nurdiana, S.Pi

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Bantuan Benih Nila Kab. Gowa



Bantuan Benih Nila Makassar



LAPORAN KINERJA TRIWULAN I BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Bantuan Benih Nila Sinjai



Lampiran 5 Data Dukung IK 7



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR**

DUSUN KAWARI DESA MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG
KABUPATEN TAKALAR

TELEPON (0418) 2312972, FAKSIMILE (0418) 2311311

LAMAN www.kkp.go.id SUREL : bbpaptakalar@kkp.go.id

**CAPAIAN IKU SAMPEL SURVEILEN RESISTENSI ANTIMIKROBA (AMU/AMR) IKAN
AIR PAYAU YANG DIUJI OLEH BPBAP TAKALAR (SAMPEL) TW I TAHUN 2026**

**IKU 7. Sampel Surveilensi Resistensi Antimikroba (AMU/AMR) Ikan Air Payau yang diuji oleh
BPBAP Takalar (Sampel)**

Produksi perikanan budidaya di Indonesia cukup tinggi baik untuk komoditas air payau, air tawar dan laut. Namun demikian, dalam proses produksi sering terkendala dengan adanya penyakit yang menginfeksi ikan berupa virus, bakteri, jamur, maupun parasit. Dalam mengatasi penyakit, tidak terlepas dari penggunaan antimikroba, namun dalam pemakaiannya harus dilakukan secara bijak. Penggunaan antimikroba secara luas yang tidak terkendali dapat memicu munculnya resistensi antimikroba. Namun begitu, penggunaan antimikroba tidak menjadi masalah apabila digunakan secara tepat sesuai dengan jenis bakteri yang menginfeksi, dosis dan sesuai dengan mekanisme kerja antibakteri tersebut. Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan Instruksi Presiden terkait pengendalian antimikroba kepada Menteri Kelautan dan Perikanan melalui Inpres Nomor 4 Tahun 2019 dan mengatur penggunaan antimikroba yang diperbolehkan di perikanan budidaya sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 01/PERMEN-KP/2019 tentang Obat Ikan, dengan antimikroba meliputi eritromisin, enrofloxasin, klortetrasiklin, oksitetrasiklin, dan tetrasiklin.

Tabel 1. Capaian IKU Sampel Surveilensi Resistensi Antimikroba (AMU/AMR) Ikan Air Payau yang diuji oleh BPBAP Takalar (Sampel)

No	Indikator Kinerja	Target Tahun 2026 (Sampel)	Target TW I 2026 (Sampel)	Realisasi Capaian TW I (Sampel)	Realisasi Terhadap TW I (%)	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
7.	Sampel Surveilensi Resistensi Antimikroba (AMU/AMR) Ikan Air Payau yang diuji oleh BPBAP Takalar (Sampel)	61	10	14	140	22,95

Berdasarkan Capaian sampai TW I, Realisasi Capaian IKU Sampel Surveilensi Resistensi Antimikroba (AMU/AMR) Ikan Air Payau yang diuji oleh BPBAP Takalar sebanyak 14 sampel dengan persentase capaian 140% dari target TW I dan 22,95% dari target tahunan. Sampel AMR yang diuji berasal dari Kab. Pangkep dan Pinrang.

Kepala Balai Perikanan
Budidaya Air Payau Takalar



Ditandatangani
Secara Elektronik

Boyun Handoyo, S.PI, M.Si

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Rekapitulasi Sampel Uji Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Air Payau oleh BPBAP Takalar (Sampel) s/d Triwulan I Tahun 2026

No.	Uraian Kegiatan	Target Tahun 2026 (Sampel)	Target TW I 2026 (Sampel)	Realisasi Capaian TW I (Sampel)	Total s/d TW I (Sampel)	Capaian Persentase TW I (%)	Capaian Persentase Tahunan (%)
1.	Sampel Surveilien Resistensi Antimikroba (AMU/AMR) Ikan Air Payau yang diuji oleh BPBAP Takalar (Sampel)	61	10	14	14	140	22,95

Takalar, 9 April 2026

Kepala BPBAP Takalar



Ditandatangani
Secara Elektronik

Boyun Handoyo, S.PI,M.Si

Katimja Kesehatan Ikan dan Lingkungan



Ditandatangani
Secara Elektronik

Ir. Jenny Masje Muntiaha, M.Si

Dokumentasi TW I 2026 Sampel Surveilen Resistensi Antimikroba (AMU/AMR) Ikan Air Payau yang diuji oleh BPBAP Takalar



Lampiran 6 data dukung IK 10



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

DUSUN KAWARI DESA MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG
KABUPATEN TAKALAR

TELEPON (0418) 2312972, FAKSIMILE (0418) 2311311

LAMAN www.kkp.go.id SUREL : bpbaptakalar@kkp.go.id

**CAPAIAN IKU BENIH IKAN AIR PAYAU YANG DIPRODUKSI OLEH BPBAP TAKALAR
(EKOR) TW I TAHUN 2026**

IKU 10. Benih Ikan Air Payau yang diproduksi oleh BPBAP Takalar (Ekor)

BPBAP Takalar (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB) memiliki tugas untuk memproduksi dan menyediakan benih bermutu. Beberapa komoditas unggulan dan memiliki nilai ekonomis tinggi telah berhasil diproduksi secara rutin oleh BPBAP Takalar. Dalam upaya peningkatan produksi perikanan budidaya, maka produksi benih menjadi salah upaya kunci dalam pencapaian target produksi. Indikator kinerja ini mengukur jumlah produksi benih ikan air payau yang dihasilkan oleh BPBAP Takalar yang memproduksi benih ikan air payau. Adapun peruntukkan dari hasil produksi Benih ikan air payau ini digunakan untuk Pemenuhan PNPB.

Tabel 1. Capaian Benih Ikan Air Payau yang diproduksi oleh BPBAP Takalar (Ekor)

No.	Indikator Kinerja	Target Tahun 2026 (Ekor)	Target TW I 2026 (Ekor)	Realisasi Capaian TW I (Ekor)	Realisasi Terhadap TW I (%)	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
10.	Benih Ikan Air Payau yang diproduksi oleh BPBAP Takalar (Ekor)	1.321.342	125.000	147.000	117,60	11,13

Berdasarkan Capaian sampai TW I, Realisasi capaian 147.000 ekor dengan persentase capaian 117,60% dari target Triwulan I dan 11,13% dari target tahunan terdiri dari Benih bandeng 112.000 ekor dan benih nila 35.000 Ekor dalam bentuk PNPB.

Kepala Balai Perikanan
Budidaya Air Payau Takalar



Ditandatangani
Secara Elektronik

Boyun Handoyo, S.Pi, M.Si

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Rekapitulasi Benih Ikan Air Payau yang diproduksi oleh BPBAP Takalar (Ekor)
s/d Triwulan I Tahun 2026

No.	Uraian Kegiatan	Target Tahun 2026 (Ekor)	Target TW I 2026 (Ekor)	Realisasi Capaian TW I (Ekor)	Total s/d TW I (Ekor)	Capaian Persentase TW I (%)	Capaian Persentase Tahunan (%)
1.	Benih Ikan Air Payau yang diproduksi oleh BPBAP Takalar (Ekor)	1.321.342	125.000	147.000	147.000	117,60	11,13
	Benih Ikan Bandeng	2.606.814	100.000	112.000	112.000	112,00	4,30
	Benih Ikan Nila	692.950	25.000	35.000	35.000	140,00	5,05

Takalar, 9 April 2026

Kepala BPBAP Takalar



Ditandatangani
Secara Elektronik

Boyun Handoyo, S.Pi,M.Si

Katimja Produksi Benih



Ditandatangani
Secara Elektronik

Nurdiana, S.Pi

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Dokumentasi TW I 2026 Benih Ikan Air Payau yang diproduksi oleh BPBAP Takalar (Ekor)
Produksi Benih Nila



LAPORAN KINERJA TRIWULAN I BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Produksi Benih Bandeng



Lampiran 7 data dukung IK 12



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR**

DUSUN KAWARI DESA MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG
KABUPATEN TAKALAR

TELEPON (0418) 2312972, FAKSIMILE (0418) 2311311

LAMAM www.kkp.go.id SUREL : bpbaptakalar@kkp.go.id

**CAPAIAN IKU SAMPEL MONITORING RESIDU IKAN AIR PAYAU YANG DIUJI OLEH
BPBAP TAKALAR (SAMPEL) TW I TAHUN 2026**

**IKU 7. Sampel Monitoring Residu Ikan Air Payau yang diuji oleh BPBAP Takalar
(Sampel)**

Indikator Kinerja ini merupakan indikator sampel Monitoring Residu Ikan Air Payau lingkup BPBAP Takalar dalam rangka pelayanan kesehatan ikan dan lingkungan.

Tabel 1. Capaian IKU Sampel Monitoring Residu Ikan Air Payau yang diuji oleh BPBAP Takalar (Sampel)

No	Indikator Kinerja	Target Tahun 2026 (Sampel)	Target TW I 2026 (Sampel)	Realisasi Capaian TW I (Sampel)	Realisasi Terhadap TW I (%)	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
7.	Sampel Monitoring Residu Ikan Air Payau yang diuji oleh BPBAP Takalar (Sampel)	160	5	6	120,00	3,75

Berdasarkan Capaian sampai TW I, Realisasi Capaian IKU Sampel Monitoring Residu Ikan Air Payau yang diuji oleh BPBAP Takalar (Sampel) sebanyak 6 sampel dengan persentase capaian 120% dari target Triwulan I yaitu dan 3,75 % dari target tahunan. Monitoring Pengambilan sampel Residu Ikan Air Payau dilakukan di Kab. Pinrang.

Kepala Balai Perikanan
Budidaya Air Payau Takalar



Ditandatangani
Secara Elektronik

Boyun Handoyo, S.Pi, M.Si

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Rekapitulasi Sampel Monitoring Residu Ikan Air Payau Yang Diuji Oleh Bpbap Takalar (Sampel) s/d Triwulan I Tahun 2026

No.	Uraian Kegiatan	Target Tahun 2026 (Sampel)	Target TW I 2026 (Sampel)	Realisasi Capaian TW I (Sampel)	Total s/d TW I (Sampel)	Capaian Persentase TW I (%)	Capaian Persentase Tahunan (%)
1.	Sampel Monitoring Residu Ikan Air Payau yang diuji oleh BPBAP Takalar (Sampel)	160	5	6	6	120,00	3,75

Takalar, 9 April 2026

Kepala BPBAP Takalar



Ditandatangani
Secara Elektronik

Boyun Handoyo, S.Pi,M.Si

Katimja Kesehatan Ikan dan Lingkungan



Ditandatangani
Secara Elektronik

Ir. Jenny Masje Muntiaha, M.Si

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Dokumentasi TW I 2026 Sampel Monitoring Residu Ikan Air Payau yang diuji oleh BPBAP Takalar (Sampel)

Kuesioner & Formulir Pengambilan Sampel Residu Udang

Tanggal Sampling: 22 Januari 2025

I. Data Umum Tambak

- | | |
|----------------------------------|------------------------|
| 1. Nama Pemilik | : Muhammad Jabir Bahar |
| 2. Lokasi Tambak | : Desa Paria |
| 3. Luas Petak | : 3 Ha |
| 4. Sumber Air | : Pantai/Sungai |
| 5. Jenis Udang | : Windu |
| 6. Jenis Budidaya | : Tradisional |
| 7. Umur Udang | : 93 Hari |
| 8. Populasi/Tebar | : 35.000 Ekor |
| 9. Perkiraan Size Udang Saat Ini | : 40 ekor/kg |
| 10. Perkiraan Tanggal Panen | : 80 kg |
| 11. Sumber Benih | : Barro |



Kuesioner & Formulir Pengambilan Sampel Residu Udang

I. Data Umum Tambak

- | | |
|----------------------------------|--------------------|
| 1. Nama Pemilik | : Muhammad Arif |
| 2. Lokasi Tambak | : Desa Bababinanga |
| 3. Luas Petak | : 2.5 Ha |
| 4. Sumber Air | : Pantai/Sungai |
| 5. Jenis Udang | : Vannamei |
| 6. Jenis Budidaya | : Tradisional |
| 7. Umur Udang | : 75 Hari |
| 8. Populasi/Tebar | : 30.000 Ekor |
| 9. Perkiraan Size Udang Saat Ini | : 80 ekor/kg |
| 10. Perkiraan Tanggal Panen | : 70 kg |
| 11. Sumber Benih | : PINRANG |



I. Data Umum Tambak

- | | |
|----------------------------------|--------------------|
| 1. Nama Pemilik | : YASO |
| 2. Lokasi Tambak | : Desa Bababinanga |
| 3. Luas Petak | : 2.5 Ha |
| 4. Sumber Air | : Pantai/Sungai |
| 5. Jenis Udang | : Windu |
| 6. Jenis Budidaya | : Tradisional |
| 7. Umur Udang | : 110 Hari |
| 8. Populasi/Tebar | : 40.000 Ekor |
| 9. Perkiraan Size Udang Saat Ini | : 50 ekor/kg |
| 10. Perkiraan Tanggal Panen | : 40 kg |
| 11. Sumber Benih | : Barro |

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

II. Data Umum Tambak

- | | |
|----------------------------------|-----------------|
| 1. Nama Pemilik | : Zukri |
| 2. Lokasi Tambak | : Desa Paria |
| 3. Luas Petak | : 2 Ha |
| 4. Sumber Air | : Pantai/Sungai |
| 5. Jenis Udang | : Vannamei |
| 6. Jenis Budidaya | : Tradisional |
| 7. Umur Udang | : 53 Hari |
| 8. Populasi/Tebar | : 50.000 Ekor |
| 9. Perkiraan Size Udang Saat Ini | : 100 ekor/kg |
| 10. Perkiraan Tanggal Panen | : 160 kg |
| 11. Sumber Benih | : Pinrang |



LAPORAN KINERJA TRIWULAN I BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Lampiran 8 data dukung IK 13



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

DUSUN KAWARI DESA MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG

KABUPATEN TAKALAR

TELEPON (0418) 2312972, FAKSIMILE (0418) 2311311

LAMAN www.kkp.go.id SUREL : bpbaptakalar@kkp.go.id

9 April 2026

Nomor : B.1392/BPBAPT/TU.210/IV/2026
Sifat : Segera
Lampiran : Satu Lembar
Hal : Penyampaian Data Dukung Capaian IKU Sampel Monitoring
Penyakit Ikan Air Payau yang diuji oleh BPBAP Takalar
(Sampel) Triwulan I Tahun 2026

Yth. Direktur Jenderal perikanan Budi Daya
Di Jakarta

Dalam rangka pertanggungjawaban kinerja BPBAP Takalar sesuai dengan Perjanjian Kinerja Kepala BPBAP Takalar dengan Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2026, Bersama ini kami sampaikan capaian IKU Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Payau yang diuji oleh BPBAP Takalar (Sampel) Triwulan I Tahun 2026.

No.	Indikator Kinerja	Target Tahun 2026 (Sampel)	Target TW I 2026 (Sampel)	Realisasi Capaian TW I (Sampel)	Realisasi Terhadap TW I (%)	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
1.	Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Payau yang diuji oleh BPBAP Takalar (Sampel)	60	13	17	130,77	28,33

Berdasarkan Capaian sampai TW I, Realisasi Capaian IKU Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Payau yang diuji oleh BPBAP Takalar (Sampel), Realisasi capaian sebanyak 16 sampel dengan persentase 123,08% dari target Triwulan I dan 26,67 % dari target tahunan. Monitoring dilakukan di Kab. Takalar, Pangkep dan Pinrang.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan Kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Kepala Balai Perikanan
Budidaya Air Payau Takalar

Ditandatangani
Secara Elektronik
Boyun Handoyo

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Lampiran
Nomor : B.1392/BPBAPT/TU.210/IV/2026
Tanggal : 9 April 2026

Rekapitulasi Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Payau yang diuji oleh BPBAP Takalar
(Sampel) s/d Triwulan I Tahun

No.	Uraian Kegiatan	Target Tahun 2026 (Sampel)	Target TW I 2026 (Sampel)	Realisasi Capaian TW I (Sampel)	Total (Sampel)	Capaian Persentase TW I (%)	Capaian Persentase Tahunan (%)
1.	Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Payau yang diuji oleh BPBAP Takalar (Sampel)	60	13	17	17	130,77	28,33

Takalar, 9 April 2026

Kepala BPBAP Takalar



Ditandatangani
Secara Elektronik

Boyun Handoyo

Katimja Kesehatan Ikan dan Lingkungan



Ditandatangani
Secara Elektronik

Jenny Masje Muntiaha

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Dokumentasi TW I 2026 Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Payau yang diuji oleh BPBAP Takalar (Sampel)



Lampiran 9 data dukung IK 14



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR**

DUSUN KAWARI DESA MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG

KABUPATEN TAKALAR

TELEPON (0418) 2312972, FAKSIMILE (0418) 2311311

LAMAN www.kkp.go.id SUREL : bpbaptakalar@kkp.go.id

**CAPAIAN IKU PAKAN IKAN YANG DIPRODUKSI UNTUK OPERASIONAL
OLEH BPBAP TAKALAR (KG) TW I TAHUN 2026**

IKU 14. Pakan Ikan yang diproduksi untuk Operasional oleh BPBAP Takalar (kg)

Pakan ikan adalah bahan baku makanan tunggal atau campuran baik yang diolah maupun tidak yang diberikan pada ikan untuk kelangsungan hidup, pertumbuhan dan perkembang biakan baik berupa pakan ikan alami maupun pakan ikan buatan. Pakan ikan buatan adalah kombinasi beberapa bahan baku pakan yang dibuat melalui suatu proses sehingga dapat dikonsumsi oleh ikan. Indikator kinerja ini merupakan kegiatan produksi pakan ikan yang dihasilkan oleh UPT DJPB yang dapat memproduksi pakan secara mandiri, guna menyediakan pakan berkualitas untuk operasional budi daya ikan yang di produksi. Adapun peruntukkan dari hasil produksi Pakan ini digunakan untuk Memenuhi Pakan Kegiatan Produksi Internal BPBAP Takalar dan Pemenuhan PNBP.

Tabel 1. Capaian IKU Pakan Ikan yang diproduksi untuk Operasional oleh BPBAP Takalar (kg)

No.	Indikator Kinerja	Target Tahun 2026 (Kg)	Target TW I 2026 (Kg)	Realisasi Capaian TW I (Kg)	Realisasi Terhadap TW I (%)	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
14.	Pakan Ikan yang diproduksi untuk Operasional oleh BPBAP Takalar (kg)	10.193	160	170	106,25	1,67

Berdasarkan Capaian sampai TW I, Realisasi Capaian Produksi Pakan sebanyak 170 Kg dengan persentase capaian 106,25% dari target triwulan dan 1,67% dari target tahunan. Produksi Pakan Untuk memenuhi kebutuhan Internal dan PNBP BPBAP Takalar.

Kepala BPBAP Takalar



Ditandatangani
Secara Elektronik

Boyun Handoyo, S.Pi,M.Si

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Rekapitulasi Pakan Ikan yang diproduksi untuk Operasional oleh BPBAP Takalar (kg) s/d Triwulan I Tahun 2026

No.	Uraian Kegiatan	Target Tahun 2026 (Kg)	Target TW I 2026 (Kg)	Realisasi Capaian TW I (Kg)	Total s/d TW I (Kg)	Capaian Persentase TW I (%)	Capaian Persentase Tahunan (%)
1.	Pakan Ikan yang diproduksi untuk Operasional oleh BPBAP Takalar (kg)	10.193	160	170	170	106,25	1,67

Takalar, 9 April 2026

Kepala BPBAP Takalar



Ditandatangani
Secara Elektronik

Boyun Handoyo, S.Pi,M.Si

Katimja Produksi Calon Induk



Ditandatangani
Secara Elektronik

Hamka, S.Pi, M.Si

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Dokumentasi TW I 2026 Pakan Ikan yang diproduksi untuk Operasional oleh BPBAP Takalar (kg)



Lampiran 10 Data dukung IK 15



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

DUSUN KAWARI DESA MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG
KABUPATEN TAKALAR

TELEPON (0418) 2312972, FAKSIMILE (0418) 2311311

LAMAN www.kkp.go.id SUREL : bpbatkalar@kkp.go.id

CAPAIAN IKU BENIH IKAN AIR PAYAU YANG DIPRODUKSI OLEH BPBAP TAKALAR
(EKOR) TW I TAHUN 2026

IKU 10. Benih Ikan Air Payau yang diproduksi oleh BPBAP Takalar (Ekor)

BPBAP Takalar (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB) memiliki tugas untuk memproduksi dan menyediakan benih bermutu. Beberapa komoditas unggulan dan memiliki nilai ekonomis tinggi telah berhasil diproduksi secara rutin oleh BPBAP Takalar. Dalam upaya peningkatan produksi perikanan budidaya, maka produksi benih menjadi salah upaya kunci dalam pencapaian target produksi. Indikator kinerja ini mengukur jumlah produksi benih ikan air payau yang dihasilkan oleh BPBAP Takalar yang memproduksi benih ikan air payau. Adapun peruntukkan dari hasil produksi Benih Ikan air payau ini digunakan untuk Pemenuhan PNBP.

Tabel 1. Capaian Benih Ikan Air Payau yang diproduksi oleh BPBAP Takalar (Ekor)

No.	Indikator Kinerja	Target Tahun 2026 (Ekor)	Target TW I 2026 (Ekor)	Realisasi Capaian TW I (Ekor)	Realisasi Terhadap TW I (%)	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
10.	Benih Ikan Air Payau yang diproduksi oleh BPBAP Takalar (Ekor)	1.321.342	125.000	147.000	117,60	11,13

Berdasarkan Capaian sampai TW I, Realisasi capaian 147.000 ekor dengan persentase capaian 117,60% dari target Triwulan I dan 11,13% dari target tahunan terdiri dari Benih bandeng 112.000 ekor dan benih nila 35.000 Ekor dalam bentuk PNBP.

Kepala Balai Perikanan
Budidaya Air Payau Takalar



Ditandatangani
Secara Elektronik

Boyun Handoyo, S.Pi, M.Si

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Rekapitulasi Benih Ikan Air Payau yang diproduksi oleh BPBAP Takalar (Ekor)
s/d Triwulan I Tahun 2026

No.	Uraian Kegiatan	Target Tahun 2026 (Ekor)	Target TW I 2026 (Ekor)	Realisasi Capaian TW I (Ekor)	Total s/d TW I (Ekor)	Capaian Persentase TW I (%)	Capaian Persentase Tahunan (%)
1.	Benih Ikan Air Payau yang diproduksi oleh BPBAP Takalar (Ekor)	1.321.342	125.000	147.000	147.000	117,60	11,13
	Benih Ikan Bandeng	2.606.814	100.000	112.000	112.000	112,00	4,30
	Benih Ikan Nila	692.950	25.000	35.000	35.000	140,00	5,05

Takalar, 9 April 2026

Kepala BPBAP Takalar



Ditandatangani
Secara Elektronik

Boyun Handoyo, S.PI,M.Si

Katimja Produksi Benih



Ditandatangani
Secara Elektronik

Nurdiana, S.PI

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Dokumentasi TW I 2026 Benih Ikan Air Payau yang diproduksi oleh BPBAP Takalar (Ekor)
Produksi Benih Nila



Produksi Benih Bandeng



LAPORAN KINERJA TRIWULAN I BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Lampiran 11 data dukung IK 20



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

DUSUN KAWARI DESA MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG

KABUPATEN TAKALAR

TELEPON (0418) 2312972, FAKSIMILE (0418) 2311311

LAMAN www.kkp.go.id SUREL : bpbaptakalar@kkp.go.id

9 April 2026

Nomor : B.1395/BPBAPT/TU.210/IV/2026
Sifat : Segera
Lampiran : Satu Lembar
Hal : Penyampaian Data Dukung Capaian
IKU Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan
ke Masyarakat oleh BPBAP Takalar (Kg)
Triwulan I Tahun 2026

Yth. Direktur Jenderal perikanan Budi Daya
Di Jakarta

Dalam rangka pertanggungjawaban kinerja BPBAP Takalar sesuai dengan Perjanjian Kinerja Kepala BPBAP Takalar dengan Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2026, Bersama ini kami sampaikan capaian IKU Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke Masyarakat oleh BPBAP Takalar (Kg) Triwulan I Tahun 2026.

No	Indikator Kinerja	Target Tahun 2026 (Kg)	Target TW I 2026 (Kg)	Realisasi Capaian TW I (Kg)	Realisasi Terhadap TW I (%)	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
1.	Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke Masyarakat oleh BPBAP Takalar (Kg)	9.463	1.000	1.000	100	10,57

Berdasarkan Capaian sampai TW I, Pada TW I Realisasi Capaian sebanyak 1.000 Kg Bibit Rumput Laut *Gracilaria Verrucosa* dengan persentase capaian 100% dari target TW I dan 10,57% dari target tahunan.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan Kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Kepala Balai Perikanan
Budidaya Air Payau Takalar



Ditandatangani
Secara Elektronik

Boyun Handoyo

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Lampiran
Nomor : B.1395/BPBAPT/TU.210/IV/2026
Tanggal : 9 April 2026

Rekapitulasi Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke Masyarakat oleh BPBAP Takalar (Kg) s/d Triwulan I Tahun 2026

No.	Uraian Kegiatan	Target Tahun 2026 (Kg)	Target TW I 2026 (Kg)	Realisasi Capaian TW I (Kg)	Total s/d TW I (Kg)	Capaian Persentase TW I (%)	Capaian Persentase Tahunan (%)
1.	Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke Masyarakat oleh BPBAP Takalar (Kg)	9.463	1.000	1.000	1.000	100	10,57

Takalar, 9 April 2026

Kepala BPBAP Takalar



Ditandatangani
Secara Elektronik

Boyun Handoyo

Katimja Produksi Benih



Ditandatangani
Secara Elektronik

Nurdiana

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Dokumentasi TW I 2026 Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke Masyarakat oleh BPBAP Takalar (Kg)

Bantuan Bibit Rumput Laut kab. Takalar



Lampiran 12 data Dukung IK 21



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR**

DUSUN KAWARI DESA MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG

KABUPATEN TAKALAR

TELEPON (0418) 2312972, FAKSIMILE (0418) 2311311

LAMAN www.kkp.go.id SUREL : bpbaptakalar@kkp.go.id

**CAPAIAN IKU PERSENTASE REKOMENDASI HASIL PENGAWASAN YANG
DIMANFAATKAN UNTUK PERBAIKAN KINERJA BPBAP TAKALAR (PERSEN) TW I TAHUN
2026**

IKU 21. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAP Takalar (Persen)

Indikator Kinerja ini merupakan Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang terbit pada setiap Triwulan Tahun 2025 yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS) oleh BPBAP Takalar.

Tabel 1. Capaian IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAP Takalar (Persen)

No.	Indikator Kinerja	Target Tahun 2026 (Persen)	Target TW I 2026 (Persen)	Realisasi Capaian TW I (Persen)	Realisasi Terhadap TW I (%)	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
21.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAP Takalar (Persen)	86	86	97,46	113,33	113,33

Berdasarkan Capaian sampai TW I, Realisasi Capaian IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAP Takalar (Persen) sebesar 97,46% dengan persentase 113,33% dari Target Triwulan dan 113,33% dari target tahunan, capaian TW I 2026 Tuntas.

Kepala Balai Perikanan
Budidaya Air Payau Takalar

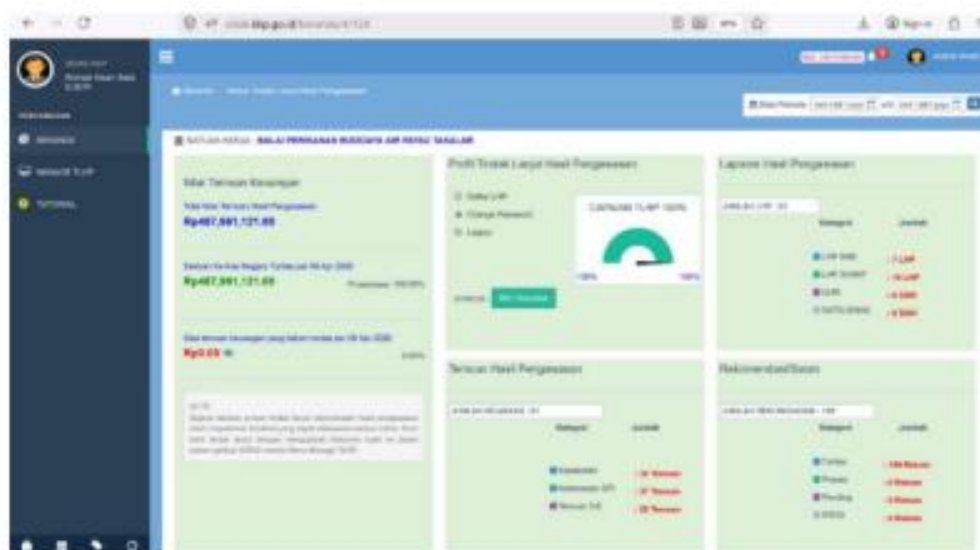


Ditandatangani
Secara Elektronik

Boyun Handoyo, S.PI, M.Si

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Lampiran Capaian IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAP Takalar TW I



LAPORAN KINERJA TRIWULAN I BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

DUSUN KAWARI DESA MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG

KABUPATEN TAKALAR

TELEPON (0418) 2312972, FAKSIMILE (0418) 2311311

LANJUTAN www.kkp.go.id SUREL : bpbaptakalar@kkp.go.id

10 April 2026

Nomor : B.1396/BPBAPT/TU.210/IV/2026
Sifat : Segera
Lampiran : Satu Lembar
Hal : Penyampaian Capaian Kinerja Utama Dukungan
Manajerial TW I 2026

Yth. Direktur Jenderal perikanan Budi Daya
Di Jakarta

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, serta sebagai bentuk akuntabilitas kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar, dengan ini kami sampaikan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Dukungan Manajerial BPBAP Takalar TW I Tahun 2026. Adapun data dukung capaian masing-masing indikator kinerja tersebut sebagaimana terlampir.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan Kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Kepala Balai Perikanan
Budidaya Air Payau Takalar



Ditandatangani
Secara Elektronik

Boyun Handoyo

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Lampiran

Nomor : B.1396/BPBAPT/TU.210/IV/2026

Tanggal : 10 April 2026

No.	Nama Indikator	Target TW I	Capaian TW I	Persentase TW I (%)
1	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAP Takalar (Persen)	86,00	97,46	113,32
2	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BPBAT Takalar (Persen)	77	100	129,87
3	Persentase Layanan Perkantoran BPBAP Takalar (Persen)	100,00	100,00	100,00

Berdasarkan Capaian sampai TW I, Realisasi Capaian IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAP Takalar (Persen) sebesar 97,46% dengan persentase 113,33% dari Target Triwulan dan 113,33% dari target tahunan, capaian TW I 2026 Tuntas. Realisasi Capaian IKU Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BPBAT Takalar s/d TW I 2026 sebesar 100% dengan persentase capaian 129,87% dari Target Triwulan dan 129,87% dari target tahunan. Realisasi Capaian IKU Layanan Perkantoran s/d TW I 2026 sebesar 100% dari target TW I dan Tahunan dengan persentase 100% dari target, sebanyak 126 Layanan.

Takalar, 10 April 2026

Kepala BPBAP Takalar



Ditandatangani
Secara Elektronik

Boyun Handoyo

Katimja Dukungan Manajemen



Ditandatangani
Secara Elektronik

Jacson Hermanus Laoere

Lampiran 13 data dukung IK 27



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR**

DUSUN KAWARI DESA MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG
KABUPATEN TAKALAR

TELEPON (0418) 2312972; FAKSIMILE (0418) 2311311
LAMARAN www.kkp.go.id SUREL : bpbaptakalar@kkp.go.id

**CAPAIAN IKU PERSENTASE RENCANA UMUM PENGADAAN PBJ YANG DIUMUMKAN
PADA SIRUP BPBAT TAKALAR (PERSEN) TW I TAHUN 2026**

IKU 27. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ Yang Diumumkan Pada SIRUP BPBAP Takalar (Persen)

Rencana Umum Pengadaan (RUP) adalah instrumen penting dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan pemerintah yang dilaksanakan melalui proses pengadaan barang/jasa. Melalui RUP, pemerintah mengumumkan secara terbuka pemakatan pengadaan yang akan dilaksanakan oleh KKP. Pengukuran terhadap persentase RUP yang diumumkan pada SIRUP dapat merepresentasikan kualitas perencanaan PBJ di KKP.

Tabel 1. Capaian IKU Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ Yang Diumumkan Pada SIRUP BPBAP Takalar (Persen)

No.	Indikator Kinerja	Target Tahun 2026 (Persen)	Target TW I 2026 (Persen)	Realisasi Capaian TW I (Persen)	Realisasi Terhadap TW I (%)	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
27.	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ Yang Diumumkan Pada SIRUP BPBAP Takalar (Persen)	77	77	100%	129,87%	129,87%

Berdasarkan Capaian sampai TW I, Realisasi Capaian IKU Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ Yang Diumumkan Pada SIRUP BPBAP Takalar (Persen) sebesar 100% dengan persentase capaian 129,87% dari Target Triwulan dan 129,87% dari target tahunan.

Kepala Balai Perikanan
Budidaya Air Payau Takalar



Ditandatangani
Secara Elektronik

Boyun Handoyo, S.Pi, M.Si

**LAPORAN KINERJA TRIWULAN I
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR.**

Lampiran Capaian IKU Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ Yang Diumumkan Pada SIRUP BPBAP Takalar (Persen)

The screenshot shows the RUP (Rencana Umum Pembangunan) website. The header includes the RUP logo and navigation links: Beranda, RUP, Catatan, Kategori, Status, Detail, Rencana, Rencana Umum, and Rencana. The main content area is titled 'Rencana Umum' and displays a table with the following data:

No.	Nama	Kategori	Anggaran	Tahun	Status
1	Rencana Umum Pembangunan Daerah	Rencana Umum	11.000.000.000	2020-2024	11.000.000.000
2	Rencana Umum Pembangunan Kabupaten	Rencana Umum	11.000.000.000	2020-2024	11.000.000.000

The page also includes a sidebar with navigation links: Beranda, RUP, Catatan, Kategori, Status, Detail, Rencana, Rencana Umum, and Rencana. The footer contains the text: 'Rencana Umum' and 'Rencana Umum'.

**LAPORAN KINERJA TRIWULAN I
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR**



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR**

DUSUN KAWARI DESA MAPPAKALOMPO, KECAMATAN GALESONG

KABUPATEN TAKALAR

TELEPON (0418) 2312972, FAKSIMILE (0418) 2311311

LANAMAN www.kkp.go.id SUREL : bpbaptakalar@kkp.go.id

10 April 2026

Nomor : B.1396/BPBAPT/TU.210/IV/2026
Sifat : Segera
Lampiran : Satu Lembar
Hal : Penyampaian Capaian Kinerja Utama Dukungan
Manajerial TW I 2026

Yth. Direktur Jenderal perikanan Budi Daya
Di Jakarta

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, serta sebagai bentuk akuntabilitas kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar, dengan ini kami sampaikan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Dukungan Manajerial BPBAP Takalar TW I Tahun 2026. Adapun data dukung capaian masing-masing indikator kinerja tersebut sebagaimana terlampir.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan Kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Kepala Balai Perikanan
Budidaya Air Payau Takalar



Ditandatangani
Secara Elektronik

Boyun Handoyo

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Lampiran

Nomor : B.1396/BPBAPT/TU.210/IV/2026

Tanggal : 10 April 2026

No.	Nama Indikator	Target TW I	Capaian TW I	Persentase TW I (%)
1	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAP Takalar (Persen)	86,00	97,46	113,32
2	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BPBAT Takalar (Persen)	77	100	129,87
3	Persentase Layanan Perkantoran BPBAP Takalar (Persen)	100,00	100,00	100,00

Berdasarkan Capaian sampai TW I, Realisasi Capaian IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BPBAP Takalar (Persen) sebesar 97,46% dengan persentase 113,33% dari Target Triwulan dan 113,33% dari target tahunan, capaian TW I 2026 Tuntas. Realisasi Capaian IKU Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BPBAT Takalar s/d TW I 2026 sebesar 100% dengan persentase capaian 129,87% dari Target Triwulan dan 129,87% dari target tahunan. Realisasi Capaian IKU Layanan Perkantoran s/d TW I 2026 sebesar 100% dari target TW I dan Tahunan dengan persentase 100% dari target, sebanyak 126 Layanan.

Takalar, 10 April 2026

Kepala BPBAP Takalar



Ditandatangani
Secara Elektronik

Boyun Handoyo

Katimja Dukungan Manajemen



Ditandatangani
Secara Elektronik

Jacson Hermanus Laoere

Lampiran 14 data dukung IK 30



CAPAIAN IKU PERSENTASE LAYANAN PERKANTORAN BPBAP TAKALAR (PERSEN)

TW I TAHUN 2026

IKU 30. Persentase Layanan Perkantoran BPBAP Takalar (Persen)

Layanan Perkantoran adalah merupakan kegiatan layanan yang lebih bersifat pada pelayanan internal layanan Gaji dan tunjangan, uang makan, belanja operasional dan pemeliharaan kantor, perawatan kendaraan dan layanan-layanan lainnya Lingkup BPBAP Takalar.

Tabel 1. Capaian IKU Persentase Layanan Perkantoran BPBAP Takalar (Persen)

No.	Indikator Kinerja	Target Tahun 2026 (Persen)	Target TW I 2026 (Persen)	Realisasi Capaian TW I (Persen)	Realisasi Terhadap TW I (%)	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)
30.	Persentase Layanan Perkantoran BPBAP Takalar (Persen)	100	100	100%	100%	100%

Berdasarkan Capaian sampai TW I, Realisasi Capaian IKU Persentase Layanan Perkantoran BPBAP Takalar (Persen) sebesar 100% dengan persentase capaian 100% dari Target Triwulan dan 100% dari target tahunan sebanyak 126 Layanan, terdiri dari Layanan Gaji dan tunjangan, uang makan, belanja operasional dan pemeliharaan kantor, perawatan kendaraan dan layanan-layanan lainnya Lingkup BPBAP Takalar.

Kepala Balai Perikanan
Budidaya Air Payau Takalar



Ditandatangani
Secara Elektronik

Boyun Handoyo, S.Pi, M.Si

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

Lampiran Capaian IKU Persentase Layanan Perkantoran BPBAP Takalar (Persen)

NO.	Jenis Layanan	Uraian	Jumlah Layanan	KETERANGAN
1.	Gaji dan Tunjangan			
		1. Belanja Gaji Pokok PNS	3	Januari, Februari, Maret (Telah dibayarkan)
		2. Belanja Pembulatan Gaji PNS	3	Januari, Februari, Maret (Telah dibayarkan)
		3. Belanja Tunjangan Suami/Istri	3	Januari, Februari, Maret (Telah dibayarkan)
		4. Belanja Tunj. Anak PNS	3	Januari, Februari, Maret (Telah dibayarkan)
		5. Belanja Tunj. Struktural PNS	3	Januari, Februari, Maret (Telah dibayarkan)
		6. Belanja Tunj. Fungsional PNS	3	Januari, Februari, Maret (Telah dibayarkan)
		7. Belanja Tunj. PPh PNS	3	Januari, Februari, Maret (Telah dibayarkan)
		8. Belanja Tunj. Beras PNS	3	Januari, Februari, Maret (Telah dibayarkan)
		9. Belanja Uang Makan PNS	3	Januari, Februari, Maret (Telah dibayarkan)
		10. Belanja Tunj. Umum PNS	3	Januari, Februari, Maret (Telah dibayarkan)
		11. Tunjangan Kinerja	3	Januari, Februari, Maret (Telah dibayarkan)
		12. Belanja Gaji 13	0	Januari, Februari, Maret (Telah dibayarkan)
		13. Belanja Tukin 14	3	Januari, Februari, Maret (Telah dibayarkan)
2.	Operasional dan Pemeliharaan Kantor			
		1. Pemeliharaan/Operasional Peralatan dan Mesin :		
		a. Pemeliharaan/Operasional Kendaraan Dinas Roda 4 dan	12	Januari, Maret (Telah dibayarkan)
		b. Pemeliharaan/Operasional Kendaraan Dinas Roda 3		
		c. Pemeliharaan/Operasional Kendaraan Dinas Roda 2	2	Januari, Maret (Telah dibayarkan)
		d. Pemeliharaan/Operasional Kendaraan Dinas Roda 6	1	Januari (Telah dibayarkan)
		e. Pemeliharaan Peralatan perkantoran	3	Januari, Maret (Telah dibayarkan)
		f. Pemeliharaan Genset dan Pompa	1	Januari (Telah dibayarkan)
		g. Pemeliharaan Personal computer		
		h. Pemeliharaan Printer	3	Januari, Maret (Telah dibayarkan)
		i. Pemeliharaan AC		
		j. Pemeliharaan Alat berat		
		k. Pemeliharaan Operasional Forklift		
		l. Pemeliharaan Operasional Buldozer		
		m. Pemeliharaan Operasional Escavator		
		2. Langganan Daya Jasa dan Lainnya (Aplikasi Online, Internet dll)		
		a. Langganan Daya dan Jasa, Listrik	3	Januari, Februari, Maret (Telah dibayarkan)
		b. Langganan Daya dan Jasa, Telepon	3	Januari, Februari, Maret (Telah dibayarkan)
		c. Langganan Daya dan Jasa, PDAM	3	Januari, Februari, Maret (Telah dibayarkan)

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR

		d. Langganan Aplikasi Online	2	Februari, Maret (Telah dibayarkan)
		e. Pemeliharaan Aplikasi Layanan Bantuan Pemerintah		
		f. Pemeliharaan Jaringan Internet		
		3. Pemeliharaan Halaman Gedung dan kantor, Lingkungan		
		a. Pemeliharaan Gedung dan bangunan	1	Januari (Telah dibayarkan)
		4. Bahan bakar Genset dan Pompa		
		BBM Genset		
		5. Operasional Satuan Kerja		
		a. Belanja Keperluan Perkantoran (Jamuan Tamu , Kebutuhan dasar perkantoran)	3	Maret (Telah dibayarkan)
		b. Belanja Pengiriman Surat	3	Januari, Februari, Maret (Telah dibayarkan)
		c. Belanja Honor Operasional Satuan Kerja		
		1. Honor Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa	3	Januari, Februari, Maret (Telah dibayarkan)
		2. Honorarium KPA	3	Januari, Februari, Maret (Telah dibayarkan)
		3. Honorarium PPK	3	Januari, Februari, Maret (Telah dibayarkan)
		4. Honorarium Pejabat Penandatanganan SPM	3	Januari, Februari, Maret (Telah dibayarkan)
		5. Honorarium Bendahara Pengeluaran	1	Januari, Februari, Maret (Telah dibayarkan)
		6. Honorarium Staf Pengelola	3	Januari, Februari, Maret (Telah dibayarkan)
		7. Honorarium Bendahara PNB	1	Januari, Februari, Maret (Telah dibayarkan)
		8. Honorarium Koordinator UAKPA	1	Januari, Februari, Maret (Telah dibayarkan)
		9. Honorarium Anggota Pengelola PNB	5	Januari, Februari, Maret (Telah dibayarkan)
		10. Honorarium Petugas UAKPA	2	Januari, Februari, Maret (Telah dibayarkan)
		11. Honorarium Pengurus/Penyimpan BMN	2	Januari, Februari, Maret (Telah dibayarkan)
		12. Honorarium Petugas Keamanan	9	Januari, Februari, Maret (Telah dibayarkan)
		13. Honorarium Tenaga Teknis dan Pramubakti	14	Januari, Februari, Maret (Telah dibayarkan)
		Jumlah Layanan yang Terealisasi	126	
		Jumlah Permintaan Layanan Perkantoran	126	
		Total	100%	